

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

PT BANK BTPN TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Ongki Wanadjati Dana
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No.97
 RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
 Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Merisa Darwis
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jl. Cikatomas I No. 8 RT/RW 002/007
 Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

PT BANK BTPN TBK AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

- Name : Ongki Wanadjati Dana
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jl. Bungur Besar No.97
 RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
 Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
 Telephone : (021) 30026200
 Title : President Director
- Name : Merisa Darwis
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jl. Cikatomas I No. 8 RT/RW 002/007
 Kel. Rawa Barat Kec. Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Operations Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT BTPN Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
24 Oktober/October 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ongki Wanadjati Dana
Direktur Utama/
President Director

Merisa Darwis
Direktur Operasional/
Operations Director

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2e,2f,4	1,840,118	1,838,136	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2g,2h,5	9,458,173	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:				Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga		280,219	819,552	Third parties -
- Pihak berelasi	2ak,40 2e,2h,6	<u>446,517</u>	<u>21,912</u>	Related party -
		<u>726,736</u>	<u>841,464</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		8,019,670	11,720,619	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2i,7	<u>74,843</u> <u>8,094,513</u>	<u>29,284</u> <u>11,749,903</u>	Accrued interest income
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		6,082,028	1,545,494	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		4,150,113	5,260,913	Held to maturity financial assets
Pinjaman dan piutang		1,210,862	-	Loans and receivables
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		46,292	60,099	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2j,8	<u>(6)</u> <u>11,489,289</u>	<u>-</u> <u>6,866,506</u>	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		-	1,591,672	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2k,9	<u>-</u>	<u>8,283</u> <u>1,599,955</u>	Accrued interest income
Tagihan derivatif	2e,2n,10	781,068	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		129,195,575	60,840,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2ak,40	2,491,387	18,632	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		8,906,377	7,277,162	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		791,803	605,519	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2l,11	<u>(1,444,580)</u> <u>139,940,562</u>	<u>(1,134,065)</u> <u>67,608,234</u>	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi		3,034,121	-	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2m,12	<u>(156)</u> <u>3,033,965</u>	<u>-</u> <u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham	2e,13	22,522	22	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka	2q,14	3,037,316	2,805,155	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	15a	262,751	53,308	Corporate income tax -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset pajak tangguhan	2ac,15d	143,026	215,734	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap		3,683,495	3,388,416	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2o,16	<u>(1,780,317)</u>	<u>(1,601,689)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
		<u>1,903,178</u>	<u>1,786,727</u>	
Aset tak berwujud		2,107,905	1,663,685	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2p,17	<u>(1,049,041)</u>	<u>(722,855)</u>	<i>Less: Accumulated amortisation</i>
		<u>1,058,864</u>	<u>940,830</u>	
Aset lain-lain		448,630	364,852	<i>Other assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2r,18	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		<u>448,461</u>	<u>364,683</u>	
JUMLAH ASET		<u><u>182,240,542</u></u>	<u><u>101,919,301</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2e,2s,19	24,869	15,323	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga		90,567,840	63,854,288	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ak, 40	579,568	997,564	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>236,069</u>	<u>233,429</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2t,20	<u>91,383,477</u>	<u>65,085,281</u>	
Simpanan dari bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga		2,329,150	14,394	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ak, 40	4,261,747	-	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>75,915</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2t,21	<u>6,666,812</u>	<u>14,394</u>	
Liabilitas derivatif	2e,2n,10	705,926	116,521	<i>Derivatives payables</i>
Liabilitas akseptasi	2e,2u,22	2,232,336	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan		61,731	308,408	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		<u>163,382</u>	<u>103,219</u>	<i>Other taxes -</i>
	2ac,15b	<u>225,113</u>	<u>411,627</u>	
Surat berharga yang diterbitkan:				<i>Securities issued:</i>
- Surat utang jangka menengah	23a	1,301,092	-	<i>Medium term notes -</i>
- Utang obligasi	23b	898,680	1,197,442	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>18,905</u>	<u>19,875</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	1c,2e,2v	<u>2,218,677</u>	<u>1,217,317</u>	
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pihak ketiga		6,169,550	7,386,939	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ak, 40	26,218,165	1,078,500	<i>Related party -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(9,646)	(22,674)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>148,282</u>	<u>114,109</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2w,24	<u>32,526,351</u>	<u>8,556,874</u>	
Akrual	25	487,014	267,857	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem		354,584	471,623	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja		64,721	33,126	<i>Post employment benefit -</i>
- Liabilitas opsi saham		<u>22,921</u>	<u>-</u>	<i>Share option liabilities -</i>
	2aa,2ab,26	<u>442,226</u>	<u>504,749</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	2ac,15d	56,625	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman subordinasi		6,174,825	-	<i>Subordinated loan</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>6,477</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2ak, 2e,2x,27,40	<u>6,181,302</u>	<u>-</u>	
Liabilitas lain-lain	2e,28	<u>610,629</u>	<u>355,056</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>143,761,357</u>	<u>76,544,999</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan				<i>Mudharabah saving</i>
<i>mudharabah</i>	2y,29a	76,456	113,788	<i>deposits</i>
Deposito				<i>Mudharabah time</i>
<i>mudharabah</i>	2y,29b	7,097,798	5,872,246	<i>deposits</i>
- Pihak berelasi	2ak,40			<i>Related parties -</i>
Tabungan				<i>Mudharabah saving</i>
<i>mudharabah</i>		126	594	<i>deposits</i>
Deposito				<i>Mudharabah time</i>
<i>mudharabah</i>		9,530	6,232	<i>deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	2y, 29b	21,018	17,035	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer		7,204,928	6,009,895	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar Rp 300.000				Authorised capital of Rp 300,000
(31 Desember				(31 December 2018:
2018: Rp 300.000)				Rp 300,000)
terdiri dari:				consists of:
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
(31 Desember 2018:				(31 December 2018:
15.000.000.000 saham)				15,000,000,000 shares)
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 20 (nilai penuh)				Rp 20 (full amount)
per saham				per share
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh sebesar				paid-up capital is
8.148.928.869 saham				8,148,928,869 shares
(31 Desember 2018:				(31 December 2018:
5.851.646.757 saham)	2z,30	162,979	117,033	5,851,646,757 shares)
Tambahan modal disetor	1b	11,168,215	1,458,886	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi				Reserve on revaluation
aset tetap		801,553	801,553	of fixed asset
Cadangan pembayaran				Share-based payment
berbasis saham	2ab,31	243,612	281,748	reserve
Keuntungan yang				Unrealised gain on
belum direalisasi atas				available for sale
efek-efek dalam kelompok				marketable securities
tersedia untuk dijual		19,754	3,527	Transaction with
Transaksi dengan kepentingan				non-controlling interest
non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated -
- Dicadangkan		44,361	30,361	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		17,650,838	15,776,300	
		30,067,045	18,445,141	
Saham treasuri	1b	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
		29,804,641	18,182,737	
Kepentingan non-pengendali		1,469,616	1,181,670	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		31,274,257	19,364,407	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		182,240,542	101,919,301	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga		11,116,213	8,016,898	Interest income
Pendapatan syariah		<u>3,227,558</u>	<u>2,507,333</u>	Sharia income
	2ad,33	<u>14,343,771</u>	<u>10,524,231</u>	
Beban bunga		(5,883,087)	(3,011,193)	Interest expense
Bagi hasil syariah		<u>(384,692)</u>	<u>(262,633)</u>	Sharia profit sharing
	2ad,34	<u>(6,267,779)</u>	<u>(3,273,826)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>8,075,992</u>	<u>7,250,405</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2af,2ae,35	716,706	589,399	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi spot dan derivatif bersih	2n	<u>456,762</u>	<u>(128,036)</u>	Net gain/(loss) from spot and derivative transactions
		1,173,468	461,363	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2af,36	(2,454,218)	(2,024,370)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2af,37	(2,290,695)	(1,944,429)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,38	(1,062,346)	(1,008,146)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	2af,39	<u>(429,883)</u>	<u>(237,229)</u>	Other operating expenses
		<u>(6,237,142)</u>	<u>(5,214,174)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>3,012,318</u>	<u>2,497,594</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional		3,554	3,040	Non-operating income
Beban non-operasional		<u>(9,878)</u>	<u>(29,628)</u>	Non-operating expenses
		<u>(6,324)</u>	<u>(26,588)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3,005,994</u>	<u>2,471,006</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,15c	<u>(766,288)</u>	<u>(639,108)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>2,239,706</u>	<u>1,831,898</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(84,064)	25,484	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		21,017	(6,371)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>(63,047)</u>	<u>19,113</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		21,402	(7,566)	Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(5,350)	(810)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>16,052</u>	<u>(8,376)</u>	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(46,995)</u>	<u>10,737</u>	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>2,192,711</u>	<u>1,842,635</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,946,807	1,622,380	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>292,899</u>	<u>209,518</u>	Non-controlling interest
		<u>2,239,706</u>	<u>1,831,898</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,904,765	1,627,185	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>287,946</u>	<u>215,450</u>	Non-controlling interest
		<u>2,192,711</u>	<u>1,842,635</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ag,43			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		<u>250</u>	<u>282</u>	Basic
Dilusian		<u>247</u>	<u>275</u>	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	117.033	1.458.886	801.553	281.748	3.527	30.361	15.776.300	(262.404)	(24.267)	18.182.737	1.181.670	19.364.407	Balance as at 1 January 2019
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.946.807	-	-	1.946.807	292.899	2.239.706	<i>Net profit for the period</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:													<i>Other comprehensive income/(expenses):</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	21.636	-	-	-	-	21.636	(234)	21.402	<i>Available for sale financial asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(77.694)	-	-	(77.694)	(6.370)	(84.064)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(5.409)	-	19.425	-	-	14.016	1.651	15.667	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	16.227	-	1.888.538	-	-	1.904.765	287.946	2.192.711	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	14.000	(14.000)	-	-	-	-	-	<i>General appropriation of subsidiary</i>
Efek dari penggabungan usaha	45.937	9.708.197	-	-	-	-	-	-	-	9.754.134	-	9.754.134	<i>Effect of merger</i>
Opsi saham:													<i>Share option:</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	1e, 26	9	1.132	-	-	-	-	-	-	1.141	-	1.141	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran berbasis saham	2ab, 27	-	-	(38.136)	-	-	-	-	-	(38.136)	-	(38.136)	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 30 September 2019	<u>162.979</u>	<u>11.168.215</u>	<u>801.553</u>	<u>243.612</u>	<u>19.754</u>	<u>44.361</u>	<u>17.650.838</u>	<u>(262.404)</u>	<u>(24.267)</u>	<u>29.804.641</u>	<u>1.469.616</u>	<u>31.274.257</u>	Balance as at 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	-	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.968,291	-	-	1.968,291	289,593	2.257,884	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:													Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(8,379)	-	-	-	-	(8,379)	282	(8,097)	Available for sale financial asset
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77,104	-	-	-	-	-	-	77,104	-	77,104	Reserve on revaluation of fixed asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	211,991	-	-	211,991	15,093	227,084	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(969)	-	(52,998)	-	-	(53,967)	(3,844)	(57,811)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	77,104	-	(9,348)	-	2,127,284	-	-	2,195,040	301,124	2,496,164	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3,500	(3,500)	-	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	(24,267)	(24,267)	209,242	184,975	Transactions with non-controlling interest
Dividen	2ai, 32	-	-	-	-	-	(574,509)	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Dividend
Opsional saham:													Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	1e, 30	227	29,501	-	-	-	-	-	-	29,728	-	29,728	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	2ab, 31	-	-	-	27,252	-	-	-	-	27,252	-	27,252	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2018	117.033	1.458.886	801.553	281.748	3.527	30.361	15.776.300	(262.404)	(24.267)	18.182.737	1.181.670	19.364.407	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		11,227,351	8,095,793	<i>Receipt from interest</i>
Pendapatan syariah		3,209,213	2,500,324	<i>Receipt from sharia income</i>
Beban bunga		(6,015,320)	(2,943,451)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		(380,709)	(262,171)	<i>Sharia profit sharing</i>
Pendapatan operasional lainnya		1,142,240	457,666	<i>Other operating income</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	69,196	74,459	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(2,638,941)	(2,169,269)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya		(2,270,703)	(1,727,667)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain		(2,233)	(24,595)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,059,318)	(500,993)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		3,280,776	3,500,096	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(2,210,000)	(385,000)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		1,591,672	(3,204,193)	<i>Securities purchased under resale agreement (reverse repo)</i>
Pinjaman yang diberikan		(3,519,520)	(2,214,531)	<i>Loans</i>
Pembiayaan/piutang syariah		(1,793,213)	(1,064,880)	<i>Sharia financing/receivables</i>
Tagihan derivatif		5,330	(8,659)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi		(375,449)	-	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah		(3,991,351)	1,606,293	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan nasabah syariah		222,249	220,271	<i>Deposits from sharia customers</i>
Simpanan dari bank lain		(217,480)	(531,753)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif		(411,710)	1,572	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi		257,854	-	<i>Acceptance payables</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer:				<i>Temporary Syirkah Funds:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>		(37,800)	14,710	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		1,228,850	472,414	<i>Mudharabah time deposits</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(5,969,792)	(1,593,660)	Net cash flows used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(39,371,074)	(16,620,255)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek		40,153,137	17,039,198	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	14	(225,241)	(296,107)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	15	(281,597)	(298,677)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pengalihan kas dan setara kas sehubungan dengan penggabungan usaha		11,289,137		<i>Cash and cash equivalents transfer due to merger</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	14	<u>5,082</u>	<u>2,548</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>11,569,444</u>	<u>(173,293)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	20	(300,000)	(750,000)	<i>Payment of securities issued</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	123,650,899	7,690,476	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(129,877,959)	(7,677,418)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Biaya transaksi atas pinjaman yang diterima		(513)	(9,622)	<i>Borrowing transaction cost</i>
Biaya surat berharga yang diterbitkan - Pembayaran dividen		-	(574,509)	<i>Securities issuance cost</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	26	882	27,924	<i>Payments of dividends - Proceed from shares issued</i>
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		96,787	-	<i>Proceeds from subordinated loan</i>
Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana		-	735,020	<i>Fund received by Subsidiary of initial public offering</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>(550,045)</u>	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(6,429,904)</u>	<u>(1,108,174)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(830,252)	(2,875,127)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>31,228</u>	<u>3,697</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>20,424,211</u>	<u>14,917,417</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>19,625,187</u>	<u>12,045,987</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penerbitan modal saham sehubungan dengan penggabungan usaha		9,754,134	-	<i>Issuance of shares in relation with merger</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham		38,136	24,049	<i>Share-based payment reserves</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang		<u>(1,124)</u>	<u>(324)</u>	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	4	1,840,118	1,542,509	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	9,458,173	4,518,915	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	726,736	912,455	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	7	5,809,670	3,871,563	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks^{*)}</i>
Efek-efek ^{*)}	8	<u>1,790,490</u>	<u>1,200,545</u>	<i>Marketable securities^{*)}</i>
		<u>19,625,187</u>	<u>12,045,987</u>	

^{*)} Penempatan dan efek-efek pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f)

^{*)} *Placement and marketable securities with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar secara lengkap sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the complete amendment as specified into the Deed Number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 dated 22 January 2019.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank dilakukan dalam rangka Peningkatan Modal Disetor/Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Saham Kepada Karyawan Bank ("Program MESOP dan ESOP") sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 29 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0318547 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk. (.Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 16 tanggal 11 September 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0333131 tanggal 18 September 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sumitomo Mitsui Banking Corporation merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan (kepemilikan saham sebesar 40%), namun pada tanggal 30 September 2019 telah menjadi pemegang saham pengendali atas Bank.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari perusahaan induk Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Sumitomo Mitsui Financial Group.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest amendment of Articles of Association was made in relation with the Increase of the Issued/Paid Up Capital regarding exercise of Employee Stock Option Program to the Employee of the Bank ("MESOP and ESOP Program") as specified into the Deed Number 29 dated 12 August 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded into Legal Entity Administration System through Legal Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0318547 dated 23 August 2019 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk. The latest Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank as specified into the Deed number 16 dated 11 September 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded into Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0333131 dated 18 September 2019 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

As at 31 December 2018, Sumitomo Mitsui Banking Corporation is shareholders with significant influence (40% of shares ownership), but as at 30 September 2019 has become controlling shareholder for Bank.

The ultimate shareholders of the Bank's parent company is Sumitomo Mitsui Banking Corporation, a wholly owned subsidiary of Sumitomo Mitsui Financial Group.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jaringan distribusi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Kantor Cabang	84	84
Kantor Cabang Pembantu	290	298
ATM dan TCR	226	227
Payment Points	207	326
Kantor Fungsional	57	87
	<u>864</u>	<u>1,022</u>

Jumlah karyawan PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah 19.465 dan 19.175 karyawan (tidak diaudit).

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") dengan Bank, dimana SMBCI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Tanggal Efektif Penggabungan pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) SMBC ke dalam BTPN (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) melalui surat pengawas perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal Persetujuan *Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk. dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Distribution network as at 30 September 2019 and 31 December 2018 (unaudited) are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Branches	84	84
Sub-Branches	290	298
ATM and TCR	226	227
Payment Points	207	326
Functional Branches	57	87
	<u>864</u>	<u>1,022</u>

As at 30 September 2019 and 31 December 2018 PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 19,465 and 19,175 employees, respectively (unaudited).

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated into Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has been approved the Proposed Merger of the PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") and the Bank whereby the Bank acted as the Merging Bank and Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effectively as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

*The Effective Date of Merger on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) Financial Services Authority (OJK) through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger License of the SMBCI into BTPN (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of *Subsidiarization*; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by Letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10. Year 2019 regarding the Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Bank BTPN Tbk and Letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT Bank BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10006176 regarding Acceptance on Notification of Merger PT Bank BTPN Tbk.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan SMBCI) sebesar 2.296.846.112 (nilai penuh) lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Nilai wajar saham BTPN adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham dan rasio konversi sebesar 799,1971.

Atas transaksi ini, Bank mendapatkan tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197. Transaksi penggabungan usaha dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Tabel berikut ini merangkum tambahan modal disetor dan agio saham yang diperoleh:

	1 Februari/ February 2019
Modal saham	45,937
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	8,659,110
Nilai wajar yang dialihkan	8,705,047
Jumlah aset teridentifikasi neto	9,754,134
Selisih nilai transfer entitas sepepengendali	1,049,087

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

	1 Februari/ February 2019
ASET	
Kas	23,195
Giro pada Bank Indonesia	6,793,162
Giro pada Bank lain	4,472,780
Efek-efek - bersih	4,390,582
Tagihan derivatif	786,398
Pinjaman yang diberikan - bersih	68,375,817
Tagihan akseptasi	2,658,516
Penyertaan saham	22,500
Biaya dibayar dimuka	54,745
Pajak dibayar dimuka	61,988
Aset tetap	145,056
Aset tak berwujud	106,267
Aset lain-lain	59,817
Jumlah aset	87,950,823

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), the merger is conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and SMBCI) of 2,296,846,112 (full amount) fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

The fair value of BTPN's share is Rp 4,282 (full amount) per share and conversion ratio is 799.1971.

As a result of this transaction, the Bank has obtained additional share capital and paid-in capital amounted to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively. The merger transaction is accounted by using the pooling of interest method.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from and of merger:

	<i>Shares issued</i>
	<i>Additional paid in capital from issuance of shares</i>
	<i>Fair value of consideration transferred</i>
	<i>Net identifiable assets</i>
	<i>Net transfer under common control</i>

The following table summarises the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date:

	ASSETS
	<i>Cash</i>
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<i>Current accounts with other banks</i>
	<i>Marketable securities</i>
	<i>Derivative receivables</i>
	<i>Loans - net</i>
	<i>Acceptance receivables</i>
	<i>Investment in shares</i>
	<i>Prepayments</i>
	<i>Prepaid taxes</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Intangible assets</i>
	<i>Other assets</i>
Total assets	Total assets

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha: (lanjutan)

	1 Februari/ February 2019
LIABILITAS	
Simpanan nasabah	30,136,739
Simpanan dari bank lain	6,871,941
Liabilitas akseptasi	1,974,482
Liabilitas derivatif	1,001,115
Utang pajak	111,343
Surat berharga yang diterbitkan	1,314,228
Pinjaman yang diterima	30,221,176
Akrual	30,860
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-
Liabilitas pajak tangguhan	174,014
Pinjaman Subordinasi	6,108,270
Liabilitas lain-lain	252,521
Jumlah liabilitas	78,196,689
Jumlah aset teridentifikasi neto	9,754,134

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The following table summarises the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date: (continued)

	1 Februari/ February 2019
LIABILITIES	
Deposits from customers	30,136,739
Deposits from other banks	6,871,941
Acceptance payables	1,974,482
Derivative payables	1,001,115
Taxes payable	111,343
Securities issued	1,314,228
Borrowings	30,221,176
Accruals	30,860
Employee benefit liabilities	-
Deferred tax liabilities	174,014
Subordinated loans	6,108,270
Other liabilities	252,521
Total liabilities	78,196,689
Total identifiable net assets	9,754,134

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

c. Changes in Capital Due to Corporate Action

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 12 March 2008.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Action (continued)**

**Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu (HMETD)**

**Increase of Capital through Pre-Emptive
Right (HMETD)**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portofolio atau simpanan Bank.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

Pemecahan saham

Stock split

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

**Peningkatan modal melalui Convertible
Loan**

Capital increase through Convertible Loan

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation ("IFC") sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to International Finance Corporation ("IFC") in line with term and condition in Convertible Loan Agreement. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank' after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan* (lanjutan)

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share (EPS)*, serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

Pelaksanaan opsi saham

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program MESOP, terdapat 2 periode pelaksanaan yang berlangsung selama tahun 2019, yang setiap periodenya dimulai sejak tanggal 6 Mei 2019 (Periode V) dan 2 Desember 2019 (Periode VI) serta dilaksanakan selama 30 hari bursa.

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016, , terdapat 3 periode pelaksanaan yang berlangsung selama tahun 2019, yang setiap periodenya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2018 (Periode II), 28 Mei 2019 (Periode III) dan 19 Desember 2019 (Periode IV) yang dilaksanakan selama 30 hari bursa.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Action (continued)

Capital increase through *Convertible Loan* (continued)

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the company to lower the overall cost of capital, increasing the *Earning per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an on going basis.

Share option execution

In relation to the Excercise Period of MESOP Program, there are 2 exercise periods during 2019, in which each is commenced from 6 May 2019 (Period V) as well as 2 December 2019 (Period VI) and to be exercised for 30 exchange days.

In relation to the Exercise Period of ESOP Program 2016, there are 3 excercise periods during 2019, in which each is commenced from 17 Desember 2018 (Period II), 28 Mei 2019 (Period III) as well as 19 Desember 2019 (Period IV), and to be exercised for 30 exchange days.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Pelaksanaan opsi saham (lanjutan)

Total opsi saham yang dieksekusi sampai dengan 30 September 2019 adalah 11.795.500 lembar saham yang diterbitkan pada harga sebesar Rp 20 per lembarnya. Harga saham pada saat eksekusi adalah sebesar Rp 2.617 per lembar.

Perubahan modal disetor terkait periode pelaksanaan Program MESOP 2015 dan ESOP 2016 sampai dengan 30 September 2019 sebagaimana tersebut di atas telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Tbk No.29 tanggal 12 Agustus 2019, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0318547 tanggal 23 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 236 dan agio saham sebesar Rp 30.633

d. Surat berharga yang diterbitkan

Surat utang jangka menengah

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ The nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
<i>Medium Term Notes ("MTN") II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	14 Juni/June 2017	Dinyatakan efektif oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617/Became effective by the Indonesia Central Securities Depository stated in Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617	1,302,000	3 tahun/years	14 Juni/June 2020	8.25%

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas seluruh MTN yang diterbitkan Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Action (continued)

Share option execution (continued)

Options exercised resulted up to 30 September 2019 are 11,795,500 shares being issued at price Rp 20 per share. The share price at execution date amounting to Rp 2,617 per share.

The changes of issued and paid up capital in connection to exercise period of MESOP Program 2015 and ESOP Program 2016 up to 30 September 2019 as the above mentioned has been stipulated in the Deed of Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank BTPN Tbk No. 29 dated 12 August 2019, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded into Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0318547 dated 23 August 2019 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association.

The Bank obtained additional share capital Rp 236 and Rp 30,633 paid in capital.

d. Securities issued

Medium term notes

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for all MTN issued by the Bank.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Surat berharga yang diterbitkan

d. Securities issued

Utang obligasi

Bonds payable

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ The nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") / Bank BTPN Continuation Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuation Bonds I Phase III")	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuation Bonds I Phase I	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") / Bank BTPN Continuation Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuation Bonds II Phase I")	26 Juni/June 2013	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013 / Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No.S.188/D.04/2013	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") / Bank BTPN Continuation Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuation Bonds III Phase I")	27 Juni/June 2016	Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No.S-325/D.04/2016/Financial Services Authority in its letter No.S-325/D.04/2016	Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	1 Juli/July 2019	8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") / Bank BTPN Continuation Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuation Bonds III Phase II")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuation Bonds III Phase I	Seri/Series A: 600,000 Seri/Series B: 900,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	27 Oktober/ October 2018 17 Oktober/ October 2020	6.60% 7.50%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee for all bonds payable issued by the Bank.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019¹⁾</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu
Wakil Komisaris Utama ²⁾	Chow Ying Hoong
Komisaris	-
Komisaris	Takeshi Kimoto
Komisaris (Independen)	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris (Independen)	Irwan Mahjudin Habsjah ³⁾
Direksi	
Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana ³⁾
Wakil Direktur Utama	Kazuhisa Miyagawa
Direktur Kepatuhan (Independen)	Dini Herdini
Direktur	Yasuhiro Daikoku
Direktur	Henoch Munandar
Direktur	Adrianus Dani Prabawa
Direktur	Hiromichi Kubo
Direktur	Merisa Darwis
Direktur	Hanna Tantani ⁵⁾

¹⁾ Anggota Direksi dan Dewan Komisaris efektif diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Februari 2019

²⁾ Jabatan Wakil Komisaris Utama efektif sejak tanggal 1 Februari 2019

³⁾ Merupakan Direktur Independen

⁴⁾ Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 Februari 2019

⁵⁾ Efektif diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2019 untuk mengisi posisi lowong karena Bapak Tony Prasetyantono meninggal dunia pada tanggal 16 Januari 2019.

⁶⁾ Efektif diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2019

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2019²⁾</u>
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Anggota	-
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi

¹⁾ Efektif mengundurkan diri pada tanggal 1 Februari 2019

²⁾ Efektif diangkat pada tanggal 1 Februari 2019

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah Dini Herdini, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Anika Faisal.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 30 September 2019 and 31 December 2018 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Board of Commissioners	
	President Commissioner (Independent)
	Vice President Commissioner ²⁾
	Commissioner Commissioner (Independent)
	Commissioner (Independent)
Board of Directors	
	President Director
	Deputy President Director
	Compliance Director (Independent)
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners effective ¹⁾ reappointed through the Annual General Meeting of Shareholders on 15 February 2019

Position of Vice President Commissioner effectively as of 1 February 2019 ²⁾

An Independent Director ³⁾

Resigned effective since 1 February 2019 ⁴⁾

Effective appointed through Extraordinary General Meeting of Shareholders ⁵⁾ on 11 September 2019 to fill the vacant position due to Mr. Tony Prasetyantono passed away on 16 January 2019

Effective appointed through Extraordinary General Meeting of Shareholders ⁶⁾ on 11 September 2019

The composition of the Audit Committee as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	Irwan Mahjudin Habsjah ¹⁾
	Arief Tarunakarya
	Surowidjojo ¹⁾
	Kanaka Puradiredja
	Yosef Antonius Badilangoe ¹⁾

Resigned effective on 1 February 2019 ¹⁾

Appointed effective on 1 February 2019 ²⁾

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as at 30 September 2019 is Dini Herdini, 31 December 2018 and 2017 are Anika Faisal.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as at 30 September 2019 and 31 December 2018 is Noerhajati Soerjo Hadi.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Entitas Anak

f. Subsidiary

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018		30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	14,586,173	12,039,275

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., PT Bank Sahabat Purba Danarta mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., PT Bank Sahabat Purba Danarta changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar. Akta tersebut memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140091 tanggal 10 April 2018 dan Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments of Articles of Association as stated in the deed No. 8 dated 5 April 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association amendments. The deed subsequently approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the amendments to Article of Association No. AHU-AH.01.03.0140091 dated 10 April 2018 and the deed No. 178 dated 31 May 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the Letter of Acceptance of the amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terakhir dari Entitas Anak termuat dalam Akta No.02 tanggal 2 September 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Akta tersebut memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332927 tanggal 17 September 2019.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada Entitas Anak sebesar Rp 112.000 atau 70%.

(i) Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

The deed receive the Letter of Acceptance of the amendments to Article of Association from the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 dated 21 June 2018.

The latest composition of the Board of Director, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on Notarial Deed No. 02 dated September 2nd, 2019, which notarised by Ashoya Ratam, SH., MKn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Extraordinary Shareholder's Resolution. The deed subsequently received the Letter of Acceptance of the Amendments to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0332927 dated September 17th, 2019.

On 22 May 2015, the Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in Subsidiary amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.

(i) Initial Public Offering

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Subsidiary obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f. Subsidiary (continued)

(i) Penawaran Umum Perdana Saham
(lanjutan)

(i) Initial Public Offering (continued)

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, terdapat penurunan jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak dari 70% menjadi 63%.

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the subsidiary to the public, there is a decrease of the Bank's ownership of the subsidiary from 70% to 63%.

(ii) Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak

(ii) Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary

2018

Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana (biaya emisi dan pajak neto)

735,020

Fund received by Subsidiary of initial public offering (net issuance costs and tax)

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali entitas anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary is as follows:

2018

Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali

525,778

(550,045)

*Non-controlling interest acquired
Consideration paid to non-controlling interest*

Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank

(24,267)

Excess of consideration paid in Bank's equity

(iii) Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas

(iii) Effects of transactions with non-controlling interests on the equity

2018

Perubahan pada ekuitas:
- Dampak atas penawaran umum perdana
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak

209,242

(24,267)

*Changes in equity:
Effect on initial - public offering
Acquisition of additional - interest in Subsidiary*

Dampak neto pada ekuitas

184,975

Net effect in equity

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Oktober 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors 24 October 2019.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available for sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi untuk periode yang berakhir 30 September 2019 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied for the year ended 30 September 2019 are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2019 as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement 2018 to SFAS 46 "Income Tax"
- Annual Improvement 2018 to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Annual Improvement 2018 to SFAS 26 "Borrowing Cost"

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan pada Bank dan Entitas Anak, serta tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur, jika berlaku) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in significant changes to the Bank's and Subsidiary's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial period/years.

c. Consolidation

Subsidiary

Subsidiary is entity (including structured entity, if applicable) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Management has evaluated control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.469.616 dan Rp 1.181.670.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 1,469,616 and Rp 1,181,670 respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquire and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed, where necessary, to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Foreign currency transactions and translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Dolar Amerika Serikat	14,195.00	14,380.00
Yen Jepang	131.56	130.62
Dolar Singapura	10,266.52	10,554.91
Dolar Australia	9,583.76	-
Franc Swiss	14,293.63	-
Yuan China	1,985.50	-
Euro Eropa	15,520.82	-
Poundsterling Inggris	17,499.60	-
Dolar Hong Kong	1,810.42	-
Ruppee India	200.68	-
Baht Thailand	464.12	-

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Exchange rate used as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows (full amount):

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	14,195.00	14,380.00	United States Dollar
	131.56	130.62	Japanese Yen
	10,266.52	10,554.91	Singapore Dollar
	9,583.76	-	Australian Dollar
	14,293.63	-	Swiss Franc
	1,985.50	-	China Yuan
	15,520.82	-	European Euro
	17,499.60	-	Great Britain Poundsterling
	1,810.42	-	Hong Kong Dollar
	200.68	-	Indian Rupee
	464.12	-	Thailand Baht

e. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held to maturity financial assets and (d) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments classified in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary designate as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held to maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(e) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

**(c) *Held to maturity financial assets*
*(continued)***

Interest income on held to maturity financial assets is included in the of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(d) *Available for sale financial assets*

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) *Recognition*

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

Jika Bank dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

If the Bank and Subsidiary designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55, the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank and Subsidiary measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the reporting date.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

For financial instruments with no quoted market price, Bank and Subsidiary use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi devisa bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

(b) occurred after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

(c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 / Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables-non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Kas pada vendor/ Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables	
		Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima/ Accrued interest income and margin	
		Efek-efek/ Marketable securities	
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
		Aset lain-lain/ Other assets	Tagihan klaim asuransi/ Insurance claim receivables
		Lain-lain/ Others	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities		
	Penyertaan saham/ Investment in shares		

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

Classification of financial instrument
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class</i> (as determined by the <i>Bank and Subsidiary</i>)	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable- non hedging related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities Issued</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (repo)</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated Loan</i>	
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>		
	Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>		
	Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>		
	Lainnya/ <i>Others</i>		
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan yang ditinjau secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 sampai 36 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 to 36 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held to maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(B) Financial assets classified as available for sale

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas segera.

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in obligations due immediately.

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, the Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, sertifikat investasi Mudharabah antar bank, dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, serta wesel ekspor.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale or held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available for sale and held to maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), export bills, corporate bonds, mutual fund, interbank Mudharabah investment certificate, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

k. Securities sold under repurchase agreements (repo) and securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

I. Loans and sharia financing/receivables

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang Syariah yang merupakan piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh*.

Included in the loans is Sharia financing which is murabahah receivables and qardh financing.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas Anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

**l. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Tagihan akseptasi

m. Acceptance receivables

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Acceptance receivables are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Acceptance receivables are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

n. Instrumen derivatif

n. Derivative instrument

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, & *swap* suku bunga.

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, & interest rate swap.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi periode/tahun berjalan.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current period/year profit/loss.

o. Aset tetap

o. Fixed assets

Model revaluasi

Revaluation model

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Model revaluasi (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Model biaya

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	Buildings
Golongan I:			Class I:
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4,8	25%, 12.5%	Office equipment
Golongan II:			Class II:
Kendaraan bermotor	3,5	33.3%, 20%	Vehicles
Perlengkapan kantor	5,8	20%, 12.5%	Office equipment
	sesuai masa sewa/ according to lease period	sesuai masa sewa/ according to lease period	Leasehold improvement
<i>Leasehold improvement</i>			

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Revaluation model (continued)

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Cost model

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst operational vehicles and office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

p. Aset tak berwujud

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 17. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

p. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 17. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Software

Software have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-5 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari pembayaran obligasi, tagihan ATM dan transfer, jaminan sewa, aset imbalan kerja, tagihan kepada asuransi, uang muka, persediaan keperluan kantor, persediaan terkait dengan pembiayaan syariah (*murabahah*) dan agunan yang diambil alih dari Entitas Anak.

Persediaan *murabahah* adalah aset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan menggunakan akad *murabahah*. Persediaan *murabahah* dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Estimasi nilai realisasi bersih dihitung berdasarkan bukti paling andal yang tersedia pada saat estimasi dilakukan terhadap jumlah persediaan yang dapat direalisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Amortization is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-5 years.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

r. Other assets

*Other assets mainly bonds payment, ATM transaction and transfer, rental security deposits, employee benefit assets, receivables from insurance company, advance payment, office supplies, inventories related to sharia financing (*murabahah*), and foreclosed collateral from Subsidiary.*

*Murabahah inventories are assets acquired for the purpose of resell using *murabahah* agreement. *Murabahah* inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Estimation on net realisable value are valued based on best evidence available at the estimation date to the realisable inventories.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset lain-lain (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya'*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Other assets (continued)

The Bank and Subsidiary recognised impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligation due immediately are stated at amortised cost.

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call and sharia deposits.

Sharia deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

u. Liabilitas akseptasi

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan mencakup surat utang jangka menengah dan utang obligasi.

Surat utang jangka menengah diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

u. Acceptance payables

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Securities issued

Securities issued includes medium term notes and bonds payable.

Medium term notes are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

w. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

x. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak mengalami kerugian, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

x. Subordinated loans

Subordinated loans are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

y. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah mutlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (on call) or can be drawdown based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners if Subsidiary experience a loss, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

z. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

aa. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. *Temporary syirkah funds* (continued)

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary syirkah funds receives parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

z. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

aa. Employee benefits

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independent dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

aa. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Program bagi laba dan bonus

Profit sharing and bonus plans

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments has created a constructive obligation.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program bagi laba dan bonus (lanjutan)

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

ab. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan baik secara ekuitas dan dengan kas, dimana Bank menerima jasa dari karyawan sebagai pertimbangan untuk pembayaran.

Penyelesaian secara ekuitas

Untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan secara ekuitas, Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menjual kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Profit sharing and bonus plans (continued)

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

ab. Share-based payments

The Bank and Subsidiary establishes a number of equity-settled and cash settled share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for payment.

Equity settled

Under equity settled share-based payment, the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or resale its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid in capital.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

ab. Share-based payments (continued)

Penyelesaian secara kas

Cash settled

Untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan secara kas, Bank dan Entitas Anak membayarkan kas kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar liabilitas yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada liabilitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar liabilitas yang diberikan:

Under cash-settled share-based payment transactions, the Bank and Subsidiary receives services from employee as consideration for the cash paid. The fair value of the liability is recognised as an expense with a corresponding increase in liability. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the liability:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

Sampai dengan liabilitas diselesaikan, Bank dan Entitas Anak mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode tersebut.

Until the liability is settled, the Bank and Subsidiary shall remeasure the fair value of the liability at the end of each reporting period and at the date of settlement, with any changes in fair value recognised in profit or loss for the period.

ac. Perpajakan

ac. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank and the Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Perpajakan (lanjutan)

ac. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai utang pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiary are presented as taxes payable in the consolidated statement of financial position.

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan bagi hasil syariah

ad. Interest income and expense and sharia income and sharia profit sharing

(i). Konvensional

(i). Conventional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan bagi hasil syariah (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia income and sharia profit sharing (continued)

(i). Conventional (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as *mudharib* consists of income from sales and purchases of *murabahah* transactions and profit sharing.

The revenue recognition of *murabahah* receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognised in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Distributable income will be distributed from the cash received (*cash basis*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pendapatan provisi dan komisi

ae. Fee and commission income

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date.

af. Pendapatan dan beban operasional lainnya

af. Other operating income and expenses

Pendapatan operasional lainnya sebagian besar terdiri dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku, administrasi atas pinjaman yang diberikan, denda pelunasan dipercepat, penjualan produk investasi, dan administrasi dana pihak ketiga.

Other operating income mainly consists of write-off recovery, loan administration, early termination penalty and late penalty, sale of investment product, and third party fund administration income.

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentasi tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Insurance commission income represent the Bank's incomes based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak, yang terdiri dari jasa pihak ketiga dan perlengkapan kantor, sewa, penyusutan asset tetap, amortisasi piranti lunak, beban asuransi, promosi dan iklan. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities which mainly consist of service from third parties and office supplies, rent, depreciation of fixed assets, amortisation of software, insurance expense, and promotion and advertising. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), Korporasi, penghimpunan dana treasury dan Syariah (Catatan 42).

ai. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ah. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), Corporate, funding treasury and Sharia (Note 42).

ai. Dividends

Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 30, Bank menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perseroan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

ak. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Lease Transaction (continued)

In accordance with SFAS No. 30, the Bank determines an arrangement is, or contains, a lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating lease are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Bank recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the lease term, on a straight-line basis.

ak. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 40).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 40).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank dan Entitas Anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Bank and Subsidiary estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Bank dan Entitas Anak dibahas pada Catatan 2e.

4. KAS

	30 September/ September 2019
Rupiah	1,804,993
Dolar Amerika Serikat	31,323
Yen Jepang	3,802
	<u>1,840,118</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 59.908 dan Rp 58.899.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 2019
Rupiah	5,439,278
Dolar Amerika Serikat	4,018,895
	<u>9,458,173</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

4. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Bank and Subsidiary's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2e.

4. CASH

	31 Desember/ December 2018	
	1,833,169	Rupiah
	4,967	United States Dollar
	-	Japanese Yen
	<u>1,838,136</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 59,908 and Rp 58,899, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2018	
	4,632,885	Rupiah
	615,759	United States Dollar
	<u>5,248,644</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah:

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the statutory reserves are:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.01%	6.57%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder/PLM	9.85%	11.42%	Secondary Statutory -
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial *)	-	-	Reserves/PLM Macprudential - Intermediation Ratio *)
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM mata uang asing	8.02%	8.28%	Foreign currencies - Statutory Reserves
<u>Entitas anak syariah</u>			<u>Sharia subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	4.96%	5.47%	Primary Statutory Reserves -

*) Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 rasio RIM Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

On 30 September 2019 and 31 December 2018, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM RIM as the Bank's CAR is above 14%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, pemenuhan GWM Primer rupiah rata-rata adalah sebesar 6,5% dengan dengan pemenuhan harian sebesar 3,5% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak 1 Desember 2018.

Based on Board Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the average of required Primary Statutory Reserves is 6.5% with daily fulfillment is 3.5% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 December 2018.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, pemenuhan GWM Primer rupiah rata-rata adalah sebesar 6% dengan dengan pemenuhan harian sebesar 3% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak 1 Juli 2019.

Based on Board Members Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019, the average of required Primary Statutory Reserves is 6% with daily fulfillment is 3% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 July 2019.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017 mengatur mengenai GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 4%, dan 0% serta untuk valuta asing sebesar 8%.

BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 and BI regulation No. 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017 which stated regarding Secondary Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM RIM yang dipelihara di Bank Indonesia.

Secondary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and RIM Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika rasio hasil perbandingan antara: kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dan surat berharga korporasi dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank terhadap DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank dan surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan, di bawah minimum target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019, minimum target Bank Indonesia adalah 84% dan maksimum target Bank Indonesia adalah 94%. Peraturan ini berlaku sejak 1 Juli 2019.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 dan sesuai dengan peraturan pelaksana atas PBI tersebut, yaitu Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 28 Juni 2019, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah secara harian sebesar 1,5%, secara rata-rata sebesar 3% dan total kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah sebesar 4,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Macroprudential liquidity buffer is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia.

Macroprudential Intermediation Ratio is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the ratio of the comparison between: loan in rupiah and foreign currency and corporate securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which is owned by the Bank, against Bank Deposits in the form of current account, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds and securities in rupiah and foreign currencies that meet certain requirements issued by the Bank to obtain funding sources, below the minimum target of Bank Indonesia (80%) or if above the maximum target of Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

Based on Board Members Regulation No. 21/5/PADG/2019 dated 29 March 2019, minimum target of Bank Indonesia is 84% and maximum target of Bank Indonesia is 94%. This regulation is effective since 1 July 2019.

The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with PBI No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended No. 20/3/PBI/2018 dated 5 April 2018 in accordance with the implementing regulation for the PBI, namely Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 28 June 2019, each bank is required to maintain at Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah on daily basis by 2%, with an average by 3% and total obligation fulfillment Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah by 5% from third party funds in Rupiah

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	161,540	128,043	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	290,586	712,029	United States Dollar
Yen Jepang	187,593	1,160	Japanese Yen
Euro Eropa	33,210	-	European Euro
Dolar Singapura	30,883	232	Singapore Dollar
Baht Thailand	10,631	-	Thailand Baht
Dolar Australia	9,145	-	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	1,048	-	Great Britain Poundsterling
Yuan China	844	-	China Yuan
Mata uang asing lainnya	1,256	-	Other foreign currency
	<u>565,196</u>	<u>713,421</u>	
	<u>726,736</u>	<u>841,464</u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	161,540	128,043	Rupiah
Mata uang asing	118,679	691,509	Foreign currencies
	<u>280,219</u>	<u>819,552</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing	446,517	21,912	Foreign currencies
	<u>726,736</u>	<u>841,464</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	142,024	123,149	PT Bank Central Asia Tbk
Wells Fargo Bank NA, New York	60,430	-	Wells Fargo Bank NA, New York
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,569	52,612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,594	54,492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
NAT'L Aust Melbourne	9,145	-	NAT'L Aust Melbourne
Citibank N.A., New York	1,583	587,444	Citibank N.A., New York
Lain-lain	1,874	1,855	Others
	<u>280,219</u>	<u>819,552</u>	
Pihak berelasi			Related party
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	446,517	21,912	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>446,517</u>	<u>21,912</u>	
	<u>726,736</u>	<u>841,464</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 0,82% dan 1,15%.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are 0.82% and 1.15%, respectively.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no impairment on current accounts with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	3,676,000	9,865,599	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	<u>4,343,670</u>	<u>1,855,020</u>	United States Dollar
	8,019,670	11,720,619	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>74,843</u>	<u>29,284</u>	Accrued interest income
	<u><u>8,094,513</u></u>	<u><u>11,749,903</u></u>	

a. By currency

b. Berdasarkan jenis

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka	4,343,670	2,130,020	Time deposits
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	2,210,000	1,110,000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,466,000	3,131,708	FASBI net of unamortised discount
FTK (Fine Tune Kontraksi)	-	4,998,891	FTK (Fine Tune Kontraksi)
Call money	<u>-</u>	<u>350,000</u>	Call money
	8,019,670	11,720,619	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>74,843</u>	<u>29,284</u>	Accrued interest income
	<u><u>8,094,513</u></u>	<u><u>11,749,903</u></u>	

b. By type

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>3,676,000</u>	<u>9,240,599</u>	<i>Bank Indonesia - net of unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	50,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DKI	-	50,000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	50,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	<i>PT Bank Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana	-	25,000	<i>PT Bank KEB Hana</i>
PT BPD Riau Kepri	-	25,000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
	<u>-</u>	<u>350,000</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Bank Indonesia	4,343,670	1,855,020	<i>Bank Indonesia</i>
PT BPD Jawa Tengah	-	100,000	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	90,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	-	85,000	<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat</i>
	<u>4,343,670</u>	<u>2,130,020</u>	
	<u>8,019,670</u>	<u>11,720,619</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>74,843</u>	<u>29,284</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>8,094,513</u>	<u>11,749,903</u>	

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	5,809,670	11,720,619	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	<i>1 - 3 months</i>
3 - 12 bulan	<u>2,210,000</u>	-	<i>3 - 12 months</i>
	8,019,670	11,720,619	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>74,843</u>	<u>29,284</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>8,094,513</u>	<u>11,749,903</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	5.33%	4.38%	Rupiah
Mata uang asing	2.28%	1.81%	Foreign currencies

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo penempatan di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Placement with Bank Indonesia and other banks as at 30 September 2019 and 31 December 2018 was classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

a. By currency and issuer

	<u>30 September/September 2019</u>			
	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Rupiah/Rupiah</u> <u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale^{*)}</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	6,147,030	23,562	(148,721)	6,021,871

^{*)} Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) in accordance with SFAS 110.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

30 September/September 2019			
Biaya Perolehan/ Cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah/Rupiah			
<u>Reksadana/Mutual funds^{*)}</u>			
Reksadana Syariah/Sharia mutual funds	60,000 6,207,030	157 23,719	- (148,721)
			60,157 6,082,028

30 September/September 2019			
Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah/Rupiah			
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity^{*)}</u>			
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,838,878	-	12,635
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	-	-	-
Sertifikat Investasi Mudharabah antarbank/Certificate Mudharabah Investment interbank	160,000	-	-
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	-	-	-
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	107,880	-	(11,880)
Reksadana/Mutual funds	42,600	-	-
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk	-	-	-
	4,149,358	-	755
			4,150,113

Mata uang asing/Foreign currency

**Pinjaman dan piutang/
Loans and receivables**

Wesel ekspor/ Export bills	1,210,862	-	-	1,210,862
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				46,292
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(6)
				5,407,267
				11,489,289

^{*)} Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) in accordance with SFAS 110.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2018				
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale^{*)}</u>	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	1,300,000	4,043	(69,197)	1,234,846
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ Government Sharia Treasury Bills	260,163	941	(456)	260,648
31 Desember/December 2018				
<u>Reksadana/Mutual funds^{*)}</u>	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Reksadana Syariah/Sharia mutual funds	50,000	-	-	50,000
Reksadana/Mutual funds	24,945	(24,945)	-	-
	1,635,108	(19,961)	(69,653)	1,545,494
31 Desember/December 2018				
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity^{*)}</u>	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,645,000	-	37,435	3,682,435
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	550,000	-	(11,328)	538,672
Sertifikat Investasi Mudharabah antarbanc/ <i>Certificate Mudharabah Investment interbank</i>	380,000	-	-	380,000
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	319,955	-	(5,914)	314,041
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	220,000	-	13	220,013
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	100,000	-	(248)	99,752
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk	26,000	-	-	26,000
	5,240,955	-	19,958	5,260,913
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				60,099
				<u>5,321,012</u>
				<u>6,866,506</u>

^{*)} Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at amortised cost in accordance with SFAS 110.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	797,940	-	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	992,550	775,348	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	488,080	-	<i>3 - 6 months</i>
6 - 9 bulan	49,548	-	<i>6 - 9 months</i>
9 - 12 bulan	5,462,578	758,685	<i>9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	3,652,307	5,272,374	<i>More than 12 months</i>
Tidak memiliki jatuh tempo	-	-	<i>No maturity date</i>
	<u>11,443,003</u>	<u>6,806,407</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	46,292	60,099	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(6)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>11,489,289</u>	<u>6,866,506</u>	

c. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

c. Average interest rate/margin per annum

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.49%	6.16%	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito			<i>Certificate Deposit of</i>
Bank Indonesia	5.75%	5.08%	<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	6.59%	6.43%	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi pemerintah	6.85%	6.87%	<i>Government bonds</i>
Reksadana	6.53%	5.71%	<i>Mutual funds</i>

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman dan piutang dan efek-efek selama periode berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga - efek-efek" (Catatan 33).

Effective interest income earned from available for sale, held to maturity, loans and receivables and marketable securities for the period has been recognised as "Interest income - marketable securities" (Note 33).

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate bonds rating are as follow:

	<u>30 September/September 2019</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	76,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	20,000
			<u>96,000</u>
	<u>31 Desember/December 2018</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	60,008
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	60,000
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	30,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	26,000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch	AA-(idn)	20,005
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	20,000
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	20,000
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	10,000
			<u>246,013</u>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai efek-efek pada tanggal 30 September 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal periode/tahun	-	-	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Reversal/(penambahan) (Catatan 38)	44	-	<i>Reverse/(addition) (Note 38)</i>
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	(50)	-	<i>Transfer allowance for impairment losses due to merger</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>(6)</u>	<u>-</u>	<i>Balance at end of period/year</i>

g. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode yang berakhir 30 September 2019, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp 15.981 dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2019 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) (nihil).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for marketable securities as at 30 September 2019.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities as at 31 December 2018.

The movements of the allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

g. Other significant information relating to marketable securities

During the period ended 30 September 2019, the Bank did not sell available for sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to consolidated profit or loss.

During the year ended 31 December 2018, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp 15,981.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

As at 30 September 2019, there are no outstanding securities purchased under resale agreements (reverse repo) (nil).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

30 Desember/December 2018

	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i> ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> ²⁾	Nilai pokok/ <i>Principal amount</i>	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> ³⁾	Harga penjualan kembali/ <i>Reselling price</i>
Rupiah						
Obligasi/ <i>Bonds</i> FR0040	19 Desember/ <i>December</i> 2018	2 Januari/ <i>January</i> 2019	559,884	1,253	561,137	561,233
Obligasi/ <i>Bonds</i> FR0047	21 Desember/ <i>December</i> 2018	4 Januari/ <i>January</i> 2019	547,752	1,038	548,790	549,072
Obligasi/ <i>Bonds</i> FR0052	21 Desember/ <i>December</i> 2018	4 Januari/ <i>January</i> 2019	287,071	544	287,615	287,763
Obligasi/ <i>Bonds</i> FR0047	6 Juli/ <i>July</i> 2018	4 Januari/ <i>January</i> 2019	111,740	3,222	114,962	115,016
Obligasi/ <i>Bonds</i> FR0064	27 Juli/ <i>July</i> 2018	25 Januari/ <i>January</i> 2019	85,225	2,226	87,451	87,790
Jumlah/ <i>Total</i>			1,591,672	8,283	1,599,955	1,600,874

¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

¹⁾ *Start date is the same as the securities purchase date.*

²⁾ *Maturity date is the same as the securities resale date.*

³⁾ *Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.*

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of the consolidated financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) untuk 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah nihil, dan 5,18%.

c. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (reverse repo) for 30 September 2019 and 31 December 2018 are nil, and 5.18%, respectively.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada tanggal 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (reverse repo) as at 31 December 2018 were classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018, there were no impairment of securities purchased under resale agreements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk keperluan perdagangan.

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments for trading purposes.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

<u>Instrumen</u>	<u>30 September/September 2019</u>		<u>Instruments</u>
	<u>Tagihan derivatif/ Derivatives receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivatives payables</u>	
Nilai wajar/Fair value			
Tidak terkait instrumen lindung nilai			Non-hedging instrument
Kontrak <i>cross currency swap</i>	590,236	526,902	<i>Cross currency swap contract</i>
Kontrak berjangka valuta asing	110,557	105,221	<i>Foreign currency forward contract</i>
Kontrak <i>swap suku bunga</i>	80,275	73,803	<i>Interest rate swap contract</i>
<i>Swap-forward</i> mata uang asing	-	-	<i>Foreign currency swaps-forward</i>
<i>Swap-spot</i> mata uang asing	-	-	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
	<u>781,068</u>	<u>705,926</u>	
31 Desember/December 2018			
Nilai wajar/Fair value			
<u>Instrumen</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivatives receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivatives payables</u>	<u>Instruments</u>
Tidak terkait instrumen lindung nilai			Non-hedging instrument
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	-	<i>Cross currency swap contract</i>
Kontrak berjangka valuta asing	-	-	<i>Foreign currency forward contract</i>
Kontrak <i>swap suku bunga</i>	-	-	<i>Interest rate swap contract</i>
<i>Swap-forward</i> mata uang asing	-	111,469	<i>Foreign currency swaps-forward</i>
<i>Swap-spot</i> mata uang asing	-	5,052	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
	<u>-</u>	<u>116,521</u>	

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian *swap/cap* tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak *swap suku bunga* adalah sebagai berikut:

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of *cross currency swap contracts* and *interest rate swap contract* in original currencies are as follows:

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ <i>Cross currency swap contract</i>					
ANDALAN FINANCE INDONESIA	65,060,426,130	28 Mei/May 2019	27 Mei/May 2022	3,306	-
ANDALAN FINANCE INDONESIA	65,060,426,130	18 Juni/June 2019	17 Juni/June 2022	1,637	-
ANDALAN FINANCE INDONESIA	65,060,426,130	28 Juni/June 2019	28 Juni/June 2022	945	-
ANDALAN FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	22 Juli/July 2019	22 Juli/July 2022	468	-
ARTHAASIA FINANCE	8,847,544,486	17 Maret/March 2017	17 Maret/March 2020	-	431
ARTHAASIA FINANCE	35,469,765,193	10 April/April 2017	13 April/April 2020	-	1,213
ASTRA AUTO FINANCE, PT	141,950,000,000	13 Juni/June 2019	13 Juni/June 2022	3,874	-
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	24 Januari/January 2017	24 Januari/January 2020	6,229	-
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	212,925,000,000	22 Mei/May 2017	22 Mei/May 2020	10,641	-
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	24 Juli/July 2017	24 Juli/July 2020	7,063	-
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	212,925,000,000	22 Februari/February 2018	22 Februari/February 2021	9,649	-
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	42,585,000,000	19 Juli/July 2018	19 Maret/March 2021	-	2,082
BANK BNP PARIBAS INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	14 Juni/June 2019	14 Desember/December 2020	-	4,909
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	24,841,250,000	30 November/November 2017	30 November/November 2020	1,191	-
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	56,780,000,000	8 Agustus/August 2018	10 Mei/May 2021	-	2,826
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	60,059,456,655	20 Agustus/August 2018	20 Agustus/August 2021	-	2,742
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	5 April/April 2019	5 Oktober/October 2020	-	5,544
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	65,060,426,130	28 Mei/May 2019	27 Mei/May 2022	-	3,068
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	98,885,405,743	21 Juni/June 2019	22 Juni/June 2020	-	3,092
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	39,036,264,195	21 Juni/June 2019	21 Juni/June 2022	-	596
BANK DBS INDONESIA, JAKARTA	101,588,778,338	25 Juli/July 2019	23 Juli/July 2021	640	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	13,155,500,000	21 November/November 2014	20 November/November 2019	2,448	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	15,614,670,340	6 Juni/June 2017	3 Juni/June 2022	885	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	141,950,000,000	14 Juni/June 2017	15 Juni/June 2020	8,396	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	14,015,599,190	15 Juni/June 2017	17 Juni/June 2021	842	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	264,240,506,285	28 September/September 2017	3 Agustus/August 2020	-	12,066

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
BANK HSBC INDONESIA, PT	15,866,244,350	16 Januari/January 2018	16 Januari/January 2020	760	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	141,950,000,000	18 Januari/January 2018	18 Januari/January 2022	9,739	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	28,390,000,000	20 Februari/February 2018	19 Februari/February 2021	1,257	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	14,195,000,000	22 Maret/March 2018	23 Maret/March 2020	417	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	128,904,831,055	17 April/April 2018	17 April/April 2020	2,024	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	70,975,000,000	8 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	307	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	41,007,793,550	9 November/November 2018	9 November/November 2021	-	2,224
BANK HSBC INDONESIA, PT	141,950,000,000	28 November/November 2018	29 November/November 2021	-	12,488
BANK HSBC INDONESIA, PT	70,621,890,574	25 Februari/February 2019	25 Februari/February 2021	-	1,416
BANK HSBC INDONESIA, PT	70,975,000,000	5 Maret/March 2019	8 September/September 2020	-	1,107
BANK HSBC INDONESIA, PT	212,925,000,000	20 Juni/June 2019	20 Juni/June 2022	-	11,068
BANK HSBC INDONESIA, PT	141,950,000,000	21 Agustus/August 2019	23 Agustus/August 2021	-	1,224
BANK HSBC INDONESIA, PT	41,402,088,065	29 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	-	241
BANK HSBC INDONESIA, PT	33,257,721,010	25 September/September 2019	24 September/September 2021	126	-
BANK MAYBANK INDONESIA, TBK JAKARTA	42,585,000,000	26 Oktober/October 2017	26 Februari/February 2020	1,666	-
BANK MAYBANK INDONESIA, TBK JAKARTA	6,332,864,465	28 November/November 2017	30 November/November 2020	304	-
BANK MAYBANK INDONESIA, TBK JAKARTA	22,962,195,250	28 Februari/February 2018	12 Februari/February 2021	923	-
BANK MAYBANK INDONESIA, TBK JAKARTA	70,975,000,000	1 Agustus/August 2019	1 Agustus/August 2022	638	-
BANK MAYBANK INDONESIA, TBK JAKARTA	70,975,000,000	2 Agustus/August 2019	2 Agustus/August 2022	701	-
BANK OCBC NISP TBK, PT, JAKARTA	69,827,828,520	21 Agustus/August 2019	20 Agustus/August 2021	-	913
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	35,487,528,390	29 Maret/March 2019	29 Maret/March 2022	-	466
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	9 April/April 2019	9 Oktober/October 2020	-	4,634
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	141,950,000,000	16 April/April 2019	18 April/April 2022	-	5,298
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	65,060,426,130	18 Juni/June 2019	17 Juni/June 2022	-	1,309
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	65,060,426,130	28 Juni/June 2019	28 Juni/June 2022	-	172

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	70,975,000,000	23 Juli/July 2019	25 Juli/July 2022	1,307	-
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	40,528,194,183	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2021	102	-
BANK UOB INDONESIA, JAKARTA	100,268,418,489	9 September/September 2019	9 September/September 2021	-	416
BUMIPUTERA-BOT FINANCE	28,390,000,000	1 Maret/March 2019	1 Maret/March 2021	479	-
BUSSAN AUTO FINANCE	15,866,244,350	16 Januari/January 2018	16 Januari/January 2020	-	741
BUSSAN AUTO FINANCE	14,195,000,000	22 Maret/March 2018	23 Maret/March 2020	-	398
BUSSAN AUTO FINANCE	128,904,831,055	17 April/April 2018	17 April/April 2020	-	1,655
BUSSAN AUTO FINANCE	48,546,511,625	30 Agustus/August 2018	31 Agustus/August 2020	2,685	-
BUSSAN AUTO FINANCE	70,621,890,574	25 Februari/February 2019	25 Februari/February 2021	1,669	-
BUSSAN AUTO FINANCE	98,885,405,743	21 Juni/June 2019	22 Juni/June 2020	3,643	-
BUSSAN AUTO FINANCE	101,588,778,338	25 Juli/July 2019	23 Juli/July 2021	-	-
BUSSAN AUTO FINANCE	40,528,194,183	26 Juli/July 2019	26 Juli/July 2021	97	-
BUSSAN AUTO FINANCE	69,827,828,520	21 Agustus/August 2019	20 Agustus/August 2021	1,534	-
BUSSAN AUTO FINANCE	100,268,418,489	9 September/September 2019	9 September/September 2021	1,105	-
BUSSAN AUTO FINANCE	33,257,721,010	25 September/September 2019	24 September/September 2021	67	-
CATALER INDONESIA	13,155,500,000	21 November/November 2014	20 November/November 2019	-	2,420
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	75,706,676,130	15 Juni/June 2016	15 Juni/June 2021	-	2,698
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	8,847,544,486	17 Maret/March 2017	17 Maret/March 2020	449	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	212,925,000,000	25 April/April 2017	27 April/April 2020	10,350	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	28,390,000,000	20 November/November 2017	20 Juli/July 2020	1,074	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	106,462,500,000	12 Januari/January 2018	12 Januari/January 2021	5,108	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	212,925,000,000	16 Januari/January 2018	14 Januari/January 2022	13,942	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	283,900,000,000	1 Februari/February 2018	28 Januari/January 2022	22,187	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	7 Maret/March 2018	8 Maret/March 2021	2,420	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,890,710,090	9 Maret/March 2018	9 Maret/March 2022	2,400	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	12 April/April 2018	12 April/April 2021	2,079	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	216,324,382,971	23 April/April 2018	5 April/April 2023	8,080	-

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows: (continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	1 Agustus/August 2018	2 Agustus/August 2021	-	3,428
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	48,546,511,625	30 Agustus/August 2018	31 Agustus/August 2020	-	2,561
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	30 Agustus/August 2018	28 Februari/February 2020	-	3,083
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	2 Oktober/October 2018	3 Oktober/October 2022	-	16,412
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	29 Oktober/October 2018	29 Oktober/October 2021	-	21,099
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	28,390,000,000	1 Maret/March 2019	1 Maret/March 2021	-	279
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	15 April/April 2019	14 April/April 2022	-	1,878
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	12 Juni/June 2019	13 Juni/June 2022	-	1,851
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	13 Juni/June 2019	13 Juni/June 2022	-	2,786
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	19 Juni/June 2019	20 Juni/June 2022	-	2,151
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	8,758,315,000	21 Juni/June 2019	9 Februari/February 2024	-	242
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	177,196,185,000	21 Juni/June 2019	9 Februari/February 2024	-	5,579
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	113,560,000,000	11 Juli/July 2019	11 Juli/July 2022	-	1,984
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	23 September/September 2019	23 September/September 2022	-	229
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	8 Oktober/October 2019	8 Juni/June 2022	485	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	131,555,000,000	29 Juli/July 2019	27 Maret/March 2023	-	1,580
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	16 Juli/July 2019	14 Juli/July 2023	1,569	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	70,975,000,000	22 Juli/July 2019	22 Juli/July 2022	726	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	27,211,815,000	23 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	448	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	73,572,685,000	23 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	1,048	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	119,167,025,000	29 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	1,184	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	44,075,475,000	29 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	599	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	20 Agustus/August 2019	18 Agustus/August 2023	-	390
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	141,950,000,000	27 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	-	804
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	32,960,790,000	12 September/September 2019	9 Februari/February 2024	509	-
DEUTSCHE BANK, AG JAKARTA	89,116,210,000	12 September/September 2019	9 Februari/February 2024	1,423	-

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	4 Oktober/October 2016	4 Oktober/October 2019	-	9,216
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	29 Oktober/October 2018	29 Oktober/October 2021	21,613	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	5 April/April 2019	5 Oktober/October 2020	5,860	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	9 April/April 2019	9 Oktober/October 2020	4,942	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	16 April/April 2019	18 April/April 2022	6,102	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	14 Juni/June 2019	14 Desember/December 2020	5,511	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	8 Juli/July 2019	8 Juli/July 2021	2,054	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	21 Agustus/August 2019	23 Agustus/August 2021	1,882	-
DIPO STAR FINANCE	141,950,000,000	27 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	1,791	-
EXEDY MANUFACTURING INDONESIA	29,796,040,727	30 September/September 2016	30 September/September 2021	-	2,161
FCC INDONESIA	75,706,676,130	15 Juni/June 2016	15 Juni/June 2021	3,048	-
HINO FINANCE INDONESIA	28,390,000,000	25 Juli/July 2017	27 April/April 2020	-	1,425
HINO FINANCE INDONESIA	42,585,000,000	26 Oktober/October 2017	26 Februari/February 2020	-	1,556
HINO FINANCE INDONESIA	28,390,000,000	20 November/November 2017	20 Juli/July 2020	-	1,029
HINO FINANCE INDONESIA	28,390,000,000	20 Februari/February 2018	19 Februari/February 2021	-	1,078
HINO FINANCE INDONESIA	42,585,000,000	19 Juli/July 2018	19 Maret/March 2021	2,314	-
HINO FINANCE INDONESIA	56,780,000,000	8 Agustus/August 2018	10 Mei/May 2021	3,242	-
HINO FINANCE INDONESIA	141,950,000,000	28 Agustus/August 2018	29 Agustus/August 2022	11,567	-
HINO FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	20 Agustus/August 2019	22 Juli/July 2022	3,584	-
HINO FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	23 September/September 2019	23 September/September 2022	1,256	-
HINO FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	8 Oktober/October 2019	8 Juni/June 2022	447	-
J RESOURCES NUSANTARA	264,240,506,285	28 September/September 2017	3 Agustus/August 2020	12,466	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	20,158,596,389	3 Juni/June 2013	30 Desember/December 2019	5,149	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	20,158,596,389	11 Desember/December 2013	30 Desember/December 2019	5,139	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	205,827,500,000	20 Oktober/October 2014	21 Oktober/October 2019	24,576	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	35,487,500,000	24 Juni/June 2015	24 Juni/June 2020	878	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	141,950,000,000	4 Oktober/October 2016	4 Oktober/October 2019	9,447	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	7,380,120,605	13 Januari/January 2017	3 Januari/January 2020	419	-
JP MORGAN CHASE BANK, N.A., JAKARTA	23,206,853,315	13 Januari/January 2017	28 Januari/January 2021	1,219	-

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
KAO INDONESIA	205,827,500,000	20 Oktober/October 2014	21 Oktober/October 2019	-	24,408
KAO INDONESIA	35,487,500,000	24 Juni/June 2015	24 Juni/June 2020	-	839
KOMATSU ASTRA FINANCE	7,380,120,605	13 Januari/January 2017	3 Januari/January 2020	-	414
KOMATSU ASTRA FINANCE	23,206,853,315	13 Januari/January 2017	28 Januari/January 2021	-	1,155
KOMATSU ASTRA FINANCE	9,185,124,582	3 Februari/February 2017	3 Februari/February 2020	-	479
KOMATSU ASTRA FINANCE	14,015,599,190	15 Juni/June 2017	17 Juni/June 2021	-	824
KOMATSU ASTRA FINANCE	22,962,195,250	28 Februari/February 2018	12 Februari/February 2021	-	840
KOMATSU ASTRA FINANCE	216,324,382,971	23 April/April 2018	5 April/April 2023	-	6,275
MITSUBISHI MTR K.Y.S.INDONESIA	613,086,873,745	31 Maret/March 2017	31 Maret/March 2022	-	32,410
MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE IND	6,332,864,465	28 November/November 2017	30 November/November 2020	-	289
MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA	70,975,000,000	30 Agustus/August 2018	28 Februari/February 2020	3,381	-
MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA	70,975,000,000	5 Maret/March 2019	8 September/September 2020	1,383	-
ORIX INDONESIA FINANCE	141,950,000,000	24 Januari/January 2017	24 Januari/January 2020	-	6,189
ORIX INDONESIA FINANCE	106,462,500,000	12 Januari/January 2018	12 Januari/January 2021	-	4,914
ORIX INDONESIA FINANCE	70,975,000,000	23 Juli/July 2019	25 Juli/July 2022	-	793
OTO MULTIARTHA	141,950,000,000	28 November/November 2018	29 November/November 2021	12,861	-
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	8,758,315,000	21 Juni/June 2019	9 Februari/February 2024	307	-
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	177,196,185,000	21 Juni/June 2019	9 Februari/February 2024	6,135	-
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	27,211,815,000	23 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	-	288
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	73,572,685,000	23 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	-	822
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	44,075,475,000	29 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	-	352
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	119,167,025,000	29 Juli/July 2019	9 Februari/February 2024	-	1,017
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	32,960,790,000	12 September/September 2019	9 Februari/February 2024	-	176
SEINO INDOMOBIL LOGISTICS	89,116,210,000	12 September/September 2019	9 Februari/February 2024	-	523
SMFL LEASING INDONESIA	15,614,670,340	6 Juni/June 2017	3 Juni/June 2022	-	777
SMFL LEASING INDONESIA	24,841,250,000	30 November/November 2017	30 November/November 2020	-	1,082
SMFL LEASING INDONESIA	70,890,710,090	9 Maret/March 2018	9 Maret/March 2022	-	1,874

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
SMFL LEASING INDONESIA	57,706,323,115	29 Maret/March 2018	29 Maret/March 2022	-	1,682
SMFL LEASING INDONESIA	55,202,651,600	16 Mei/May 2018	17 Mei/May 2021	375	-
SMFL LEASING INDONESIA	60,059,456,655	20 Agustus/August 2018	20 Agustus/August 2021	3,284	-
SMFL LEASING INDONESIA	41,007,793,550	9 November/November 2018	9 November/November 2021	2,475	-
SMFL LEASING INDONESIA	41,007,793,550	23 November/November 2018	23 November/November 2021	2,367	-
SMFL LEASING INDONESIA	35,487,528,390	29 Maret/March 2019	29 Maret/March 2022	705	-
SMFL LEASING INDONESIA	39,036,264,195	21 Juni/June 2019	21 Juni/June 2022	995	-
SMFL LEASING INDONESIA	41,402,088,065	29 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	605	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	26,970,500,000	12 Maret/March 2015	12 Maret/March 2020	1,918	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	29,796,040,727	30 September/September 2016	30 September/September 2021	2,432	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	7 November/November 2016	7 November/November 2019	10,481	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	283,900,000,000	9 Desember/December 2016	9 Desember/December 2019	15,283	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	30 Desember/December 2016	30 Desember/December 2019	6,570	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	24 Januari/January 2017	24 Januari/January 2020	6,247	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	9,185,124,582	3 Februari/February 2017	3 Februari/February 2020	489	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	613,086,873,745	31 Maret/March 2017	31 Maret/March 2022	33,942	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	35,469,765,193	10 April/April 2017	13 April/April 2020	1,363	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	283,900,000,000	26 Mei/May 2017	26 Mei/May 2020	15,738	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	283,900,000,000	20 Juli/July 2017	20 Juli/July 2020	14,320	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	28,390,000,000	25 Juli/July 2017	27 April/April 2020	1,471	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	5 September/September 2017	8 September/September 2020	3,892	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	57,706,323,115	29 Maret/March 2018	29 Maret/March 2022	2,205	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	55,202,651,600	16 Mei/May 2018	17 Mei/May 2021	157	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	20 Juli/July 2018	20 Juli/July 2022	-	8,210
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	31 Juli/July 2018	29 Juli/July 2022	-	7,645
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	28 Agustus/August 2018	29 Agustus/August 2022	-	9,816
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	212,925,000,000	25 Oktober/October 2018	25 Oktober/October 2022	-	30,521
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	1 November/November 2018	1 November/November 2021	-	9,436

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	41,007,793,550	23 November/November 2018	23 November/November 2021	-	2,079
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	10 Januari/January 2019	10 Januari/January 2023	-	6,526
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	6 Februari/February 2019	7 Februari/February 2022	-	1,093
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	212,925,000,000	14 Maret/March 2019	14 Maret/March 2022	-	7,046
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	20 Agustus/August 2019	22 Juli/July 2022	-	2,799
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	26 Juni/June 2019	27 Juni/June 2022	-	554
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	2 Juli/July 2019	1 Juli/July 2022	-	387
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	8 Juli/July 2019	8 Juli/July 2021	-	1,492
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	22 Juli/July 2019	22 Juli/July 2022	856	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	141,950,000,000	29 Juli/July 2019	28 Juli/July 2023	2,263	-
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	70,975,000,000	28 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	-	1,069
SUMMIT OTO FINANCE	70,975,000,000	5 September/September 2017	8 September/September 2020	-	3,863
SUMMIT OTO FINANCE	212,925,000,000	20 Juni/June 2019	20 Juni/June 2022	11,389	-
SUMMIT OTO FINANCE	113,560,000,000	11 Juli/July 2019	11 Juli/July 2022	2,231	-
SUMMIT OTO FINANCE	131,555,000,000	29 Juli/July 2019	27 Maret/March 2023	1,829	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	7 Maret/March 2018	8 Maret/March 2021	-	1,881
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	12 April/April 2018	12 April/April 2021	-	1,594
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	8 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	191	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	1 Agustus/August 2018	2 Agustus/August 2021	4,189	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	November/November 2018	1 November/November 202	10,166	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	6 Februari/February 2019	7 Februari/February 2022	2,002	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	15 April/April 2019	14 April/April 2022	2,774	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	12 Juni/June 2019	13 Juni/June 2022	2,763	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	19 Juni/June 2019	20 Juni/June 2022	3,177	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	26 Juni/June 2019	27 Juni/June 2022	2,089	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	2 Juli/July 2019	1 Juli/July 2022	2,666	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	22 Juli/July 2019	22 Juli/July 2022	1,487	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	1 Agustus/August 2019	1 Agustus/August 2022	1,769	-
SUZUKI FINANCE INDONESIA	70,975,000,000	2 Agustus/August 2019	2 Agustus/August 2022	1,705	-

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak cross currency swap/ Cross currency swap contract					
SUZUKI FINANCE INDONESIA TD AUTOMOTIVE	70,975,000,000	28 Agustus/August 2019	29 Agustus/August 2022	2,758	-
COMPRESSOR INDONESIA	26,970,500,000	12 Maret/March 2015	12 Maret/March 2020	-	1,863
TOKAI RUBBER AUTO HOSE INDONESIA	20,158,596,389	11 Desember/December 2013	30 Desember/December 2019	-	5,137
TOKAI RUBBER AUTO HOSE INDONESIA	20,158,596,389	3 Juni/June 2013	30 Desember/December 2019	-	5,147
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	7 November/November 2016	7 November/November 2019	-	10,458
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	283,900,000,000	9 Desember/December 2016	9 Desember/December 2019	-	15,203
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	30 Desember/December 2016	30 Desember/December 2019	-	6,523
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	24 Januari/January 2017	24 Januari/January 2020	-	6,092
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	25 April/April 2017	27 April/April 2020	-	10,229
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	22 Mei/May 2017	22 Mei/May 2020	-	10,507
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	283,900,000,000	26 Mei/May 2017	26 Mei/May 2020	-	15,422
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	14 Juni/June 2017	15 Juni/June 2020	-	8,278
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	283,900,000,000	20 Juli/July 2017	20 Juli/July 2020	-	13,953
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	24 Juli/July 2017	24 Juli/July 2020	-	6,878
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	16 Januari/January 2018	14 Januari/January 2022	-	13,380
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	18 Januari/January 2018	18 Januari/January 2022	-	9,364
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	283,900,000,000	1 Februari/February 2018	28 Januari/January 2022	-	21,014
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	22 Februari/February 2018	22 Februari/February 2021	-	9,043
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	20 Juli/July 2018	20 Juli/July 2022	8,690	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	31 Juli/July 2018	29 Juli/July 2022	8,163	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	2 Oktober/October 2018	3 Oktober/October 2022	16,904	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	25 Oktober/October 2018	25 Oktober/October 2022	32,020	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	10 Januari/January 2019	10 Januari/January 2023	7,451	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	212,925,000,000	14 Maret/March 2019	14 Maret/March 2022	7,543	-
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	16 Juli/July 2019	14 Juli/July 2023	-	637
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	29 Juli/July 2019	28 Juli/July 2023	-	1,083
TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	141,950,000,000	20 Agustus/August 2019	18 Agustus/August 2023	1,430	-

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. By type (continued)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows:
(continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak swap suku bunga/ <i>Interest rate swap contract</i>					
BANK HSBC INDONESIA, PT	4,000,000,000	1 November/November 2014	11 November/November 2021	-	26
BANK HSBC INDONESIA, PT	13,125,000,000	6 Juni/June 2017	7 Juni/June 2021	-	38
BANK HSBC INDONESIA, PT	372,000,000,000	14 Juni/June 2017	14 Juni/June 2020	-	145
BANK HSBC INDONESIA, PT	13,125,000,000	12 Juni/June 2017	14 Juni/June 2021	-	38
BANK HSBC INDONESIA, PT	13,125,000,000	13 Juni/June 2017	14 Juni/June 2021	-	38
BANK HSBC INDONESIA, PT	9,000,000,000	12 September/September 2017	10 September/September 2021	41	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	28,166,666,674	4 November/November 2017	12 November/November 2021	234	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	37,500,000,000	15 Maret/March 2018	15 Maret/March 2022	270	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	210,000,000,000	29 Maret/March 2018	29 Maret/March 2021	992	-
BANK HSBC INDONESIA, PT	83,333,333,334	11 Februari/February 2019	11 Februari/February 2022	-	1,656
GOLAR INDONESIA KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	615,353,250,000	31 Mei/May 2018	30 November/November 2021	14,875	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	434,721,875,000	2 Juni/June 2016	3 Maret/March 2023	-	930
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	372,618,750,000	14 Maret/March 2017	3 Maret/March 2023	4,698	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	248,412,500,000	25 April/April 2017	3 Maret/March 2023	1,140	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	62,103,125,000	24 Mei/May 2017	3 Maret/March 2023	344	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	124,206,250,000	September/September 2017	3 Maret/March 2023	341	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	31,051,562,500	0 November/November 2017	3 Maret/March 2023	294	-
KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN	353,987,812,500	6 Februari/February 2018	3 Maret/March 2023	6,800	-
KRAKATAU OSAKA STEEL	113,560,000,000	29 Juli/July 2016	30 November/November 2021	-	1,039
KRAKATAU OSAKA STEEL	141,950,000,000	29 September/September 2016	30 November/November 2021	-	1,283
KRAKATAU POSCO ENERGY	803,080,638,358	1 April/April 2019	1 April/April 2022	18,791	-
OJI INDO MAKMUR PERKASA ORIENTAL ASAHI JP CARTON BOX	110,793,976,563	22 Juni/June 2015	22 Juni/June 2022	985	-
	168,565,625,000	15 Januari/January 2019	16 Januari/January 2029	14,775	-
SMBC SINGAPORE	138,588,425,270	3 Juli/July 2013	17 Juni/June 2021	231	-
SMBC SINGAPORE	11,356,000,000	8 November/November 2014	30 September/September 2021	7	-
SMBC SINGAPORE	3,548,750,000	17 Februari/February 2015	17 Februari/February 2022	2	-
SMBC SINGAPORE	110,793,976,563	22 Juni/June 2015	22 Juni/June 2022	-	808
SMBC SINGAPORE	3,548,750,000	28 Agustus/August 2015	28 Februari/February 2021	16	-
SMBC SINGAPORE	15,343,119,990	8 Desember/December 2015	8 Desember/December 2021	78	-
SMBC SINGAPORE	434,721,875,000	2 Juni/June 2016	3 Maret/March 2023	973	-
SMBC SINGAPORE	113,560,000,000	29 Juli/July 2016	30 November/November 2021	1,054	-

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows: (continued)

Instrument/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	30 September/September 2019	
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivatives asset</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Kontrak swap suku bunga/ <i>Interest rate swap contract</i>					
SMBC SINGAPORE	141,950,000,000	29 September/September 2016	30 November/November 2020	1,302	-
SMBC SINGAPORE	372,618,750,000	14 Maret/March 2017	3 Maret/March 2023	-	4,661
SMBC SINGAPORE	21,292,500,000	24 Maret/March 2017	24 Maret/March 2020	38	-
SMBC SINGAPORE	248,412,500,000	25 April/April 2017	3 Maret/March 2023	-	1,116
SMBC SINGAPORE	62,103,125,000	24 Mei/May 2017	3 Maret/March 2023	-	338
SMBC SINGAPORE	124,206,250,000	September/September 2017	3 Maret/March 2023	-	329
SMBC SINGAPORE	31,051,562,500	30 November/November 2017	3 Maret/March 2023	-	291
SMBC SINGAPORE	353,987,812,500	6 Februari/February 2018	3 Maret/March 2023	-	6,765
SMBC SINGAPORE	615,353,250,000	31 Mei/May 2018	30 November/November 2020	-	13,522
SMBC SINGAPORE	88,009,000,000	22 Oktober/October 2018	22 Oktober/October 2025	-	5,304
SMBC SINGAPORE	168,565,625,000	15 Januari/January 2019	16 Januari/January 2029	-	12,102
SMBC SINGAPORE	803,080,638,358	1 April/April 2019	1 April/April 2022	-	16,329
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	209,625,000,000	24 Mei/May 2017	31 Maret/March 2022	-	6,991
STANDARD CHARTERED BANK, JAKARTA	930,000,000,000	14 Juni/June 2017	14 Juni/June 2020	5,405	-
TORAY POLYTECH JAKARTA	15,343,119,990	8 Desember/December 2015	8 Desember/December 2020	-	54
TOYOBO TRIAS ECOSYAR	88,009,000,000	22 Oktober/October 2018	22 Oktober/October 2025	6,589	-

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, nilai dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak swap suku bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at 30 September 2019, the amount of cross currency swap contracts and interest rate swap contract in original currencies are as follows: (continued)

		30 September/September 2019		
		Nilai wajar/Fair value		
	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount (Nilai penuh/Full amount)		
Kontrak <i>cross currency swap</i> Akan diterima	IDR	11,883,966,082,848		<i>Cross currency swap contracts To be received</i>
	USD	844,773,489		
	JPY	1,406,466,442		
Akan dibayar	IDR	11,883,966,082,848		<i>To be paid</i>
	USD	844,773,489		
	JPY	1,406,466,442		
Kontrak berjangka valuta asing Akan diterima	IDR	10,489,048,613,891		<i>Foreign currency forward contracts To be received</i>
	JPY	923,165,000		
	USD	758,255,733		
	THB	2,676,338		
	CNY	2,271,258		
	SGD	1,500,000		
Akan dibayar	IDR	10,845,581,289,189		<i>To be paid</i>
	JPY	2,195,366,390		
	USD	720,729,448		
	THB	12,298,622		
	SGD	2,882,040		
	CNY	2,271,258		
	AUD	500,000		

		30 September/September 2019			
	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount (Nilai penuh/full amount)	Suku bunga rata- rata tertimbang/ Weighted average of interest rate		
Kontrak <i>swap</i> suku bunga Akan diterima				<i>Interest rate swap contract To be received</i>	
	Tingkat suku bunga tetap	USD	3,572,963,508,348		2.50%
		IDR	1,302,000,000,000		8.25%
Tingkat suku bunga mengambang		JPY	110,793,976,563	0.73%	
		USD	3,751,297,933,618	2.35%	
		IDR	621,000,000,008	7.77%	
Akan dibayar		JPY	110,793,976,563	0.26%	
	Tingkat suku bunga tetap	USD	161,038,502,963	2.75%	
		IDR	72,132,547,838	7.89%	
JPY		242,898,942	0.63%		
Tingkat suku bunga mengambang		USD	219,700,227,082	2.59%	
		IDR	78,370,682,345	8.84%	
		JPY	1,227,569,305	0.26%	

		30 September/September 2019		
Jangka waktu kontrak Swap suku bunga		3.04 - 10.26	tahun/years	<i>The contract period Interest rate swap</i>
	Swap nilai tukar	1.03 - 6.68	tahun/years	
Sisa jangka waktu kontrak Swap suku bunga		0.12 - 9.43	tahun/years	<i>Remaining contract period Interest rate swap</i>
	Swap nilai tukar	0.01 - 4.43	tahun/years	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2018

Jangka waktu kontrak Swap suku bunga Swap nilai tukar	- tahun/years - tahun/years	The contract period Interest rate swap Cross currency swap
Sisa jangka waktu kontrak Swap suku bunga Swap nilai tukar	- tahun/years - tahun/years	Remaining contract period Interest rate swap Cross currency swap

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Derivatives receivables as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan derivatif.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on derivative receivables.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	93,176,448	60,840,986	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	34,910,828	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	1,108,299	-	Japanese Yen -
Pihak berelasi			Related parties
- Rupiah	55,044	18,632	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	2,434,592	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	1,751	-	Japanese Yen -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/ receivables:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	8,906,377	7,277,162	Rupiah -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima			Accrued interest/ margin income
- Rupiah	639,996	605,519	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	151,480	-	United States Dollar -
- Yen Jepang	327	-	Japanese Yen -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,444,580)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>139,940,562</u>	<u>67,608,234</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia

a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility

30 September/September 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	34,556,737	556,312	3,500	-	-	35,116,549	Corporate
Pensiunan	33,859,488	612,873	42,955	56,772	102,969	34,675,057	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	13,312,309	245,807	78,355	58,326	352,490	14,047,287	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	1,636,953	218,956	22,704	28,451	9,947	1,917,011	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	8,673,579	117,085	63,190	30,025	22,498	8,906,377	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	1,485,624	85,613	8,469	11,248	15,346	1,606,300	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	2,019,365	232,580	41,036	74,192	21,841	2,389,014	Household goods
Karyawan Umum	184,135	323	58	59	184	184,759	Employee loan
Umum	2,946,959	208,918	11,492	2,175	2,585	3,172,129	General-purpose
Kepemilikan Mobil	99,402	22,416	633	558	377	123,386	Car loan
Mata uang asing							Foreign currency
Korporasi	37,874,052	467,251	92,267	14,195	7,705	38,455,470	Corporate
	<u>136,648,603</u>	<u>2,768,134</u>	<u>364,659</u>	<u>276,001</u>	<u>535,942</u>	<u>140,593,339</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	738,063	53,740	-	-	-	791,803	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432,994)	(415,921)	(139,905)	(149,615)	(306,145)	(1,444,580)	Allowance for impairment losses
	<u>136,953,672</u>	<u>2,405,953</u>	<u>224,754</u>	<u>126,386</u>	<u>229,797</u>	<u>139,940,562</u>	

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pensiunan	35,693,556	514,805	45,549	54,708	95,940	36,404,558	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	12,439,073	155,079	16,661	79,521	207,955	12,898,289	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	2,628,132	322,085	28,629	45,363	19,594	3,043,803	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	7,060,620	115,660	55,637	39,466	5,779	7,277,162	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	1,982,277	51,823	6,186	5,602	9,394	2,055,282	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	2,397,272	213,416	36,221	55,597	29,401	2,731,907	Household goods
Karyawan Umum	184,142	339	-	395	406	185,282	Employee loan
Umum	3,442,540	79,031	4,536	494	1,249	3,527,850	General-purpose
Kepemilikan Mobil	11,141	1,233	170	61	42	12,647	Car loan
	<u>65,838,753</u>	<u>1,453,471</u>	<u>193,589</u>	<u>281,207</u>	<u>369,760</u>	<u>68,136,780</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359,643)	(274,278)	(114,336)	(171,232)	(214,576)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

a. Based on type, currency and Bank Indonesia Regulation collectibility (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 101.918 (31 Desember 2018: Rp 255.050).

As at 30 September 2019, loans secured by cash collateral were Rp 101,918 (31 December 2018: Rp 255,050).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/September 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	37,976,669	1,158,315	107,708	146,093	143,006	39,531,791	Household
Perdagangan	17,951,661	346,469	119,972	74,406	234,378	18,726,886	Trading
Perindustrian	16,727,821	451,238	25,455	25,116	52,274	17,281,904	Manufacturing
Jasa lainnya	10,217,286	262,020	7,247	5,140	9,665	10,501,358	Other services
Pertanian	1,833,858	15,841	4,386	2,321	1,087	1,857,493	Agriculture
Jasa akomodasi	264,957	16,061	3,832	2,755	12,200	299,805	Accommodation services
Konstruksi	7,217,973	29,129	3,500	5,000	44,188	7,299,790	Construction
Transportasi & komunikasi	6,312,528	21,262	131	873	31,380	6,366,174	Transportation & communication
Pertambangan	103,368	164	10	9	6	103,557	Mining
Lainnya	168,430	384	151	93	53	169,111	Others
	<u>98,774,551</u>	<u>2,300,883</u>	<u>272,392</u>	<u>261,806</u>	<u>528,237</u>	<u>102,137,869</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	2,334,533	-	-	-	-	2,334,533	Trading
Perindustrian	10,539,926	458,016	92,267	14,195	7,705	11,112,109	Manufacturing
Jasa lainnya	14,353,284	-	-	-	-	14,353,284	Other services
Pertanian	1,965,641	-	-	-	-	1,965,641	Agriculture
Konstruksi	123,582	-	-	-	-	123,582	Construction
Transportasi & komunikasi	1,827,707	-	-	-	-	1,827,707	Transportation & communication
Pertambangan	1,397,934	-	-	-	-	1,397,934	Mining
Lainnya	4,230,630	-	-	-	-	4,230,630	Others
	<u>36,773,237</u>	<u>458,016</u>	<u>92,267</u>	<u>14,195</u>	<u>7,705</u>	<u>37,345,420</u>	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perdagangan	33,020	-	-	-	-	33,020	Trading
Perindustrian	949,889	9,235	-	-	-	959,124	Manufacturing
Jasa lainnya	117,906	-	-	-	-	117,906	Other services
	<u>1,100,815</u>	<u>9,235</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,110,050</u>	
	<u>136,648,603</u>	<u>2,768,134</u>	<u>364,659</u>	<u>276,001</u>	<u>535,942</u>	<u>140,593,339</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	738,063	53,740	-	-	-	791,803	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432,994)	(415,921)	(139,905)	(149,615)	(306,145)	(1,444,580)	Allowance for impairment losses
	<u>136,953,672</u>	<u>2,405,953</u>	<u>224,754</u>	<u>126,386</u>	<u>229,797</u>	<u>139,940,562</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	40,474,195	868,216	94,701	119,372	137,023	41,693,507	Household
Perdagangan	14,459,657	351,407	83,203	111,852	157,573	15,163,692	Trading
Perindustrian	3,992,104	80,083	5,111	17,882	45,236	4,140,416	Manufacturing
Jasa lainnya	4,323,954	48,003	5,387	6,440	9,560	4,393,344	Other services
Pertanian	762,175	22,171	3,426	4,119	1,269	793,160	Agriculture
Jasa akomodasi	323,857	42,980	1,416	2,854	12,871	383,978	Accommodation services
Konstruksi	742,365	31,978	-	12,429	-	786,772	Construction
Transportasi & komunikasi	563,962	7,569	116	6,092	6,202	583,941	Transportation & communication
Pertambangan	143,114	354	10	8	-	143,486	Mining
Lainnya	53,370	710	219	159	26	54,484	Others
Jumlah	65,838,753	1,453,471	193,589	281,207	369,760	68,136,780	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359,643)	(274,278)	(114,336)	(171,232)	(214,576)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Sampai dengan 1 tahun	18,041,720	15,031,995	Up to 1 year
1 - 2 tahun	32,911,619	6,006,140	1 - 2 years
2 - 3 tahun	8,937,606	2,983,717	2 - 3 years
3 - 4 tahun	8,740,366	2,566,031	3 - 4 years
4 - 5 tahun	26,473,930	4,402,548	4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	45,488,098	37,146,349	More than 5 years
	140,593,339	68,136,780	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	791,803	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,444,580)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>139,940,562</u>	<u>67,608,234</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Sampai dengan 1 bulan	29,555,618	2,164,429	Up to 1 month
1 - 3 bulan	7,922,891	2,888,315	1 - 3 months
3 - 6 bulan	7,553,026	4,367,406	3 - 6 months
6 - 12 bulan	14,313,617	9,180,417	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	81,248,187	49,536,213	More than 12 months
	140,593,339	68,136,780	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	791,803	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,444,580)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>139,940,562</u>	<u>67,608,234</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**d. Berdasarkan pihak ketiga dan pihak
berelasi**

d. By third and related parties

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	138,101,952	68,118,148	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2,491,387</u>	<u>18,632</u>	<i>Related parties</i>
	140,593,339	68,136,780	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	791,803	605,519	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,444,580)</u>	<u>(1,134,065)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>139,940,562</u>	<u>67,608,234</u>	

**e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun**

e. Average interest/margin rate per annum

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun:			<i>Average interest/margin rate per annum:</i>
Rupiah	16.45%	19.75%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3.44%	-	<i>Foreign currency</i>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan
pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai
berikut:

*The movements of the allowance for
impairment losses for loans and sharia
financing/receivables are as follows:*

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal periode/tahun	(1,134,065)	(794,115)	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(1,062,310)	(1,364,941)	<i>Allowance during the period/year (Note 38)</i>
Penerimaan kembali	(69,196)	(124,526)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	1,033,078	1,172,932	<i>Write-off</i>
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	(100,251)	-	<i>Transfer allowance for impairment losses due to merger</i>
Lain-lain	<u>(111,836)</u>	<u>(23,415)</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>(1,444,580)</u>	<u>(1,134,065)</u>	<i>Balance at end of period/year</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

f. Allowance for impairment losses
(continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

30 September/September 2019				
Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total		
Saldo awal periode	(85,456)	(1,048,609)	(1,134,065)	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 38)	(164,226)	(898,084)	(1,062,310)	Allowance during the period (Note 38)
Penerimaan kembali	-	(69,196)	(69,196)	Recovery
Penghapusbukuan	33,745	999,333	1,033,078	Write-off
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	(92,610)	(7,641)	(100,251)	Transfer allowance for impairment losses due to merger
Lain-lain	-	(111,836)	(111,836)	Others
Saldo akhir periode	<u>(308,547)</u>	<u>(1,136,033)</u>	<u>(1,444,580)</u>	Balance at end of period
31 Desember/December 2018				
Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	(19,409)	(774,706)	(794,115)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(189,523)	(1,175,418)	(1,364,941)	Allowance during the year (Note 38)
Penerimaan kembali	-	(124,526)	(124,526)	Recovery
Penghapusbukuan	123,476	1,049,456	1,172,932	Write-off
Lain-lain	-	(23,415)	(23,415)	Others
Saldo akhir tahun	<u>(85,456)</u>	<u>(1,048,609)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Balance at end of year

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 272.972 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: Rp 215.949).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 272,972 as at 30 September 2019 (31 December 2018: Rp 215,949).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Andalan Finance Indonesia dan PT Finansia Multi Finance. Selain itu, Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama jasa pemasaran dan administrasi dengan PT Oto Multi Artha (OMA), PT Summit Oto Finance (SOF), PT Digital Tunai Kita (DTK), dan PT Kredit Pintar Indonesia (KPI).

The Bank has entered into joint financing agreements, among others with, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Andalan Finance Indonesia dan PT Finansia Multi Finance. In addition, the Bank also entered into marketing and administration services agreement with PT Oto Multi Artha (OMA), PT Summit Oto Finance (SOF), PT Digital Tunai Kita (DTK), PT Kredit Pintar Indonesia (KPI).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**h. Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah
("UMKM")**

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 17.696.787 dan Rp 17.006.161.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 12,59% dan 24,96%.

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans
("MSME")**

As at 30 September 2019 and 31 December 2018 the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 17,696,787 and Rp 17,006,161, respectively.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, ratios of MSME loans to total loans are 12.59% and 24.96%.

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank dan Entitas Anak yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the the Bank and Subsidiary's Legal Lending Limit (LLL) report to Financial Services Authority, as at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan POJK no 15/POJK.03/2017 mengenai Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

j. Non performing loans

Based on POJK no 15/POJK.03/2017 about Determination of Status and Follow-up on Oversight of Conventional Bank, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank and Subsidiary are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kurang lancar	364,659	193,589	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	276,001	281,207	
Macet	<u>535,942</u>	<u>369,760</u>	
Jumlah kredit bermasalah - kotor	1,176,602	844,556	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(595,665)</u>	<u>(500,144)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	580,937	344,412	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>140,593,339</u>	<u>68,136,780</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.84%</u>	<u>1.24%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.41%</u>	<u>0.51%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

k. Kredit penerusan

k. Channeling loans

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

In this channeling loans, the Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

These channeling loans are not recognised in the consolidated financial statements. The balances are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>9,851</u>	<u>9,851</u>	KPKM Channeling Loans
	<u>34,538</u>	<u>34,538</u>	

l. Perjanjian

l. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through Cooperation Agreement No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan penyajian kembali PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Meanwhile for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	270,822	648,713	<i>Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	25,483	65,093	<i>Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission. Bank commission change to 11% for Pension Loan that disbursed since 1 April 2014.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Avrist Assurance (lanjutan)

PT Avrist Assurance (continued)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	104,908	81,692	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	10,609	8,971	Commissions earned from PT Avrist Assurance

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through Cooperation Agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	118,939	247,552	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	12,554	25,030	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT FWD Life Indonesia

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBBD/XII/2015. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans, through Cooperation Agreement No. PKS 096a/DIR/PBBD/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD Life Indonesia untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or FWD Life Indonesia for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pembayaran premi dari Bank ke PT FWD Life Indonesia	9	1,265	<i>Premium payments from the Bank to PT FWD Life Indonesia</i>
Penerimaan komisi dari PT FWD Life Indonesia	30	300	<i>Commissions earned from PT FWD Life Indonesia</i>

PT Proteksi Antar Nusa

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.007b/DIR/PBBD/III/2017. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 1 March 2017, the Bank has entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. PKS.007b/DIR/PBBD/III/2017. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Proteksi Antar Nusa (lanjutan)

PT Proteksi Antar Nusa (continued)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PAN untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or PAN for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Proteksi Antar Nusa	3,303	2,395	Premium payments from the Bank to PT Proteksi Antar Nusa
Penerimaan komisi dari PT Proteksi Antar Nusa	141	221	Commissions earned from PT Proteksi Antar Nusa

PT Adonai Pialang Asuransi

PT Adonai Pialang Asuransi

Pada tanggal 14 September 2018, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 017/PKS/APA-BTPN/IX/2018. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 14 September 2018, the Bank has entered an agreement with PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 017/PKS/APA-BTPN/IX/2018. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% yang diterima oleh APA akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% which is received by APA will be paid to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun APA untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or APA for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Adonai Pialang Asuransi	23	-	Premium payments from the Bank to PT Adonai Pialang Asuransi
Penerimaan komisi dari PT Adonai Pialang Asuransi	7	-	Commissions earned from PT Adonai Pialang Asuransi

**m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah yang direstrukturisasi**

**m. Restructured loans and sharia financing/
receivables**

30 September/September 2019

	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Korporasi	5,578	209,849	-	-	-	215,427	Corporate
Pensiunan	487	-	-	-	-	487	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	230,132	71,685	10,182	6,295	73,211	391,505	Small Medium Enterprise
Usaha Mikro Kecil	254,840	96,693	9,099	13,392	3,734	377,758	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	<u>64,180</u>	<u>1,116</u>	<u>1,035</u>	<u>941</u>	<u>483</u>	<u>67,755</u>	Sharia financing/ receivables
	<u>555,217</u>	<u>379,343</u>	<u>20,316</u>	<u>20,628</u>	<u>77,428</u>	<u>1,052,932</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah yang direstrukturisasi
(lanjutan)**

**m. Restructured loans and sharia financing/
receivables (continued)**

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	-	-	-	-	-	-	Corporate
Pensiunan	-	638	-	-	-	638	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	173,255	56,198	4,317	52,529	29,335	315,634	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	377,775	151,092	11,492	18,559	10,343	569,261	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	127,841	3,386	2,059	618	187	134,091	Sharia financing/ receivables
	<u>678,871</u>	<u>211,314</u>	<u>17,868</u>	<u>71,706</u>	<u>39,865</u>	<u>1,019,624</u>	

n. Informasi lainnya

n. Other information

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah" (Catatan 33).

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 33).

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

All acceptance receivables transactions are with third parties.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	2,200,028	-	Rupiah
Mata uang asing	834,093	-	Foreign exchange currency
	<u>3,034,121</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(156)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,033,965</u>	<u>-</u>	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah			Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	-	-	Up to 1 month
>1 - 3 bulan	4,806	-	>1 - 3 months
>3 - 6 bulan	100,647	-	>3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	2,094,575	-	More than 6 months
	<u>2,200,028</u>	<u>-</u>	
Mata uang asing			Foreign exchange currency
Sampai dengan 1 bulan	6,088	-	Up to 1 month
>1 - 3 bulan	125,172	-	>1 - 3 months
>3 - 6 bulan	529,839	-	>3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	172,994	-	More than 6 months
	<u>834,093</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(156)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,033,965</u>	<u>-</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan kolektabilitas BI

c. By BI collectability

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	3,025,492	-	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	<u>8,629</u>	<u>-</u>	<i>Special mention</i>
	<u>3,034,121</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(156)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>3,033,965</u></u>	<u><u>-</u></u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for acceptance receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal periode/tahun	-	-	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 38)	(80)	-	<i>Allowance during the period/year (Note 38)</i>
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	<u>(76)</u>	<u>-</u>	<i>Transfer allowance for impairment losses due to merger</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u><u>(156)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Balance at end of period/year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2019.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as at 30 September 2019.

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT SMFL Leasing Indonesia	22,500	-	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
	<u><u>22,522</u></u>	<u><u>22</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan saham pada PT SMFL Leasing Indonesia adalah sebanyak 22.500 lembar saham atau sebesar 9% kepemilikan, PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau sebesar 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Bank owns 22,500 shares of PT SMFL Leasing Indonesia or 9% ownership, 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September/ September 2019</u>
Asuransi kredit	2,599,142
Sewa bangunan	243,398
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	52,982
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	52,981
Asuransi kesehatan karyawan	25,492
Tunjangan perumahan	17,196
Jasa profesional	10,998
Biaya promosi	4,084
Lainnya	31,043
	<u>3,037,316</u>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko tidak tertagih kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance dan PT Asuransi Jiwa Generali yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar dimuka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 1 - 96 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar dimuka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

Asuransi penjamin dana pihak ketiga merupakan biaya untuk menjamin simpanan nasabah yang dibayarkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Asuransi kesehatan karyawan merupakan biaya dibayar dimuka atas fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa rumah dinas karyawan.

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Biaya promosi adalah biaya dibayar dimuka atas program promosi Jenius, seperti sewa booth dan pemasangan iklan.

Biaya dibayar dimuka lainnya termasuk biaya dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

14. PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	2,491,766	Loans insurance
	223,933	Building rental
	55,902	IT maintenance and renewal
	-	Insurance of third party funds guarantee
	-	Employee health insurance
	8,786	Housing allowance
	9,988	Professional service
	2,227	Promotion cost
	12,553	Others
	<u>2,805,155</u>	

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance dan PT Asuransi Jiwa Generali which are amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 1 - 96 months.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

Insurance of third party funds guarantee is a fee to guarantee deposits from customers that paid to Deposit Insurance Agency (LPS).

Employee health insurance represents prepayment of health insurance facility for employees.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

Professional service represents fees for external consultant services in relation with Bank's business development.

Promotion cost represents prepaid for Jenius promotion program, such as booth rental and advertisement fee.

Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash, and building insurance.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak terkait:			<i>Taxes relating to:</i>
Klaim pengembalian pajak	61,989	53,308	<i>Claim tax refund</i>
Pajak dibayar dimuka	200,762	-	<i>Prepaid taxes</i>
	262,751	53,308	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 29 (Catatan 15c)	-	214,287	<i>Article 29 (Note 15c) -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25 (Catatan 15c)	-	30,132	<i>Article 25 (Note 15c) -</i>
- Pasal 29 (Catatan 15c)	61,731	63,989	<i>Article 29 (Note 15c) -</i>
	61,731	308,408	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	116,086	64,565	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	28,422	24,448	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	1,570	1,884	<i>Value added tax -</i>
- Lainnya	2,417	-	<i>Others -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	10,171	7,907	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	4,624	4,334	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	92	81	<i>Value added tax -</i>
	163,382	103,219	
	225,113	411,627	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini:			<i>Current: -</i>
Bank	425,368	290,125	<i>Bank</i>
Entitas anak	370,021	254,311	<i>Subsidiary</i>
- Tangguhan (Catatan 15d)			<i>Deferred (Note 15d) -</i>
Bank	8,837	108,249	<i>Bank</i>
Entitas anak	(37,938)	(13,577)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	766,288	639,108	<i>Total income tax expenses</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,005,994	2,471,006	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	751,499	617,752	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non deductible expenses:</i>
- Bank	9,810	15,404	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	4,979	5,952	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>766,288</u>	<u>639,108</u>	<i>Total consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,005,994	2,471,006	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1,308,414)	(939,128)	<i>Profit before income tax Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	1,697,580	1,531,878	<i>Profit before income tax of the Bank</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	98,762	(272,972)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Beban penyusutan	(11,075)	(11,359)	<i>Depreciation expenses</i>
Bonus direksi	(56,913)	-	<i>Bonus for directors</i>
Beban atas imbalan pasca kerja			<i>Post employment benefit expenses</i>
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	(66,123)	(148,666)	<i>Accruals, bonus, tantiem and others</i>
Jumlah perbedaan waktu	(35,349)	(432,997)	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,240	61,618	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,701,471</u>	<u>1,160,499</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	425,368	290,125	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes</i>
- Pasal 25	(626,130)	(123,148)	<i>Article 25 -</i>
Pajak penghasilan yang (lebih)/kurang dibayar	(200,762)	166,977	<i>(Over)/under payment of income tax</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Utang pajak pasal 25 - Bank	-	-	<i>Income tax payable art 25 - Bank</i>
Utang pajak kini - Bank	-	166,977	<i>Current tax payable - Bank</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	370,021	254,310	<i>Current income tax expense of Subsidiary</i>
Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(308,290)	(197,476)	<i>Prepayment of income tax of Subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan Entitas Anak pasal 29	61,731	56,834	<i>Income tax payable art 29- Subsidiary</i>
Utang pajak pasal 25 Entitas Anak (tahun sebelumnya)	-	66,749	<i>Tax payable art 25 Subsidiary (prior year)</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>61,731</u>	<u>223,811</u>	<i>Income tax payable- consolidation</i>

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities. The interim financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 30 September 2019 and 2018 are a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

Bank

Bank

	<u>30 September/September 2019</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugil/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Transfer dari SMBCI terkait dengan proses merger/ Transfer from SMBCI related to merger process</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	66,492	24,691	(178,678)	-	(87,495)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrua, bonus dan tantiem	82,246	(19,595)	10,292	-	72,943	<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(33,906)	-	-	15,708	(18,198)	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(1,010)	-	86	(5,632)	(6,556)	<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	690	(2,769)	(5,714)	-	(7,793)	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	1,638	(11,164)	-	-	(9,526)	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>116,150</u>	<u>(8,837)</u>	<u>(174,014)</u>	<u>10,076</u>	<u>(56,625)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	7,163	59,329	-	66,492	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual, bonus dan tantiem	69,614	12,632	-	82,246	<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,175	1,113	(44,194)	(33,906)	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(205)	-	(805)	(1,010)	<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	5,425	(4,735)	-	690	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	6,074	(4,436)	-	1,638	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	97,246	63,903	(44,999)	116,150	<i>Deferred tax assets</i>

Entitas Anak

Subsidiary

	30 September/September 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	26,425	6,922	-	33,347	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual, bonus dan tantiem	34,021	4,973	-	38,994	<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(434)	332	5,309	5,207	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(235)	-	196	(39)	<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	11,424	434	-	11,858	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	28,383	25,276	-	53,659	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	99,584	37,937	5,505	143,026	<i>Deferred tax assets</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	13,618	12,807	-	26,425	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	1,000	(1,000)	-	-	<i>Allowance for impairment losses - inventory</i>
Akrual, bonus dan tantiem	28,378	5,643	-	34,021	<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,307	6,836	(12,577)	(434)	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	(235)	(235)	<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	12,330	(906)	-	11,424	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	8,056	20,327	-	28,383	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	68,689	43,707	(12,812)	99,584	<i>Deferred tax assets</i>

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessments

Sebelum penggabungan, ex-SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Before the merger, ex-SMBCI had the following tax assessments:

Tahun pajak 2002

Fiscal year 2002

Pada tahun 2005, Direktur Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pemeriksaan hasil pajak untuk tahun pajak 2002. Pada tahun 2016, Bank mengajukan surat keberatan ke DJP. DJP menolak keberatan Bank tersebut.

In 2005, Director of General Taxation ("DGT") issued the Tax Underpayment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2002. In 2016, the Bank filed an objection letter to DGT. DGT rejected the Bank's objection.

Bank mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2007 setelah membayar semua denda dan bunga. Di bulan Desember 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Bank tersebut dan Bank menerima semua kelebihan pengembalian pajak.

The Bank filed an appeal to the Tax Court on 22 June 2007 after paying all penalty and interest. In December 2010, the Tax Court approved the Bank's appeal and the Bank received all tax refund.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Bank, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung di bulan Februari 2011 untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses

Based on the Tax Court's decision which approved the Bank's appeal, DGT filed a judicial review to the Supreme Court in February 2011 to revoke the decision of the Tax Court. Up to the date of consolidated financial statements, the judicial review is still in process.

Untuk kompensasi bunga, pada bulan Februari 2011, Bank mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Pajak untuk memperoleh kompensasi bunga terkait pemeriksaan pajak tahun 2002. Pada tanggal 22 September 2011, Bank memenangkan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

For the interest compensation, in February 2011, the Bank filed a new appeal to the Tax Court to get interest compensation related with 2002 tax assessment. On 22 September 2011, the Bank won its appeal to the Tax Court.

Pada bulan Januari 2012, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak atas imbalan bunga tersebut. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil atas permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung.

In January 2012, DGT filed a judicial review to the Supreme Court to revoke the decision of the Tax Court for interest compensation. Up to the date of the consolidated financial statements, the outcome of the judicial review filed by the DGT to Supreme Court has not been determined.

Tahun pajak 2010

Fiscal year 2010

Pada tanggal 18 Desember 2015, Bank menerima SKPKB sejumlah Rp 817. Bank telah melunasi seluruh SKPKB (termasuk denda) sebesar Rp 817 pada tanggal 14 Januari 2016.

On 18 December 2015, the Bank received SKPKB amounted Rp 817. The Bank had paid all taxes underpayment (including penalties) amounting to Rp 817 on 14 January 2016.

Pada tanggal 14 Maret 2016, Bank mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

On 14 March 2016, the Bank filed an objection to Tax Office.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan, ex-SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2017, Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan atas Keberatan Wajib Pajak yang menyetujui keberatan Bank sebesar Rp 14. Bank mengajukan permohonan banding atas tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keputusan banding masih belum ditetapkan.

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2016, sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 36.179, kewajiban perpajakan Bank tahun 2015 diperiksa oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 26 April 2017, Bank menerima surat ketetapan bahwa Kantor Pajak hanya menyetujui klaim pengembalian pajak Bank sebesar Rp 4.249 dari Rp 36.179. Bank mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 31.930, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Bank menerima surat penolakan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Bank mengajukan surat banding atas surat penolakan kantor pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keputusan banding belum ditetapkan.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 19 Februari 2019, Bank menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun pajak 2014 dengan total sebesar Rp 48.227 (termasuk denda). Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank telah melunasi SKPKB (termasuk denda) tersebut pada 27 Februari 2019. Pada tanggal 26 April 2019, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan pajak tahun pajak 2014 masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Before the merger, ex-SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2010 (continued)

On 20 January 2017, Tax Office issued Decision Letter on Taxpayer Objection which approved the Bank's objection amounting to Rp 14. The Bank filed an appeal against the decision.

Up to the date of consolidated financial statements, the outcome of the appeal has not been determined.

Fiscal year 2015

In 2016, in relation with the overpayment income tax for year 2015 of Rp 36,179, the Bank's 2015 taxes are being audited by the Tax Office.

On 26 April 2017, the Bank received a decision letter that the Tax Office only approved Bank's claim for tax refund amounting to Rp 4,249 out of Rp 36,179. The Bank filed an objection letter amounted to Rp 31,930, which was recorded as claim for tax refund.

On 12 July 2018, the Bank received rejection letter from the tax office for the objection letter submitted earlier.

On 9 October 2018, the Bank filed on appeal letter for the rejection letter sent by the tax office.

Up to the date of consolidated financial statements, the outcome of the appeal has not been determined

Fiscal year 2014

On 19 February 2019, the Bank received assessment letters of SKPKB relating to fiscal year 2014 totaling to Rp 48,227 (including penalties). Based on the prevailing tax regulation, the Bank has fully paid the SKPKB (including penalties) on 27 February 2019. On 26 April 2019, Bank has filed an objection letter toward SKPKB for corporate income tax and VAT. Up to the date of the consolidated financial statements, the objection process for fiscal year 2014 is still on going.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan, BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berlangsung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 48.017 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan sebesar Rp 53.308. Atas selisih Rp 5.237, Bank mengajukan keberatan dengan surat pengajuan tanggal 23 Juli 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Before the merger, BTPN had the following tax assessments

Fiscal year 2016

On 5 December 2018, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2016. Up to the date of the consolidated financial statement, the tax audit are still on going.

Fiscal year 2017

On 29 April 2019, the Bank has received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 48,017 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 53,308. The Bank has filed an objection letter on 23 July 2019 for the difference of Rp 5,237. Up to the issuance date of the financial statement, the objection process is still on going.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

30 September/September 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi							Revaluation model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	908.804	-	-	-	-	908.804	Land
Model biaya							Cost model
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Gedung	394.886	-	928	-	5.535	401.349	Buildings
Kendaraan bermotor	152.354	-	46.963	(20.423)	5.836	184.730	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1.226.677	154.952	29.780	(156.136)	80.810	1.336.083	Office equipments
Leasehold improvement	670.356	105.429	10.870	(32.344)	9.243	763.554	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35.339	-	136.700	(1.229)	(81.835)	88.975	Construction in progress
	<u>3.388.416</u>	<u>260.381</u>	<u>225.241</u>	<u>(210.132)</u>	<u>19.589</u>	<u>3.683.495</u>	
Model biaya							Cost model
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Gedung	210.527	-	33.246	(154)	-	243.619	Buildings
Kendaraan bermotor	88.358	-	23.405	(12.622)	-	99.141	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	847.709	75.760	152.643	(151.635)	-	924.477	Office equipments
Leasehold improvement	455.095	39.565	50.361	(31.941)	-	513.080	Leasehold improvement
	<u>1.601.689</u>	<u>115.325</u>	<u>259.655</u>	<u>(196.352)</u>	<u>-</u>	<u>1.780.317</u>	
Nilai Buku Bersih	<u><u>1.786.727</u></u>					<u><u>1.903.178</u></u>	Net Book Value

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831,700	77,104	-	-	908,804	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Gedung	326,099	39,189	-	29,598	394,886	Buildings
Kendaraan bermotor	131,646	41,366	(20,658)	-	152,354	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,097,189	126,824	(34,818)	37,482	1,226,677	Office equipments
Leasehold improvement	592,996	61,657	(211)	15,914	670,356	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	14,438	113,935	(10,596)	(82,438)	35,339	Construction in progress
	<u>2,994,068</u>	<u>460,075</u>	<u>(66,283)</u>	<u>556</u>	<u>3,388,416</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Gedung	188,112	22,415	-	-	210,527	Buildings
Kendaraan bermotor	79,748	27,056	(18,446)	-	88,358	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	699,652	176,378	(28,321)	-	847,709	Office equipments
Leasehold improvement	366,436	88,724	(65)	-	455,095	Leasehold improvement
	<u>1,333,948</u>	<u>314,573</u>	<u>(46,832)</u>	<u>-</u>	<u>1,601,689</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,660,120</u>				<u>1,786,727</u>	Net Book Value

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Hasil atas penjualan aset tetap	5,082	4,456	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	<u>9,173</u>	<u>7,820</u>	
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>(4,091)</u>	<u>(3,364)</u>	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 88.975 dan Rp 35.339 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 95% (31 Desember 2018: 5% - 95%).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,188,714	-	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	142,288	121,655	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
PT Asuransi Adira Dinamika	14,008	1,056,569	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Salvus Inti	-	15,550	PT Salvus Inti
Jumlah	<u>1,345,010</u>	<u>1,193,774</u>	Total

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 259.655 dan Rp 238.167 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 621.595 (31 Desember 2018: Rp 1.079.504).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

16. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 88,975 and Rp35,339, respectively, related to buildings that were rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 5% - 95% (31 December 2018: 5% - 95%).

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

The Bank and Subsidiary believe that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 30 September 2019 and 2018 amounting to Rp 259,655 and Rp 238,167, respectively (Note 37).

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, assets which measured using cost model, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

As at 30 September 2019, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 621,595 (31 December 2018: Rp 1,079,504).

The Bank and Subsidiary's management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018 there is no fixed asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed asset.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah

Penilaian atas tanah pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian No. 004/SWR/ADF/I/2019 tertanggal 18 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia Edisi VI tahun 2015 dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.C.4, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 899.337.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	
Tanah	822,233	899,337	77,104	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 77.104 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-356/WPJ.19/2016 tanggal 16 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Berdasarkan kajian manajemen pada akhir periode pelaporan, tidak terdapat kenaikan yang signifikan atas nilai tanah sehingga manajemen memutuskan untuk tidak membukukan nilai kenaikan tanah tersebut.

16. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land

The valuations of land as of 31 December 2018 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report No. 004/SWR/ADF/I/2019 dated 18 January 2019. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards Edition VI year 2015 and Bapepam-LK Regulations No.VIII.C.4 which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 31 December 2018 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 899,337.

Level 2 fair values of land is calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Information of the revaluation of land as at 31 December 2018 performed by Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 77,104 recognised as "Other Comprehensive Income".

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-356/WPJ.19/2016 dated 16 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

Based on assessment performed by management at the end of reporting period, there is no significant increase on the value of land. Therefore, management decided not to book the increment of fair value.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAK BERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Piranti lunak	1,236,783	199,330	9,864	-	329,531	1,775,508	Software
Pengembangan piranti lunak	365,786	-	271,733	(17,118)	(349,120)	271,281	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>1,663,685</u>	<u>199,330</u>	<u>281,597</u>	<u>(17,118)</u>	<u>(19,589)</u>	<u>2,107,905</u>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Piranti lunak	722,855	93,063	233,123	-	-	1,049,041	Software
Nilai Buku Bersih	<u>940,830</u>					<u>1,058,864</u>	Net Book Value
31 Desember/December 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan							Cost
Piranti lunak	936,505	15,843	-	284,435	1,236,783		Software
Pengembangan piranti lunak	283,766	377,097	(10,086)	(284,991)	365,786		Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116		Goodwill
	<u>1,281,387</u>	<u>392,940</u>	<u>(10,086)</u>	<u>(556)</u>	<u>1,663,685</u>		
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Piranti lunak	512,325	210,530	-	-	722,855		Software
Nilai buku bersih	<u>769,062</u>				<u>940,830</u>		Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2014 dimana Bank mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (sekarang PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk). Akibat akuisisi tersebut, Bank dan Entitas Anak diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar syariah.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired in 2014 where the Bank acquired 70% of PT Bank Sahabat Purba Danarta's shares (now PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk). As a result of the acquisition, the Bank and Subsidiary are expected to increase its presence in the sharia markets.

Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun). Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Goodwill is assessed regularly for impairment (annually). Bank and Subsidiary's management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 233.123 dan Rp 152.571 (Catatan 37).

The amortisation of intangible assets as at 30 September 2019 dan 2018 amounted to Rp 233,123 and Rp 152,571, respectively (Note 37).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

18. OTHER ASSETS - NET

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Transaksi ATM dan transfer	123,381	28,753	<i>ATM transaction and transfer</i>
Jaminan sewa	74,053	41,070	<i>Rental security deposits</i>
Uang muka	94,449	41,738	<i>Advance payment</i>
Aset imbalan kerja	61,457	172,312	<i>Employee benefit assets</i>
Tagihan kepada asuransi	34,059	20,618	<i>Receivables from insurance company</i>
Persediaan keperluan kantor	10,244	6,853	<i>Office supplies</i>
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	169	169	<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
Pembayaran obligasi	-	6,000	<i>Bonds payment</i>
Lain-lain	<u>50,818</u>	<u>33,454</u>	<i>Others</i>
	<u>448,630</u>	<u>364,852</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>448,461</u>	<u>364,683</u>	

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

ATM transaction and transfer consists of receivables from Bank ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the next working day.

Jaminan sewa merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung.

Rental security deposits represent security deposits payment on building rent.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program dimana terdapat manfaat ekonomik masa depan untuk Bank.

Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the Bank.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon dan klaim *refund* premi nasabah kredit pensiun.

Receivables from insurance company are the claim to the insurance on severance pay and retire and premium refund claim for pension debtor.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Pembayaran obligasi merupakan pembayaran atas hutang pokok dan bunga obligasi ke PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang akan jatuh tempo di awal bulan berikutnya.

Bonds payment represents principal and interest payment of bonds which will be due on the beginning of next period to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Saldo awal tahun	(169)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 38)	-
Penghapusbukuan	-
Saldo akhir tahun	<u>(169)</u>

Penyisihan kerugian aset lain-lain untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dibentuk untuk agunan yang diambil alih dari Entitas Anak. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tersebut telah memadai.

19. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>30 September/ September 2019</u>
Titipan asuransi pensiun	7,166
Titipan uang pensiun	4,657
Titipan bagi hasil deposito syariah	3,966
Titipan uang notaris	1,996
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,820
Lain-lain	5,264
	<u>24,869</u>

Titipan uang pensiun merupakan tampungan uang pembayaran pensiun yang harus diselesaikan ke rekening nasabah.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan pemulihan *fraud* dan CSR.

20. SIMPANAN NASABAH

	<u>30 September/ September 2019</u>
Pihak ketiga:	
- Giro	14,670,247
- Tabungan	9,087,848
- Deposito berjangka	59,066,004
- Deposito <i>on call</i>	7,743,741
	<u>90,567,840</u>
Pihak berelasi :	
- Giro	78,763
- Tabungan	11,540
- Deposito berjangka	408,621
- Deposito <i>on call</i>	80,644
	<u>579,568</u>
	<u>91,147,408</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	236,069
	<u>91,383,477</u>

18. OTHER ASSETS – NET (continued)

The movement of the allowance for impairment losses for other assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	(4,000)	Balance at beginning of year
	(10,331)	Allowance for impairment losses (Note 38)
	14,162	Write-off
	<u>(169)</u>	Balance at end of year

Allowance for impairment losses for 30 September 2019 and 31 December 2018 are made for foreclosed collateral from Subsidiary. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	525	Unsettled pension insurance funds
	7,108	Unsettled pension funds
	2,906	Unsettled sharia profit-sharing
	1,537	Unsettled notary funds
	301	Unsettled remittances transactions
	2,946	Others
	<u>15,323</u>	

Unsettled pension funds represent retirement money deposit that must be settled into customer's account.

Other obligations due immediately mostly consist of unsettled fraud recovery and CSR.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	1,115,370	Third parties:
	7,707,013	Current account -
	52,469,682	Savings deposits -
	2,562,223	Time deposits -
	<u>63,854,288</u>	Deposits on call -
	3,535	Related parties:
	21,825	Current account -
	392,704	Savings deposits -
	579,500	Time deposits -
	<u>997,564</u>	Deposits on call -
	<u>64,851,852</u>	
	233,429	Accrued interest expenses
	<u>65,085,281</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Rupiah	79,026,013	60,627,621	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,938,073	4,224,152	United States Dollar
Yen Jepang	1,133,094	-	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	<u>50,228</u>	<u>79</u>	Other foreign currency
	91,147,408	64,851,852	
Beban bunga yang masih harus dibayar:			Accrued interest expenses:
Rupiah	231,569	226,279	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,500	7,150	United States Dollar
Yen Jepang	(*)	-	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>(*)</u>	Other foreign currency
	236,069	233,429	
	<u>91,383,477</u>	<u>65,085,281</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	14,670,247	1,115,370	Third parties
Pihak berelasi	<u>78,763</u>	<u>3,535</u>	Related parties
	14,749,010	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>413</u>	<u>961</u>	Accrued interest expenses
	<u>14,749,423</u>	<u>1,119,866</u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customers:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perusahaan	12,304,336	622,029	Corporate
Asuransi	446,010	429,605	Insurance
Perorangan	163,591	59,765	Individual
Koperasi	1,570	1,456	Cooperative
Yayasan	70,554	6,031	Foundation
Lain-lain	<u>1,762,949</u>	<u>19</u>	Others
	14,749,010	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>413</u>	<u>961</u>	Accrued interest expenses
	<u>14,749,423</u>	<u>1,119,866</u>	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	6,194,200	1,089,507	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,430,895	29,398	United States Dollar
Yen Jepang	1,083,179	-	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	<u>40,736</u>	<u>-</u>	Other foreign currency
	14,749,010	1,118,905	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>413</u>	<u>961</u>	Accrued interest expenses
	<u>14,749,423</u>	<u>1,119,866</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Rupiah	1.51%
Mata uang asing	0.14%

Saldo giro yang diblokir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp 167.071 (31 Desember 2018: nihil).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Pihak ketiga	9,087,848
Pihak berelasi	11,540
	9,099,388
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,128
	<u>9,101,516</u>

Berdasarkan jenis:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Tabungan "Citra Pensiun"	2,618,793
Tabungan "Jenius"	2,335,809
Tabungan "Se To"	1,950,101
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,760,699
Tabungan "Pasti"	181,731
Tabungan "Citra"	38,771
Tabungan "Wadiah WOW iB"	14,346
Lain-lain	199,138
	9,099,388
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,128
	<u>9,101,516</u>

Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September/ September 2019</u>
Simpanan nasabah	
Rupiah	9,015,523
Dolar Amerikat Serikat	66,785
Yen Jepang	7,588
Mata uang asing lainnya	9,492
	9,099,388
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,128
	<u>9,101,516</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current account (continued)

The average interest rate per annum for current account:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	4.46%
	0.97%

Total current account which are blocked as at 30 September 2019 amounted to Rp 167,071 (31 December 2018: nil).

b. Saving deposits

By third and related parties:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	7,707,013
	21,825
	7,728,838
	2,575
	<u>7,731,413</u>

By type:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	2,642,607
	1,015,428
	2,129,805
	1,505,640
	199,082
	-
	13,206
	223,070
	7,728,838
	2,575
	<u>7,731,413</u>

By Currency:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	7,705,784
	22,996
	-
	58
	7,728,838
	2,575
	<u>7,731,413</u>

Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Related parties

Accrued interest expenses

"Citra Pensiun" Savings
"Jenius" Savings
"Se To" Savings
"Wadiah TUR Prospera"
Savings
"Pasti" Savings
"Citra" Savings
"Wadiah WOW iB" Savings
Others

Accrued interest expenses

Deposit from customers
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen

Other foreign currencies

Accrued interest expenses

(*) Amount is less than Rp 1.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	2.52%	2.14%	Rupiah
Mata uang asing	0.40%	0.69%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 5.240 dan Rp 5.195.

Total saving deposits which are blocked as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 5,240 and Rp 5,195, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	59,066,004	52,469,682	Third parties
Pihak berelasi	408,621	392,704	Related parties
	59,474,625	52,862,386	
Beban bunga yang masih harus dibayar	224,397	225,934	Accrued interest expenses
	<u>59,699,022</u>	<u>53,088,320</u>	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	56,616,630	48,690,607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,825,566	4,171,758	United States Dollar
Yen Jepang	32,429	-	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya	-	21	Other foreign currencies
	<u>59,474,625</u>	<u>52,862,386</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	224,397	225,934	Accrued interest expenses
	<u>59,699,022</u>	<u>53,088,320</u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	32,304,698	30,014,943	Up to 1 month
1 - 3 bulan	18,492,694	14,330,755	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6,106,188	5,250,452	3 - 6 months
6 - 12 bulan	2,537,574	3,224,498	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	33,471	41,738	More than 1 year
	59,474,625	52,862,386	
Beban bunga yang masih harus dibayar	224,397	225,934	Accrued interest expenses
	<u>59,699,022</u>	<u>53,088,320</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	37,828,027	35,294,075	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	15,915,034	12,580,594	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4,808,964	4,109,846	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	850,747	858,647	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>71,853</u>	<u>19,224</u>	<i>More than 1 year</i>
	59,474,625	52,862,386	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>224,397</u>	<u>225,934</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>59,699,022</u></u>	<u><u>53,088,320</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rates:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 7%	17,347,167	11,598,222	<i>Up to 7%</i>
7% - 8%	41,519,731	25,852,788	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	<u>607,727</u>	<u>15,411,376</u>	<i>8% - 9%</i>
	59,474,625	52,862,386	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>224,397</u>	<u>225,934</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>59,699,022</u></u>	<u><u>53,088,320</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

Average interest rate per annum for time deposits:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	7.56%	6.71%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.35%	2.16%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 217.315 dan Rp 143.678.

Total time deposits blocked or pledged for loans as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 217,315 and Rp 143,678, respectively.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	7,743,741	2,562,223	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>80,644</u>	<u>579,500</u>	<i>Related parties</i>
	7,824,385	3,141,723	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>9,131</u>	<u>3,959</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,833,516</u></u>	<u><u>3,145,682</u></u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposito on call (lanjutan)

d. Deposits on call (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito on call			<i>Deposits on call</i>
- Rupiah	7,199,660	3,141,723	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	614,827	-	<i>United States Dollar -</i>
- Yen Jepang	9,898	-	<i>Japanese Yen -</i>
	<u>7,824,385</u>	<u>3,141,723</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	9,131	3,959	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>7,833,516</u>	<u>3,145,682</u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah 6,97% dan 6,56%.

Average interest rates deposits on call per annum for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 are 6.97% and 6.56%, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	2,329,150	14,394	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4,261,747	-	<i>Related parties</i>
	<u>6,590,897</u>	<u>14,394</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	75,915	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,666,812</u>	<u>14,394</u>	

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Call money	6,058,483	-	<i>Call money</i>
Sertifikat deposito tanpa warkat	507,410	-	<i>Negotiable certificate of deposit</i>
Giro	24,983	14,373	<i>Current account</i>
Tabungan	21	21	<i>Saving deposits</i>
	<u>6,590,897</u>	<u>14,394</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	75,915	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,666,812</u>	<u>14,394</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	2,332,397	14,394	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,258,500	-	<i>United States Dollar</i>
	6,590,897	14,394	
Beban bunga yang masih harus dibayar	75,915	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,666,812</u>	<u>14,394</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Call money</i>	7.33%	4.83%	<i>Call money</i>
<i>Bank acceptance finance</i>	7.60%	-	<i>Bank acceptance finance</i>
Sertifikat deposito tanpa warkat	8.35%	-	<i>Negotiable certificate of deposit</i>
Giro	0.03%	0.31%	<i>Current account</i>
Tabungan	0.99%	0.55%	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	-	6.29%	<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
<i>Call money</i>	3.16%	-	<i>Call money</i>

d. Jangka waktu:

d. Terms:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah kurang dari 1 tahun.

The term of deposits from other banks as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are less than 1 year.

22. LIABILITAS AKSEPTASI

22. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Pihak ketiga	1,734,915	-	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties -</i>
	<u>1,734,915</u>	<u>-</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
- Pihak ketiga	213,447	-	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	283,974	-	<i>Related parties -</i>
	<u>497,421</u>	<u>-</u>	
	<u>2,232,336</u>	<u>-</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

22. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	-	-	Up to 1 month
>1 - 3 bulan	1,660	-	>1 - 3 months
>3 - 6 bulan	100,681	-	>3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>1,632,574</u>	-	More than 6 months
	<u>1,734,915</u>	-	
Mata uang asing			Foreign currency
Sampai dengan 1 bulan	6,092	-	Up to 1 month
>1 - 3 bulan	125,241	-	>1 - 3 months
>3 - 6 bulan	192,995	-	>3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>173,093</u>	-	More than 6 months
	<u>497,421</u>	-	
	<u>2,232,336</u>	-	

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

23. SECURITIES ISSUED

a. Surat utang jangka menengah

a. Medium term notes

	<u>Peringkat/ Rating^{*)}</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai nominal: <i>Medium term notes II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>	idAAA	1,302,000	-	Nominal value: <i>Medium term notes II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(908)</u>	-	Less: <i>Unamortised transaction costs</i>
		1,301,092	-	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>5,030</u>	-	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>1,306,122</u>	-	
Amortisasi premium/diskonto		(821)	-	<i>Premium/discount amortisation</i>
Surat utang jangka menengah sesuai dengan jatuh temponya: Sampai dengan 1 tahun		<u>1,302,000</u>	-	<i>Medium term notes based on maturity: Up to 1 year</i>
		<u>1,302,000</u>	-	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Pembayaran bunga surat utang jangka menengah dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan jadwal.

Medium term notes interest are paid every 3 months and the principal are paid on maturity date. Bank has paid both the principal and interest based on the schedule.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Surat utang jangka menengah (lanjutan)

a. Medium term notes (continued)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain untuk mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 yang tergolong "Cukup Baik" sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia atau penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan lainnya. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, to among others, maintain the Bank's health level at least in composite rating 3, which is classified as "Fair" according to internal rating Bank Indonesia or by Financial Service Authority or other authority financial institutions. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

Beban bunga atas surat utang jangka menengah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 72.456 dan nihil (Catatan 34).

The interest expenses of medium term notes for the period and year ended 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 72,456 and nil, respectively (Note 34).

b. Utang obligasi

b. Bonds payable

	Peringkat/ Rating^{*)}	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA(idn)	-	300,000	Continuance Bonds III Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA(idn)	<u>900,000</u>	<u>900,000</u>	Continuance Bonds III Phase II -
		900,000	1,200,000	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(1,320)</u>	<u>(2,558)</u>	Unamortised bonds issuance costs
		898,680	1,197,442	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>13,875</u>	<u>19,875</u>	Accrued interest expenses
		<u>912,555</u>	<u>1,217,317</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		(1,238)	(4,041)	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya: Sampai dengan 1 tahun 1 - 3 tahun		<u>900,000</u>	<u>900,000</u>	Bonds payable based on maturity: Up to 1 year 1 - 3 years
		<u>900,000</u>	<u>1,200,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Utang obligasi (lanjutan)

b. Bonds payable (continued)

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I				
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuance Bonds III Phase II				
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interest are paid every 3 months and bonds principal are paid on maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II).

- *Bilateral interbank loan and bilateral facilities from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond III Phase II).*

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

23. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Utang obligasi (lanjutan)

b. Bonds payable (continued)

Beban bunga atas utang obligasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 63.863 dan Rp 148.646 (Catatan 34).

The interest expenses of bonds payable as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 63,863 and Rp 148,646, respectively (Note 34).

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

24. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties:
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000	2,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2,876,000	PT Bank UOB Indonesia
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	669,250	2,010,625	International Finance Corporation
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Pemerintah	<u>300</u>	<u>314</u>	Government Housing Financing Liquidity Facility
	<u>6,169,550</u>	<u>7,386,939</u>	
Pihak berelasi			Related party:
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>26,218,165</u>	<u>1,078,500</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<u>32,387,715</u>	<u>8,465,439</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,646)	(22,674)	Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>148,282</u>	<u>114,109</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>32,526,351</u></u>	<u><u>8,556,874</u></u>	

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	3,954,500	Up to 1 year
1 - 2 tahun	5,500,000	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	26,218,165	2,500,000	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	More than 3 years
	31,718,165	6,454,500	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,613)</u>	<u>(10,758)</u>	Unamortised transaction costs
	31,716,552	6,443,742	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>138,113</u>	<u>64,246</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>31,854,665</u></u>	<u><u>6,507,988</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016

(i) Loan Agreement 2016

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

The loan was used to finance the micro and SME loans.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("Facility B").

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

Fasilitas A

Facility A

Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman (Fasilitas *Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 672.125 dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%).

On 28 November 2016 Facility A (*Term Loan Facility*) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 672,125 with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%).

Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 - Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017.

The Bank has fully paid the interest for November 2016 - February 2017 period on 28 February 2017.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank (lanjutan)

b. Bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Fasilitas A (lanjutan)

Facility A (continued)

Pada tanggal 28 Februari 2017 tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017.

On 28 February 2017 the interest rate has been revised to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 May 2017.

Pada 30 Mei 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga dan tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,20039% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Agustus 2017.

On 30 May 2017, the Bank has paid the interest and the interest rate has been revised to 2.20039% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 August 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 30 August 2017, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

Fasilitas B

Facility B

Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 736.038 dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.

On 6 December 2016, loan was drawdown (revolving loan) amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 736,038 with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.

Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 665.375 dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1,76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.

On 13 December 2016, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 665,375 has been drawdown with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) due date on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principal until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has paid the outstanding principal and interest on due date on 13 February 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 666.225 dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017.

On 23 March 2017, loan was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,225 with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 25 April 2017.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Fasilitas B (lanjutan)

Facility B (continued)

Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 664.225 dengan tingkat suku bunga 1,99056% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2017.

On 25 April 2017, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 664,225 was roll over with interest rate 1.99056% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 26 May 2017.

Pada tanggal 26 Mei 2017 pinjaman sebesar USD 50.000.000 dilakukan *roll over* sebagian, sehingga sisa pinjaman adalah sebesar USD 25.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 332.363 dengan tingkat suku bunga 2,19761% (3 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

On 26 May 2017, loan amounting to USD 50,000,000 was partially rolled over, therefore the remaining loan is amounting to USD 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 332,363 with interest rate 2.19761% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 29 August 2017. On 29 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 12 April 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 730.125 dengan suku bunga 1,98833% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2017.

On 12 April 2017, loan amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 730,125 has been drawdown with interest rate 1.98833% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 12 May 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 733.123 dengan suku bunga 2,18094% (3 bulan LIBOR + 1%) sampai 14 Agustus 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 12 May 2017, Facility B was rolled over amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 733,123 was roll over with interest rate 2.18094% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 14 August 2017. On 14 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 2017.

The facility availability period was due on 25 August 2017.

(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017

(ii) Loan Agreement 2017

Pada tanggal 12 September 2017, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

On 12 September 2017, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 250,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

The loan was used to finance the micro and SME loans.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 115.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman *Revolving* sebesar USD 135.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 115,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 135,000,000 (full amount) ("Facility B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 360 hari sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman.

The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until one month before final maturity date. Final maturity date is 360 days from the date of first drawdown of the loan facility.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.*

Fasilitas A

Facility A

Pada tanggal 20 November 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas A sebesar USD 115.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.560.263 dengan suku bunga 2,43567% (3 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

On 20 November 2017 Facility A (Term Loan) amounting to USD 115,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,560,263 has been drawdown with interest rate 2.43567% (3 months LIBOR + 1%) due date on 20 February 2018.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman fasilitas A.

On 20 February 2018, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest of Facility A.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

Fasilitas B

Facility B

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 678.375 dengan suku bunga 2,56444% (3 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018. Pada tanggal 26 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 26 October 2017 Facility B (*Revolving Loan*) amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 678,375 has been drawdown with interest rate 2.56444% (3 months LIBOR + 1%) due date on 26 April 2018. On 26 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 16 Januari 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 85.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.168.325 dengan suku bunga 2,72152% (3 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018. Pada tanggal 16 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 16 January 2018 Facility B (*Revolving Loan*) amounting to USD 85,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,168,325 has been drawdown with interest rate 2.72152% (3 bulan LIBOR + 1%) due date on 16 April 2018. On 16 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.405.000 dengan suku bunga 3,36313% (3 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2018. Pada tanggal 8 Agustus, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 8 May 2018 Facility B (*Revolving Loan*) amounting to USD 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,405,000 has been drawdown with interest rate 3.36313% (3 months LIBOR + 1%) due date on 8 August 2018. On 8 August 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 6 Juni 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 35.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 484.838 dengan suku bunga 3,31381% (3 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 6 September 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 6 June 2018 Facility B (*Revolving Loan*) amounting to USD 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 484,838 has been drawdown with interest rate 3.31381% (3 months LIBOR + 1%) due date on 6 September 2018. On 6 September 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018.

The facility availability period was due on 7 August 2018.

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018

(iii) Loan Agreement 2018

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation cabang Singapura**

**Bilateral Loan with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation (Singapore
Branch)**

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman bilateral dengan nilai maksimum sebesar USD 75.000.000 (angka penuh) dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura.

On 27 September 2018, the Bank has entered into bilateral loan amounting to maximum USD 75,000,000 (full amount) with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation cabang
Singapura** (lanjutan)

**Bilateral Loan with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation (Singapore
Branch)** (continued)

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja Bank.

The loan was used to Bank's working capital purpose.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit adalah Pinjaman *Revolving* sebesar USD 75.000.000 (angka penuh).

Based on agreement, credit facility is Revolving Loan amounting to USD 75,000,000 (full amount).

Periode ketersediaan fasilitas dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 365 hari sejak pinjaman pertama disediakan.

The availability period of facility is commencing from the date of agreement until one month before termination date. Termination date is 365 days after the first loan provided.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio NPL (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain capital adequacy ratio no less than 8% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.

Pada tanggal 20 Desember 2018 dilakukan penarikan fasilitas sebesar USD 75.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.078.500 dengan suku bunga 3,67638% (6 bulan LIBOR + 0,8%) jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2019. Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 20 December 2018 facility amounting to USD 75,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,078,500 has been drawdown with interest rate 3.67638% (6 months LIBOR + 0.8%) due date on 20 June 2019. On 20 June 2019, the Bank has fully paid the principal and interest.

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bilateral Loan with PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan non revolving* sebesar Rp 1.400.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan modal kerja Bank.

On 4 May 2018, the Bank has signed non revolving term loan facility agreement amounting to Rp 1,400,000 with PT Bank Central Asia Tbk as the creditor. Purpose of the loan is for financing of working capital.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2018 telah ditandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit yaitu penambahan pokok fasilitas *Term Loan Non Revolving* sebesar Rp 1.100.000, sehingga jumlah pokok fasilitas menjadi Rp 2.500.000.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimal penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Jatuh tempo waktu pembayaran pinjaman tidak boleh melebihi 2 (dua) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,78% (6 bulan JIBOR + 1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 23 November dan 23 Mei, yang dimulai pada tanggal 23 November 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 23 November 2018, suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

Penarikan kedua dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,815% (6 bulan JIBOR + 1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 5 Desember dan 5 Juni, yang dimulai pada tanggal 5 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 5 Desember 2018, suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

***Bilateral Loan with PT Bank Central
Asia Tbk (continued)***

On 31 July 2018, the Bank has signed first amendment of loan agreement that increase the principle amount of Term Loan Non Revolving facility by Rp 1,100,000, then total facility is amounting to Rp 2,500,000.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the 6 (sixth) month of the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.

The facility should be repaid within 2 (two) years after the date of loan agreement. Interest period is 3 (three) or 6 (six) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date.

The first drawdown was on 23 May 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 7.78% (JIBOR 6 months + 1.35%) maturing on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 23 November and 23 May, started on 23 November 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 23 November 2018 the interest rate has been repriced to 9.16500%.

The second drawdown was on 5 June 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 7.815% (JIBOR 6 months + 1.35%) due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 5 December and 5 June, started on 5 December 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 5 December 2018, the interest rate has been repriced to 9.16500%.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk** (lanjutan)

**Bilateral Loan with PT Bank Central
Asia Tbk** (continued)

Penarikan ketiga dilakukan pada tanggal 12 September 2018 sebesar Rp 1.100.000 dengan suku bunga 8,69% (6 bulan JIBOR + 1,35%), dengan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 12 Maret dan 12 September yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020.

The third drawdown was on 12 September 2018, amounted to Rp 1,100,000 with interest rate 8.69% (JIBOR 6 months + 1.35%), with due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 12 March and 12 September, started on 12 March 2019 and will be ended on 4 May 2020.

Sebelum penggabungan, SMBCI memiliki 5 fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditandatangani pada rentang waktu tahun 2009 hingga 2017.

Before the merger, SMBCI had 5 Bilateral Loan facilities from PT Bank Central Asia which were signed during 2009 to 2017.

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat 4 fasilitas yang masih berlaku, dengan total fasilitas adalah sebesar Rp 3.500.000 dengan detail sebagai berikut:

On 30 September 2019, there are 4 outstanding facilities, with total facilities amounting Rp 3,500,000 with details as follow:

Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan I* sebesar Rp 500.000 ditandatangani pada 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada 13 Mei 2019.

The facility Agreement of revolving Term Loan I amounting Rp 500,000 signed on 15 May 2009 which has amended several times with the latest amendment signed on 13 May 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada 1 April 2019.

The facility Agreement of revolving Term Loan III amounting Rp 1,000,000 signed on 1 April 2015 which has amended several times with the latest amendment signed on 1 April 2019.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank (lanjutan)

b. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk** (lanjutan)

**Bilateral Loan with PT Bank Central
Asia Tbk** (continued)

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 2 (two) months of the date of agreement.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

Perjanjian pinjaman *non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada 10 Juni 2019.

The facility Agreement of non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 signed on 10 June 2015 which has amended several times with the latest amendment signed on 10 June 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended in 2 (two) months from the date of agreement.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

Perjanjian pinjaman *non-revolving Term Loan V* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada 16 Agustus 2017 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada 15 Agustus 2019.

The facility Agreement of non-revolving Term Loan V amounting Rp 1,000,000 signed on 16 August 2017 which has amended with the latest amendment signed on 15 August 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 2 (two) months from the date of agreement.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk** (lanjutan)

**Bilateral Loan with PT Bank Central
Asia Tbk** (continued)

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

Pada tanggal 30 September 2019, total fasilitas PT Bank Central Asia Tbk yang belum digunakan adalah sebesar Rp 500.000.

On 30 September 2019, total unused facility for PT Bank Central Asia Tbk loan is amounting to Rp 500,000.

Pinjaman Bilateral PT Bank OCBC NISP

**Bilateral Loan with PT Bank OCBC
NISP**

Sebelum penggabungan, SMBCI memiliki fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank OCBC NISP yang ditandatangani di tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp 500.000.

Before the merger, SMBCI had Bilateral Loan facility from PT Bank OCBC NISP which was signed on 15 January 2019 amounting Rp 500,000.

Fasilitas ini bersifat *stand by* dan belum ditarik pada tanggal 30 September 2019. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 15 Januari 2020.

The facility is on stand by basis and has not been utilised on 30 September 2019. Maturity date of this facility is 15 January 2020.

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB)**

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan**

Pada tanggal 30 Juli 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 200.000.000 (angka penuh) dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arranger, Bookrunner* dan Agen, serta PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai *Mandated Lead Arrangers*.

On 30 July 2018, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 200,000,000 (full amount) with United Overseas Bank Limited (UOB Ltd) as the Mandated Lead Arranger, Bookrunner and Agent, also PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as Mandated Lead Arrangers.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk kebutuhan umum Bank.

The loan was used to Bank's general corporate purpose.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)**

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB)**

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan**

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terbagi menjadi 3 *tranche* yaitu Fasilitas A dari kreditur United Overseas Bank Limited sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), Fasilitas B dari kreditur PT Bank UOB Indonesia sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) dan Fasilitas C dari kreditur PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar USD 50.000.000 (angka penuh). Setiap permohonan pencairan akan dibagi secara prorata untuk masing-masing fasilitas.

Based on agreement, credit facilities consist of 3 tranche, such as Facility A from lender United Overseas Bank Limited amounting to USD 100,000,000 (full amount), Facility B from PT Bank UOB Indonesia amounting to USD 50,000,000 (full amount) and Facility C from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to USD 50,000,000 (full amount). Each disbursement request will be prorated for each facilities.

Periode ketersediaan ketiga fasilitas adalah 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

The availability period of the three facilities are 3 (three) months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

Jangka waktu pembayaran final untuk ketiga fasilitas adalah 365 hari sejak penarikan pertama dari setiap fasilitas.

Final repayment date for the three facilities are 365 days after the first utilisation date under each facilities.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, kecuali penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL net (Non Performing Loan) tidak lebih dari 5%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, except for the merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and net NPL Ratio (Non Performing Loan) no more than 5%.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB)** (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan** (continued)

Pada tanggal 10 September 2018, telah dilakukan pencairan pertama fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), yang terbagi secara prorata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,34419% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

On 10 September 2018, the Bank has first drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is prorated for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%), Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%), Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.34419% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest payment will due on 11 March 2019.

Pada tanggal 12 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan kedua fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara prorata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,35950% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

On 12 October 2018, the Bank has requested the second drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is prorated for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.35950% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan ketiga fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara prorata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,38907% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

On 22 October 2018, the Bank has requested the third drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is prorated for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.38907% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)**

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB) (lanjutan)**

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan (continued)**

Pada tanggal 29 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan keempat fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara prorata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,32992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,2992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,4992% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

On 29 October 2018, the Bank has requested the fourth drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is prorated for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.32992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.2992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.4992% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pada tanggal 10 September 2019

Bank has fully paid the principle and interest on 10 September 2019

**(iv) Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation cabang Singapura**

**(iv) Bilateral Loan with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation (Singapore
Branch)**

Pinjaman jangka panjang ini merupakan pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sejumlah USD 1.847.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 9 Oktober 2020 sampai 28 Mei 2021.

This loan represents long-term borrowings from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch amounting to USD 1,847,000,000 (full amount). This borrowing will mature ranging from 9 October 2020 until 28 May 2021.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi 30 September 2019, margin yang diterapkan adalah 0,50%.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position 30 September 2019, the applied margin was 0.50%

Pada tanggal 30 September 2019, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang diharuskan dalam pemberian pinjaman jangka panjang kepada Bank.

As at 30 September 2019, there is no certain covenant which is required to be maintained in terms of long term borrowings.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank

b. Non-bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity date:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	1,341,375	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	-	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>669,550</u>	<u>669,564</u>	<i>More than 3 years</i>
	<u>669,550</u>	<u>2,010,939</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8,033)</u>	<u>(11,916)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>661,517</u>	<u>1,999,023</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>10,169</u>	<u>49,863</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>671,686</u></u>	<u><u>2,048,886</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

Non-bank borrowings consisted of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreement as follow:

(i) Perjanjian Pinjaman 2012

(i) Loan Agreement 2012

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (angka penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Amendment Agreement has signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 8 Juni 2020.

The Bank could re-drawdown this loan facility (revolving loan) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

The loan was used to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59% dan jatuh tempo pada 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 (hari kerja berikutnya), Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59% and maturity date on 5 June 2019. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019. On 10 June 2019 (the next business day), the Bank has fully paid the principal and interest.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

(i) Loan Agreement 2012 (continued)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50% dan jatuh tempo pada 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021.

On 2 February 2018, loan was drawdown amounting to Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50% and maturity date on 2 February 2021. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 16 July 2018 and will be ended on 2 February 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, total fasilitas yang belum dipergunakan sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

On 30 September 2019, the unused facility is amounting to USD 50,000,000 (full amount).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

On 30 September 2019, the Bank has fulfill all the required ratios.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2015

(ii) Loan Agreement 2015

Pada tanggal 27 Februari 2015, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh).

On 27 February 2015, the Bank has entered into loan facility with IFC. Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000, ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 (hari kerja berikutnya), Bank melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000, equivalent to USD 25,000,000 (full amount) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 6 June and 6 December, started on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019. On 10 June 2019 (the next business day), the Bank has fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

On 6 June 2017, the Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. The Bank has fully paid the outstanding interest and principal on 6 December 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125, ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019. Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 332,125, equivalent to USD 25,000,000 (full amount) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 20 June and 20 December, started on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019. On 20 June 2019, the Bank has fully paid the principal and interest.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

c. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

c. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

(ii) Loan Agreement 2015 (continued)

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 20 Juni 2018.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 20 June and 20 December, started on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 20 June 2018.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2015 (continued)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as: (continued)

- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2018.

The facility availability period ended on 27 February 2018.

(iv) Perjanjian Pinjaman 2018

(iv) Loan Agreement 2018

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

Pada tanggal 18 Desember 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018.

On 18 December 2017, the Bank has signed an Operational Agreement with Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) under the Public Works and Public Housing Ministry regarding Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). The agreement is valid from the date of the agreement until 31 December 2018.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penyaluran Pembiayaan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Program Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Pemerintah). Bank bertindak sebagai Bank Pelaksana Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Loan is used to distribute Prosperous Home Financing for Low-Income Communities (Government Subsidized Housing Ownership Credit Program). Bank act as an executing bank of Prosperous Home Ownership Loans.

Besarnya dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 90% dari nilai pinjaman untuk periode pencairan sebelum Agustus 2018. Sedangkan untuk pencairan yang dilakukan setelah periode tersebut, dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 75% dari nilai pinjaman.

The amount that distributed by PPDPP is 90% from loan value for the loan that disbursed before August 2018. However for loan that disbursed after that period, amount that distributed by PPDPP is 75% from loan value.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah menyalurkan dana FLPP kepada 3 (tiga) debitur dengan jangka waktu pinjaman 120-180 bulan dengan nilai pokok Rp 300. Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada PPDPP sebesar 0,5%.

As at 30 September 2019, the Bank has disbursed FLPP fund for 3 (three) debtors with tenor 120-180 months and outstanding Rp 300. Bank has obligation to pay the 0.5% interest to PPDPP.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Akrual biaya operasional	407,383	189,396
Akrual biaya promosi	50,029	50,047
Akrual jasa profesional	<u>29,602</u>	<u>28,414</u>
	<u>487,014</u>	<u>267,857</u>

25. ACCRUALS

Accrued operational expenses
Accrued promotion expenses
Accrued professional fee

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Akrual bonus karyawan, THR dan tantiem Entitas Anak	<u>198,604</u> <u>155,980</u> <u>354,584</u>	<u>335,535</u> <u>136,088</u> <u>471,623</u>
Imbalan pasca kerja - Entitas Anak	9,932	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - Bank - Entitas Anak	<u>25,325</u> <u>29,464</u> <u>64,721</u>	<u>22,791</u> <u>10,335</u> <u>33,126</u>
Liabilitas penggantian tunai program ESOP 2016-2021 - Bank - Entitas Anak	<u>20,979</u> <u>1,942</u> <u>22,921</u>	<u>-</u> <u>-</u> <u>-</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>442,226</u>	<u>504,749</u>

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

*Accrual of employee
bonus, THR and tantiem
Subsidiary*

*Post employment benefit
Subsidiary -
Other long-term employee benefits
Bank -
Subsidiary -*

*Program 2016-2021
settlement liabilities:
Bank -
Subsidiary -*

*Liability recognized in the
consolidated statements
of financial position*

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.842 karyawan (31 Desember 2018: 6.274 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tahun 2019, Bank dan Entitas Anak sepakat dengan pemegang opsi saham untuk melakukan pembayaran berbasis saham (Program 2016-2021) sesuai dengan periode vesting secara tunai sebesar Rp 1.450 per lembar saham, dimana pemegang opsi saham menyerahkan terlebih dahulu hak opsi saham mereka kepada Bank. Oleh karena itu, Program 2016-2021 dicatat sebagai liabilitas.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Agustus 2019 dan 15 Januari 2019.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7.05%	8.08%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11	Disability rate

Imbalan pasca kerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal periode/tahun	477,067	603,599	Balance at beginning of period/year
Biaya jasa kini	40,520	56,519	Current service cost
Beban bunga	19,273	38,932	Interest expense
Pembayaran manfaat	(29,824)	(34,542)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Perubahan penyesuaian pengalaman	9,062	(98,163)	Changes in experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	36,079	(89,278)	Changes in financial - assumptions
Saldo akhir periode/tahun	<u>552,177</u>	<u>477,067</u>	Balance at end of period/year

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As at 30 June 2019, the total number of employees eligible for this benefit are 6,842 employees (31 December 2018: 6,274 employees, 2017: 6,673 employees) (unaudited).

In 2019, Bank and its Subsidiary agreed with the share option holders to make a share-based payment (Program 2016-2021) in accordance with the vesting period in cash amounting to Rp 1,450 per share, whereby the share option holders first surrender their share option rights to the Bank. As a result, Program 2016-2021 is recorded as liabilities.

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

The actuarial calculation for the Bank's employee benefit liabilities as at 30 June 2019 and 31 December 2018 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 15 August 2019 and 15 January 2019, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

Post employment benefits

The movement in the defined benefit obligation over the period/year is as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya jasa kini	40,520	56,519	Current service cost
Bunga bersih	(6,400)	-	Net interest
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>34,120</u>	<u>56,519</u>	Total employee benefit expenses

Rekonsiliasi perubahan selama periode/tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the period/year of the net liability recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal periode/tahun	(158,408)	-	Balance at beginning of period/year
Beban periode/tahun berjalan	34,120	56,519	Current period/year expense
Kontribusi pemberi kerja	-	(38,151)	Employer's contribution
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>62,831</u>	<u>(176,776)</u>	Total amount recognised in other comprehensive income
Saldo akhir periode/tahun	<u>(61,457)</u>	<u>(158,408)</u>	Balance at end of period/year

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode/tahun	552,177	477,067	Present value of liabilities at end of period/year
Nilai wajar aset pada akhir periode/tahun	(613,634)	(635,475)	Fair value of plan assets at end of period/year
Dampak batas atas aset	<u>(61,457)</u>	<u>(158,408)</u>	The effect of the asset ceiling

Pergerakan nilai wajar aset program selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the period/year is as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal periode/tahun	635,475	603,774	Balance at beginning of period/year
Hasil yang diharapkan dari aset program	25,673	38,942	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	38,151	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(29,824)	(34,542)	Benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	<u>(17,690)</u>	<u>(10,850)</u>	Return on plan assets -
Saldo akhir periode/tahun	<u>613,634</u>	<u>635,475</u>	Balance at end of period/year

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	30 Juni/June 2019				31 Desember/December 2018				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	
Kas/deposito berjangka	-	338,603	338,603	55.18%	-	360,124	360,124	56.67%	Cash/time deposit
Reksadana	275,031	-	275,031	44.82%	275,351	-	275,351	43.33%	Mutual funds
Jumlah	275,031	338,603	613,634	100%	275,351	360,124	635,475	100%	Total

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksadana.

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan defisit/surplus pada program adalah sebagai berikut:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and deficit/surplus of program are as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini liabilitas yang didanai	552,177	477,067	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(613,634)	(635,475)	Fair value of plan assets
Surplus	(61,457)	(158,408)	Surplus
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(9,062)	98,163	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(17,690)	(10,850)	Experience adjustment on plan assets

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 30 June 2019 and 31 December 2018 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 7 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 30 June 2019 and 31 December 2018 is 7 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kurang dari satu tahun	56,753	39,089	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	52,410	35,349	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	225,410	200,176	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	7,926,525	6,531,768	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		<u>30 Juni/June 2019</u>			
		<u>Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension obligation</u>			
		<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	513,729	37,165		
	Penurunan/Decrease 1%	595,999	44,402		<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	597,680	44,524		
	Penurunan/Decrease 1%	511,716	37,009		<i>Salary increase rate</i>
		<u>31 Desember/December 2018</u>			
		<u>Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension obligation</u>			
		<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	445,994	51,933		
	Penurunan/Decrease 1%	512,346	61,810		<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	514,090	62,047		
	Penurunan/Decrease 1%	444,056	51,667		<i>Salary increase rate</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal periode/tahun	22,791	26,258	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Biaya selama periode/tahun berjalan	3,744	(799)	<i>Expense recognised during current period/year</i>
Pembayaran imbalan	<u>(2,268)</u>	<u>(2,668)</u>	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>24,267</u>	<u>22,791</u>	<i>Balance at end of period/year</i>

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya jasa kini	2,645	4,222	<i>Current service cost</i>
Bunga bersih	921	1,694	<i>Net interest</i>
Kerugian aktuarial	<u>178</u>	<u>(6,715)</u>	<i>Actuarial losses</i>
Jumlah beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan	<u>3,744</u>	<u>(799)</u>	<i>Total other long term employee benefit expense</i>

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Other long term employee benefits

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

Other long term employee benefits expenses recognised in the profit or loss are as follows:

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari cuti panjang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted long leave are as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Kurang dari satu tahun	6,673	3,869	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	7,109	6,991	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	18,390	19,828	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	163,088	132,425	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		30 Juni/June 2019			
		Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits			
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	23,370	2,538	<i>Discount rate</i>	
	Penurunan/Decrease 1%	25,252	2,764		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	25,243	2,763	<i>Salary increase rate</i>	
	Penurunan/Decrease 1%	23,361	2,537		
		31 Desember/December 2018			
		Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits			
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	21,993	4,063	<i>Discount rate</i>	
	Penurunan/Decrease 1%	23,664	4,395		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	23,665	4,395	<i>Salary increase rate</i>	
	Penurunan/Decrease 1%	21,978	4,060		

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Singapura sejumlah USD 435.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan Rp 6.174.825.

Pinjaman subordinasi di atas terdiri dari pinjaman subordinasi sejumlah USD 100.000.000, USD 100.000.000, USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 (nilai penuh), masing-masing diperoleh masing-masing pada tanggal 23 November 2018, 26 September 2018, 24 Desember 2013, 5 September 2008 dan 27 Maret 2003. Pinjaman subordinasi USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 telah diperbaharui dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 27 Maret 2018. Pinjaman subordinasi USD 100.000.000 dan USD 100.000.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2025 dan 26 September 2025, sedangkan pinjaman subordinasi USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025. Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan disetujui oleh kreditur.

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Debitur sebagai Modal pelengkap (Tier 2).

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha Debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban Debitur kepada Kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write down*.

27. SUBORDINATED LOAN

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore amounted to USD 435,000,000 (full amount) equivalent to Rp 6,174,825.

The above subordinated loans consist of subordinated loan amounted to USD 100,000,000, USD 100,000,000, USD 150,000,000, USD 35,000,000 dan USD 50,000,000 (full amount), which were obtained on 23 November 2018, 26 September 2018, 24 December 2013, 5 September 2008 and 27 March 2003, respectively. Subordinated loan of USD 150,000,000, USD 35,000,000 and USD 50,000,000 have been renewed by Amendment and Restatement of Subordinated Loan Agreement on 27 March 2018. Subordinated loan of USD 100,000,000 and USD 100,000,000 will mature on 21 November 2025 and 26 September 2025, respectively, while Subordinated loan of USD 150,000,000, USD 35,000,000 and USD 50,000,000 will mature on 27 March 2025.. These subordinated loans have earlier repayment option by 20 days notification in advance and approved by the lender.

Subordinated loan is used to strengthen the Borrower's capital structure as the supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the Debtor is potentially disrupted (*point of non viability*) and therefore affecting the liabilities of Borrower to the Lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1)* is lower than or equal to 5.125% (five point one hundred and twenty-five percent) of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or
- (ii) there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and
- (iii) There is an order from the Indonesia Financial Services Authority to convert into common stock and/or write-down

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi

27. SUBORDINATED LOAN (continued)

As of 30 September 2019, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Transaksi ATM, transfer dan tagihan <i>merchant</i>	106,892	31,348	ATM transaction, transfer and merchant bills
Komisi asuransi diterima dimuka	100,000	135,000	Up-front insurance commission
Beban <i>Standby Letter of Credit</i> yang masih harus dibayarkan	61,609	-	Accrued Standby Letter of Credit fee
Utang premi asuransi kredit	60,254	62,576	Loan insurance premium payable
Pendapatan ditangguhkan	52,342	-	Unearned income
Utang premi asuransi lainnya	30,203	11,203	Other insurance premium payable
Utang kepada pihak ketiga	5,919	14,195	Payable to third parties
Klaim asuransi	4,529	39,378	Insurance claim
Lainnya	188,881	61,356	Others
	<u>610,629</u>	<u>355,056</u>	

28. OTHER LIABILITIES

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

ATM transaction, transfer and merchant bills consists of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Beban *stand by letter of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban biaya yang masih harus dibayar atas *stand by letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Accrued stand by letter of credit fees are expense for stand by letter of credit related to loan that has not been paid.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari *letter of credit* dan pembelian piutang yang ditangguhkan.

Unearned income consists of deferred income from letter of credit and account receivable purchase.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Bank dan Entitas Anak.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Bank and Subsidiary.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaruan.

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

28. OTHER LIABILITIES (continued)

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Insurance claim represents fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Others consist of other payables to third parties.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary syirkah funds in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	76,582	114,382	<i>Mudharabah</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>7,107,328</u>	<u>5,878,478</u>	<i>saving deposits</i>
	<u>7,183,910</u>	<u>5,992,860</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>21,018</u>	<u>17,035</u>	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	<u><u>7,204,928</u></u>	<u><u>6,009,895</u></u>	

a. Tabungan *mudharabah*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	76,456	113,788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>126</u>	<u>594</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>76,582</u></u>	<u><u>114,382</u></u>	

a. *Mudharabah savings deposits*

By related and third parties:

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Citra <i>Mudharabah</i>	-	40,370	<i>Citra Mudharabah</i>
Taseto <i>Mudharabah</i>	<u>76,582</u>	<u>74,012</u>	<i>Taseto Mudharabah</i>
	<u><u>76,582</u></u>	<u><u>114,382</u></u>	

Pada bulan Mei 2019, terdapat perubahan akad atas Tabungan Citra iB dan Tabungan Taseto Mapan iB dan yang akadnya *Mudharabah* menjadi akad *Wadiah*.

As of May 2019, deeds for Citra iB Saving and Taseto Mapan iB Saving have been changed from Mudharabah to Wadiah.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan *mudharabah* (lanjutan)

a. *Mudharabah savings deposits* (continued)

Tabungan Citra *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Citra Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan Taseto *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *Mudharabah Mutlaqah*) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

Taseto Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<i>Nisbah</i> bagi hasil	00.00% - 10.65%	0.00% - 11.00%	<i>Profit sharing ratio</i>

b. Deposito *mudharabah*

b. *Mudharabah time deposits*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	7,097,798	5,872,246	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>9,530</u>	<u>6,232</u>	<i>Related parties</i>
	7,107,328	5,878,478	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>21,018</u>	<u>17,035</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u>7,128,346</u>	<u>5,895,513</u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito			<i>Time deposits</i>
Citra <i>Mudharabah</i>	7,107,328	5,878,478	<i>Citra Mudharabah</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>21,018</u>	<u>17,035</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u>7,128,346</u>	<u>5,895,513</u>	

Deposito Citra *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Citra Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah agreement.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah (lanjutan)

b. Mudharabah time deposits (continued)

Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for *mudharabah* time deposits:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
<i>Nisbah</i> bagi hasil	10.65% - 15.37%	10.65% - 16.21%	<i>Profit sharing ratio</i>

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30 September/September 2019				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.43%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Public
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.02%	1,661	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.15%	240	
Publik	426,359,127	5.23%	8,527	
	8,053,729,969	98.83%	161,075	
Saham treasuri	95,198,900	1.17%	1,904	<i>Treasury shares</i>
	8,148,928,869	100%	162,979	
31 Desember/December 2018				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	39.92%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Summit Global Capital Management B.V.
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	19.96%	23,361	
Direksi				<i>Directors</i>
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	239	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
Publik	2,197,810,503	37.56%	43,957	Public
	5,756,447,857	98.37%	115,129	
Saham treasuri	95,198,900	1.63%	1,904	<i>Treasury shares</i>
	5,851,646,757	100%	117,033	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank melakukan aksi korporasi berupa *cash offer* dan Konversi Saham karena penggabungan usaha dengan SMBCI, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

Dengan aksi korporasi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 7.923.311.297 lembar saham atau 97,34%.

31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 243.612 dan Rp 281.748.

Program 2015 - 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

30. SHARE CAPITAL (continued)

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Changes in share ownership composition

On 1 February 2019, The Bank carried out corporate action namely cash offer and Share Conversion due to the merger with SMBCI, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

After this corporate action, SMBC ownership in the Bank's increased to 7,923,311,297 shares of equivalent to 97.34%.

31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 243,612 and Rp 281,748, respectively.

2015 - 2020 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015 - 2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of 2015 - 2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

2015 - 2020 program (continued)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015 - 2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015 - 2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp 1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis stastisik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

Program 2016 - 2021

2016 - 2021 program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang diumumkan melalui situs Bank dan situs Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's website and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016 - 2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016 - 2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing - masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing - masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60% dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Pada tahun 2019, Bank dan Entitas Anak sepakat dengan pemegang opsi saham untuk melakukan pembayaran berbasis saham (Program 2016-2021) sesuai dengan periode *vesting* secara tunai sebesar Rp 1.450 per lembar saham, dimana pemegang opsi saham menyerahkan terlebih dahulu hak opsi saham mereka kepada Bank. Oleh karena itu, Program 2016-2021 dicatat sebagai liabilitas (Catatan 26).

**31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The exercise period of 2016 - 2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 - 2021 program determined by using Binomial Model Parameter are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60% and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

In 2019, Bank and its Subsidiary agreed with the share option holders to make a share-based payment (Program 2016-2021) in accordance with the vesting period in cash amounting to Rp 1,450 per share, whereby the share option holders first surrender their share option rights to the Bank. As a result, Program 2016-2021 is recorded as liabilities (Note 26).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the number of share options are as follows:

30 September/September 2019			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi Saham/ Share Option	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	108,140,000	2015 - 2020 program -
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	(16,170,000)	2015 - 2020 program -
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	<u>91,970,000</u>	2015 - 2020 program -
31 Desember/December 2018			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi Saham /Share Option	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	120,900,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>53,080,000</u>	2016 - 2021 program -
		173,980,000	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	-	2016 - 2021 program -
		-	
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(11,359,500)</u>	2016 - 2021 program -
		(11,359,500)	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	(12,760,000)	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(3,337,000)</u>	2016 - 2021 program -
		(16,097,000)	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	108,140,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>38,383,500</u>	2016 - 2021 program -
		<u>146,523,500</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	82,370,000	98,540,000
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	9,600,000	9,600,000
			<u>91,970,000</u>	<u>108,140,000</u>

31. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	-	38,383,500
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
			<u>-</u>	<u>38,383,500</u>

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2018	2017
Saldo laba	1,968,291	646,377
Pembagian dividen tunai	-	574,509
	<u>1,968,291</u>	<u>1,220,886</u>

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

Retained earnings
Distribution of cash dividend

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2018 as unappropriated retained earnings.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2017 shall be declared as unappropriated retained earnings.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2018 (tanggal pencatatan).

32. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

On 3 May 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 11 April 2018 (recording date).

33. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

33. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan bunga			Interest income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	10,058,425	7,484,532	Loans
Efek-efek	480,997	285,541	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	207,268	95,810	Placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	29,610	11,736	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	19,871	138,664	Securities purchased under resale agreements (<i>reverse repo</i>)
Lain-lain	183,402	-	Other
	<u>10,979,573</u>	<u>8,016,283</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Pinjaman yang diberikan	42,774	431	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	1,684	184	Current accounts and placement with other banks
Efek-efek	1,042	-	Marketable securities
Lain-lain	91,140	-	Other
	<u>136,640</u>	<u>615</u>	
	<u>11,116,213</u>	<u>8,016,898</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	3,042,850	2,410,880	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	113,236	51,856	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek	64,637	40,700	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank lain	6,835	3,897	Current accounts and placement with other banks
	<u>3,227,558</u>	<u>2,507,333</u>	
	<u>14,343,771</u>	<u>10,524,231</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

34. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Beban bunga			Interest expense
Pihak ketiga:			Third parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	3,691,228	2,439,782	Time deposits
Tabungan	100,303	104,299	Saving deposits
Deposito <i>on call</i>	29,107	21,103	Deposit on call
Giro	66,451	22,859	Current accounts
	<u>3,887,089</u>	<u>2,588,043</u>	
Pinjaman yang diterima	811,386	275,619	<i>Borrowings</i>
Simpanan dari bank lain	192,465	9,438	<i>Deposits from other banks</i>
Surat utang jangka menengah	72,456	-	<i>Medium Term Notes</i>
Utang obligasi	63,863	122,278	<i>Bonds payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	21	50	<i>Securities sold under repurchase agreements (repo)</i>
Lain-lain	210,610	-	<i>Others</i>
	<u>5,237,890</u>	<u>2,995,428</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	20,919	3,688	Time deposits
Tabungan	13,949	4,577	Saving deposits
Giro	9,988	7,500	Current accounts
	<u>44,856</u>	<u>15,765</u>	
Pinjaman yang diterima	493,137	-	<i>Borrowings</i>
Simpanan dari bank lain	41,604	-	<i>Deposits from other bank</i>
Lain-lain	65,600	-	<i>Others</i>
	<u>600,341</u>	<u>-</u>	
	<u>645,197</u>	<u>15,765</u>	
	<u>5,883,087</u>	<u>3,011,193</u>	
Bagi hasil syariah:			Sharia profit sharing:
Pihak ketiga	384,265	262,278	Third parties
Pihak berelasi	427	355	Related parties
	<u>384,692</u>	<u>262,633</u>	
	<u>6,267,779</u>	<u>3,273,826</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	157,766	132,194	<i>Income from write-off recovery</i>
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	148,978	44,700	<i>Loan administration income</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	101,129	134,083	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	88,392	46,975	<i>Third party fund administration income</i>
Pendapatan dari penjualan produk investasi	79,296	60,643	<i>Income from sale of investment product</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	50,935	79,560	<i>Insurance commission income</i>
Jasa penerbitan garansi	30,665	-	<i>Guarantee fee</i>
Jasa kliring dan transfer	11,536	-	<i>Clearing and transfer fees</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	4,232	914	<i>Operational loss recovery</i>
Lain-lain	43,777	90,330	<i>Others</i>
	<u>716,706</u>	<u>589,399</u>	

Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku adalah pendapatan atas pelunasan kredit beserta bunga dan denda dari kredit yang telah dihapus buku.

Income from write off recovery are income from repayment of write off credit included its interest and penalties.

Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman bank dan dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Loan administration income are administration income received from bank and calculated using effective interest rate.

Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan adalah pendapatan denda dari pembayaran pinjaman yang terlambat dibayar maupun pelunasan yang dipercepat.

Early termination penalty and late penalty income are penalties income from late loan payments and early termination repayments.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Income from sale of investment products are commission income and transaction fee received from third party related with investment product that sold through the Bank.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi *unit link* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa dan Adonai Pialang Asuransi.

Insurance commission income are income from unit link commission and commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa and Adonai Pialang Asuransi.

Lain-lain termasuk jasa *cover dana*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,507,228	1,298,326	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	295,507	223,132	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	136,521	103,302	Medical benefit
Tunjangan pajak	127,519	101,557	Tax allowances
Pendidikan dan latihan	93,780	78,482	Training and education
Tunjangan representasi	89,272	72,671	Representation allowance
Jamsostek	61,853	55,273	Jamsostek
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	42,321	32,367	Car ownership program allowance
Tunjangan telepon	18,662	15,265	Telephone allowance
Tunjangan perumahan	16,425	11,557	Housing allowance
Lain-lain	65,130	32,438	Others
	<u>2,454,218</u>	<u>2,024,370</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lain-lain termasuk uang dinas, tunjangan parkir dan transportasi, fasilitas pernikahan Entitas Anak dan tunjangan kemahalan daerah.

Others consist of allowance for business travel, parking and transportation allowance, wedding facility of Subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	802,396	688,625	Services from third parties and office supplies
Sewa	455,031	360,196	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	259,655	238,167	Depreciation of fixed assets (Note 16)
Amortisasi piranti lunak (Catatan 17)	233,123	152,571	Amortisation of software (Note 17)
Beban asuransi	227,066	194,245	Insurance expense
Promosi dan iklan	150,750	94,519	Promotion and advertising
Jasa profesional	71,504	138,912	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	65,704	37,053	Repairs and maintenance
Lain-lain	25,466	40,141	Others
	<u>2,290,695</u>	<u>1,944,429</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	1,062,310	1,001,146
Efek-efek (Catatan 8e)	(44)	-
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	80	-
Aset lain-lain (Catatan 18)	-	7,000
	<u>1,062,346</u>	<u>1,008,146</u>

38. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)
Marketable securities (Note 8e)
Acceptance receivables (Note 12)
Other assets (Note 18)

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>
Fee komisi dan administrasi	214,750	97,011
Beban pengembangan komunitas	67,309	9,093
Iuran tahunan OJK	58,997	30,408
Kerugian terkait risiko operasional	20,956	11,430
Beban rumah tangga	18,254	43,483
Beban retribusi	2,385	2,156
Beban pengurusan klaim asuransi	2,348	2,585
Rekrutmen	1,487	991
Lain-lain	43,397	40,072
	<u>429,883</u>	<u>237,229</u>

39. OTHER OPERATING EXPENSES

Commissions and administrative fees
Community development expenses
OJK annual fee
Loss of operational risk
Household expenses
Retribution expenses
Insurance claim expenses
Recruitment
Others

Lain-lain termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement fee.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Giro pada bank lain; pinjaman yang diterima/ <i>Current accounts with other bank; borrowings</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Dana pihak ketiga; pinjaman yang diberikan/ <i>Third party fund; loans</i>
PT Oto Multi Artha	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Dana pihak ketiga; pinjaman yang diberikan/ <i>Third party fund; loans</i>
PT Sumitomo Oto Finance	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party funds</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/ <i>Loans, third party fund, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

(a) *Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks*

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak berelasi	446,517	21,912	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.26%	0.02%	<i>Percentage to total assets</i>
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan bunga	1,684	184	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.02%	0.00%	<i>Percentage to total interest income</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan

(b) Loans

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loan
Personil manajemen kunci	7,996	18,632	Key management personnel
Pihak berelasi	<u>2,483,391</u>	<u>-</u>	Related parties
	<u>2,491,387</u>	<u>18,632</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	<u>19,406</u>	<u>7</u>	Accrued interest/margin income
	2,510,793	18,639	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.38%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total assets
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Personil manajemen kunci	250	431	Key management personnel
Pihak berelasi	<u>42,524</u>	<u>-</u>	Related parties
	<u>42,774</u>	<u>431</u>	Related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.38%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage to total interest income

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

(c) Dana pihak ketiga

(c) Third parties funds

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Dana pihak ketiga			Third party fund
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
Giro	8,431	-	Current account
Tabungan	11,540	21,825	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>75,596</u>	<u>177,454</u>	Time deposits and deposits on call
	95,567	199,279	
Pihak berelasi:			Related parties:
Giro	70,332	3,535	Current account
Tabungan	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>413,669</u>	<u>794,750</u>	Time deposits and deposits on call
	<u>484,001</u>	<u>798,285</u>	
	579,568	997,564	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>2,190</u>	<u>3,567</u>	Accrued interest expense
	<u>581,758</u>	<u>1,001,133</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.40%</u>	<u>1.31%</u>	Percentage to total liabilities

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Dana pihak ketiga (lanjutan)

(d) *Third parties funds* (continued)

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban bunga	44,856	9,892	<i>Interest expenses</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.76%	0.60%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Dana Syirkah Temporer

(e) *Dana Syirkah Temporer*

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Tabungan mudharabah	126	594	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	9,530	6,232	<i>Mudharabah time deposits</i>
	9,656	6,826	
Beban bunga yang masih harus dibayar	26	16	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	9,682	6,842	
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.13%	0.11%	<i>Percentage to total dana syirkah temporer</i>
	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban bagi hasil	427	355	<i>Profit sharing</i>
Persentase terhadap beban bagi hasil	0.11%	0.14%	<i>Percentage to total profit sharing</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(f) Pinjaman yang diterima

(f) Borrowings

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi	26,218,165	1,078,500	Borrowings Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18.24%</u>	<u>1.41%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Beban bunga Pihak berelasi	383,788	44,047	Interest expense Related party
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>6.52%</u>	<u>1.46%</u>	Percentage to total interest expense

(g) Pinjaman subordinasi

(g) Subordinated loan

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman yang diterima Pihak berelasi	6,174,825	-	Borrowings Related party
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.30%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities
	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Beban bunga: Pihak berelasi	109,349	-	Interest expense: Related party
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1.86%</u>	<u>-</u>	Percentage to total interest expense

(h) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(i) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>30 September/September 2019</u>								
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	7.27%	178,320	0.69%	17,000	-	-	11.34%	278,242	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.27%	6,548	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	273	Other long-term benefits
Jumlah	<u>7.27%</u>	<u>178,320</u>	<u>0.69%</u>	<u>17,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.62%</u>	<u>285,063</u>	Total

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(h) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci (lanjutan)

(h) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut (lanjutan):

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below (continued):

	31 Desember/December 2018								
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.60%	187,092	0.80%	22,525	-	-	9.15%	257,096	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.39%	10,907	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	323	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	<u>6.60%</u>	<u>187,092</u>	<u>0.80%</u>	<u>22,525</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.55%</u>	<u>268,326</u>	Total

*%) terhadap jumlah beban tenaga kerja

*%) to total salary expense

(i) Pembayaran Berbasis Saham

(i) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi opsi (sebelum modifikasi)/ Option exercise price (before modification)	Opsisaham/ Share option	Harga eksekusi opsi (sebelum modifikasi)/ Option exercise price (before modification)	Opsisaham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	<u>52,865,000</u>	2,617	<u>3,780,000</u>	Other key management

*) dalam angka penuh

*) in full amount

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(i) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(i) Share-Based Payments (continued)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut (lanjutan):

Share-based payment given to the key management personnel as follow (continued):

	Program 2015-2020 ^{*)}				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	

	Program 2013-2015 ^{*)}		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000	Other key management
		<u>105,395,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset komitmen			Commitments assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	7,430,335	-	Unused loan facilities
Aset kontinjensi			Contingent assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	97,027	86,310	Interest receivable on non-performing loan
Garansi yang diterima	19,835,211	2,157	Guarantee received
	<u>19,932,238</u>	<u>88,467</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	89,173,661	6,160,762	Unused funding facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,016,113	-	Irrevocable letters of credit
	<u>90,189,774</u>	<u>6,160,762</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liability
Garansi yang diberikan	8,421,940	107,719	Guarantee provided

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	97,267,564	6,268,346	Current
Dalam perhatian khusus	1,344,150	135	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>98,611,714</u>	<u>6,268,481</u>	

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there was no impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Berkaitan dengan gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemerintah Kota Semarang di Pengadilan Negeri Semarang, pihak-pihak yang terkait adalah Pemerintah Kota Semarang sebagai penggugat, PT Bank BTPN Tbk cabang Sinaya Pandanaran Semarang sebagai tergugat satu dan PT Bank BTPN Tbk kantor pusat di Jakarta sebagai tergugat dua.

In relation with the civil lawsuit Tort filed by Semarang City Government in the Semarang District Court, the related parties are Semarang City Administration as plaintiff, PT Bank BTPN Tbk, Sinaya Pandanaran Branch Office as First Defendant and PT Bank BTPN Tbk, Head office in Jakarta as Second Defendant.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Bank telah menerima surat pemberitahuan bahwa gugatan perdata dimaksud telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan isi putusan "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima". Dengan demikian Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht) dan tidak ada kerugian Bank atas gugatan dalam perkara tersebut.

On 20 August 2018, the Bank has received a notification that the civil lawsuit has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 12, 2016 with the contents of the decision "Plaintiff's Claim Not Acceptable". Thus the Decision has a permanent legal force (In Kracht), therefore Bank has not suffered a loss in this case

Perkara tindak pidana korupsi, pada tanggal 8 Juli 2019 telah diputus oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Semarang, dengan isi putusan "Terdakwa Pihak Eksternal Bank terbukti melakukan Tindak Pidana Korupsi dihukum dengan pidana penjara 2 tahun dan 6 bulan". Dengan demikian Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht).

In relation with criminal case of corruption, on 8 July 2019 has been decided by Corruption Court in the Semarang District Court with the contents of the decision "The Bank's external defendant were proven to have committed a criminal Corruption Act and were sentenced 2 years and 6 months imprisonment". Thus the Decision has a permanent legal force (In Kracht).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasuri berada di bawah direktorat yang sama.

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

42. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5, "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

	30 September/September 2019							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan								Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	5,659,014	1,430,686	955,105	3,071,408	3,227,558	-	14,343,771	Interest/margin income
Pendapatan operasional lainnya	(3,447,161)	(820,089)	6,379,855	(2,112,605)	-	-	-	Inter-segment interest (expense)/income
	<u>179,206</u>	<u>215,402</u>	<u>163,380</u>	<u>602,152</u>	<u>14,388</u>	<u>(1,060)</u>	<u>1,173,468</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>2,391,059</u>	<u>825,999</u>	<u>7,498,340</u>	<u>1,560,955</u>	<u>3,241,946</u>	<u>(1,060)</u>	<u>15,517,239</u>	Total segment income
Beban								Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	-	(5,883,087)	-	(384,692)	-	(6,267,779)	Interest/profit sharing
Beban operasional	(1,378,356)	(808,935)	(1,342,997)	(317,160)	(1,328,408)	1,060	(5,174,796)	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366,011)	(433,647)	(4,219)	(39,436)	(219,033)	-	(1,062,346)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(1,744,367)</u>	<u>(1,242,582)</u>	<u>(7,230,303)</u>	<u>(356,596)</u>	<u>(1,932,133)</u>	<u>1,060</u>	<u>(12,504,921)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	(75)	(81)	(4,769)	-	(1,399)	-	(6,324)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	646,617	(416,664)	263,268	1,204,359	1,308,414	-	3,005,994	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(165,391)	106,574	(67,339)	(308,049)	(332,083)	-	-	Income tax expense
Laba bersih	<u>481,226</u>	<u>(310,090)</u>	<u>195,929</u>	<u>896,310</u>	<u>976,331</u>	<u>-</u>	<u>2,239,706</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:								Income attributable to:
Pemilik entitas induk							1,946,807	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali							292,899	Non-controlling interest
Aset								Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,396,607	15,453,631	132,862	73,532,254	8,633,405	-	139,148,759	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	375,457	70,024	2,571	243,267	100,484	-	791,803	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	26,300,404	-	5,232,001	(44,711)	31,487,694	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	36,754	-	84,381	-	121,135	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>41,772,064</u>	<u>15,523,655</u>	<u>26,472,591</u>	<u>73,775,521</u>	<u>14,050,271</u>	<u>(44,711)</u>	<u>171,549,391</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan							10,691,151	Unallocated asset
Jumlah aset							<u>182,240,542</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	-	89,305,904	-	9,025,414	-	98,331,318	Customer deposits/temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	236,069	-	21,018	-	257,087	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	47,388,298	-	-	(44,735)	47,343,563	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	249,579	-	-	-	249,579	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>137,179,850</u>	<u>-</u>	<u>9,046,432</u>	<u>(44,735)</u>	<u>146,181,547</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan							4,784,738	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							<u>150,966,285</u>	Total liabilities

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reportable segment information is as follow (continued):

30 September/September 2018						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan						
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	5,843,059	1,616,131	557,708	2,507,333	-	10,524,231
Pendapatan operasional lainnya	(3,331,048)	(781,822)	4,112,870	-	-	-
	<u>241,513</u>	<u>224,342</u>	<u>(12,940)</u>	<u>10,789</u>	<u>(2,341)</u>	<u>461,363</u>
Jumlah pendapatan segmen	<u>2,753,524</u>	<u>1,058,651</u>	<u>4,657,638</u>	<u>2,518,122</u>	<u>(2,341)</u>	<u>10,985,594</u>
Beban						
Beban bunga/bagi hasil	-	(7,903)	(3,003,290)	(262,633)	-	(3,273,826)
Beban operasional	(1,166,271)	(773,314)	(1,151,959)	(1,116,825)	2,341	(4,206,028)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(421,334)	(389,380)	(223)	(197,209)	-	(1,008,146)
Jumlah beban segmen	<u>(1,587,605)</u>	<u>(1,170,597)</u>	<u>(4,155,472)</u>	<u>(1,576,667)</u>	<u>2,341</u>	<u>(8,488,000)</u>
(Beban)/pendapatan non-operasional	(452)	(112)	(23,697)	(2,327)	-	(26,588)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	1,165,467	(112,058)	478,469	939,128	-	2,471,006
Beban pajak penghasilan	(303,087)	29,142	(124,429)	(240,734)	-	(639,108)
Laba bersih	<u>862,380</u>	<u>(82,916)</u>	<u>354,040</u>	<u>698,394</u>	<u>-</u>	<u>1,831,898</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemiliki entitas induk						1,622,380
Kepentingan non-pengendali						209,518
						<u>1,831,898</u>
31 Desember/December 2018						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Aset						
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	43,722,044	15,582,407	637,051	7,061,213	-	67,002,715
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	437,935	82,354	3,091	82,139	-	605,519
Aset lain-lain	-	-	23,670,144	4,404,288	(27,490)	28,046,942
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	61,867	35,799	-	97,666
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>44,159,979</u>	<u>15,664,761</u>	<u>24,372,153</u>	<u>11,583,439</u>	<u>(27,490)</u>	<u>95,752,842</u>
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	6,166,459
Jumlah aset						<u>101,919,301</u>
Liabilitas						
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	419,161	62,813,436	7,612,115	-	70,844,712
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	207	233,222	17,035	-	250,464
Liabilitas lain-lain	-	-	9,683,182	-	(28,581)	9,654,601
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	133,984	-	-	133,984
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>419,368</u>	<u>72,863,824</u>	<u>7,629,150</u>	<u>(28,581)</u>	<u>80,883,761</u>
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1,671,133
Jumlah liabilitas						<u>82,554,894</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 30 September 2019 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 865 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2018: 1.022 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information

As of 30 September 2019 (unaudited), geographical segment consists of 865 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2018: 1,022 branches) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/ Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/ Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
30 September 2019							30 September 2019
Pendapatan bunga	10,713,938	1,923,343	419,192	1,287,298	-	14,343,771	<i>Interest income</i>
Jumlah aset	157,144,752	12,839,357	3,049,434	10,471,303	(1,264,304)	182,240,542	<i>Total assets</i>
30 September 2018							30 September 2018
Pendapatan bunga	6,733,798	1,952,490	436,934	1,401,009	-	10,524,231	<i>Interest income</i>
Total aset	72,051,056	13,033,963	3,179,624	11,050,790	(1,260,398)	98,055,035	<i>Total assets</i>
31 Desember 2018							31 December 2018
Pendapatan bunga	9,124,878	2,589,436	567,756	1,844,581	-	14,126,651	<i>Interest income</i>
Jumlah aset	76,133,421	11,530,785	4,566,106	10,938,533	(1,249,544)	101,919,301	<i>Total assets</i>

43. LABA BERSIH PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

	<u>30 September/ September 2019</u>
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	250

b. Laba per saham dilusian

	<u>30 September/ September 2019</u>
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	247

c. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

	<u>30 September/ September 2019</u>
<u>Laba per saham dasar</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1,946,807
<u>Laba per saham dilusian</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	1,946,807

43. EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

	<u>30 September/ September 2018</u>
Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	282

b. Diluted earnings per share

	<u>30 September/ September 2018</u>
Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	275

c. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share

	<u>30 September/ September 2018</u>
<u>Basic earnings per share</u>	
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share	1,622,380
<u>Diluted earnings per share</u>	
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share	1,622,380

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

43. EARNINGS PER SHARE (continued)

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	7,792,879,238	5,747,995,980	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian:			
- Opsi saham	91,970,000	155,642,000	<i>Adjustments for calculation of diluted earnings per share:</i>
			<i>Share option -</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	7,884,849,238	5,903,637,980	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share</i>

e. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

e. Information concerning the classification of securities for diluted earning per share

Opsi saham

Share options

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Bank) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti di atas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi. Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan opsi saham dijelaskan dalam Catatan 31.

Options granted to employees are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings per share to the extent to which they are dilutive. A calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Bank's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated as above is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The options have not been included in the determination of basic earnings per share. Details relating to the options are set out in Note 31.

44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS

a. PT Taspen (Persero)

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank.

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account.

Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-130/DIR/2019 dan PKS.018a/DIR/PBSRM/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 dengan jangka waktu mulai tanggal 15 Juni 2019 sampai 14 Juni 2021.

The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-130/DIR/2019 and PKS.018a/DIR/PBSRM/VI/2019 dated 17 Juni 2019 with a period starting from 15 June 2019 to 14 June 2021.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

b. PT Pos Indonesia (Persero)

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, diperpanjang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 dan No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 dan No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 September 2017 sampai 29 September 2019 dan perjanjian ini di addendum melalui perjanjian No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 dan PKS.165/DIR-4/0718 tanggal 26 Juli 2018 tentang Referensi untuk Pembiayaan Kredit Pensiun dan Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun dengan jangka waktu mulai tanggal 26 Juli 2018 sampai 25 Juli 2020.

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 and No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 dated 19 December 2017. This agreement valid from 28 September 2017 until 29 September 2019 and this agreement in the addendum are in agreement No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 and PKS.165/DIR-4/0718 dated 26 July 2018 concerning References for Financing of Pension Loan Installment and Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment with a period starting from 26 July 2018 to 25 July 2020.

**c. Perjanjian Kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya**

**c. Cooperation Agreements with other pension
fund management institutions**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution
28 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i> 3 Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i> 3 Lainnya/ <i>Others</i>

Periode/Period
9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i> Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i> 9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation Agreements related with
providing payment point services by the
Bank**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity, telephone, tax, water payment, etc.

**e. Perjanjian Kerjasama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation Agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011, PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016, PT Proteksi Antar Nusa pada tanggal 1 Maret 2017 dan PT Adonai Pialang Asuransi pada tanggal 14 September 2018 (Catatan 11).

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011, PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016, PT Proteksi Antar Nusa on 1 March 2017 and PT Adonai Pialang Asuransi on 14 September 2018 (Note 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

g. Joint financing agreements

PT Home Credit Indonesia

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

g. Joint financing agreements (continued)

PT Home Credit Indonesia (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia (continued)

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

On 19 September 2016, through Amendment Cooperation Agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

Pada tanggal 25 Mei 2018 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No. PKS.020/DIR/BSBMB/V/2018 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 4.200.000.

On 25 May 2018, through Amendment Cooperation Agreement No. PKS.020/DIR/BSBMB/V/2018 joint financing facilities has been increased to Rp 4,200,000.

Pada tanggal 13 September 2019 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No. 004/BSBSC/IX/2019 terdapat perubahan pada persyaratan debitur, dokumen transaksi, daftar barang dan daftar jasa.

On 13 September 2019, through Amendment Cooperation Agreement No. 004/BSBSC/IX/2019, there are changes regarding debtor's requirement, transaction documents and list of goods and list of services.

PT SMFL Leasing Indonesia

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 hingga 16 Februari 2020.

On 16 February 2017 through Cooperation Agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 250,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 16 February 2017 to 16 February 2020.

PT Andalan Finance Indonesia

PT Andalan Finance Indonesia

Pada tanggal 27 November 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS-JF 022/Business Banking/XI/2018, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan AFI adalah maksimum 85% dari Bank dan minimum 15% dari pihak AFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 200.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 27 November 2018 sampai 27 Agustus 2023.

On 27 November 2018 through Cooperation Agreement No. PKS-JF 022/Business Banking/XI/2018, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 85% from the Bank and minimum of 15% from AFI. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 200,000. The term of the agreement is for 4 (four) years, from 27 November 2018 to 27 August 2023.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

g. Joint financing agreements (continued)

PT Finansia Multi Finance

PT Finansia Multi Finance

Pada tanggal 13 Desember 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS-JF.024/Business Banking/XII/2018, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan Finansia adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak Finansia. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2018 hingga 13 Desember 2021.

On 13 December 2018 through Cooperation Agreement No. PKS-JF.024/Business Banking/XII/2018, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from Finansia. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 13 December 2018 to 13 December 2021.

h. Perjanjian pinjaman bilateral

h. Bilateral loan agreement

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan adendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui adendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, dan adendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan.

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered a Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit Rp 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period.

Adendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS. 082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta adendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan.

Third amendment on 22 October 2015 Agreement No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period.

Adendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2018.

Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000. The agreement valid until 21 March 2018.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

h. Perjanjian pinjaman bilateral (lanjutan)

h. Bilateral loan agreement (continued)

Adendum keenam pada tanggal 31 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

Sixth amendment on 31 August 2017 through agreement No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 with amendment of availability period that extend until 31 August 2018.

Adendum ketujuh dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018 melalui perjanjian No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2019 dan perubahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 300.000.

Seventh amendment on 25 May 2018 through agreement No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 with amendment of availability period that extend until 31 August 2019 and changes in facility to Rp 300,000.

Adendum kedelapan dilakukan pada tanggal 25 September 2018 melalui perjanjian No. PKS.053/DIR/BSBMB/IX/2018 dengan perubahan mengenai penjamin.

Eighth amendment on 25 September 2018 through agreement No. PKS.053/DIR/BSBMB/IX/2018 with amendment regarding guarantor.

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement**

PT Oto Multi Artha

PT Oto Multi Artha

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2018.

On 31 August 2015 through Cooperation Agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2018.

Adendum pertama pada tanggal 27 Juli 2016 melalui adendum perjanjian No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum kedua pada tanggal 11 Oktober 2017 melalui perjanjian No. PKS.058a/DIR/SMEMB/X/2017 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum ketiga dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2018 melalui perjanjian No. PKS.013/Businessbanking/VIII/2018 dengan perubahan jangka waktu perjanjian yang diperpanjang selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021.

The first amendment of agreement on 27 July 2016 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. The second amendment of agreement on 11 October 2017 through addendum agreement No. PKS.058a/DIR/SMEMB/X/2017 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. Third amendment has been done on 24 August 2018 through agreement No. PKS.013/Businessbanking/ VIII/2018 with amendment of agreement period that extend for 3 (three) years from 1 September 2018 until 31 August 2021.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN** (lanjutan)

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement** (continued)

PT Oto Multi Artha (lanjutan)

PT Oto Multi Artha (continued)

Adendum keempat dilakukan pada tanggal 9 April 2019 melalui perjanjian No. PKS.013/Business Banking/IV/2019 dengan perubahan ketentuan tentang biaya-biaya yang harus dibayar di muka oleh debitur, hak dan kewajiban OMA, persyaratan debitur dan dokumen debitur.

The fourth amendment of agreement on 9 April 2019 through addendum agreement No. PKS.013/Business Banking/IV/2019 with amendments in up front fee that should be paid by the debtors, OMA's rights and obligations, requirement for debtors and documents of debtors.

PT Digital Tunai Kita

PT Digital Tunai Kita

Pada tanggal 9 Januari 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/Business Banking/I/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2021.

On 9 January 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/001/Business Banking/I/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 9 January 2018 to 9 January 2021.

Adendum pertama pada tanggal 11 Februari 2019 melalui perjanjian No. PKS/001/Business Banking/I/2018 dengan perubahan pada administrasi produk BTPN yang ditawarkan.

First amendment on 11 February 2019 through agreement No. PKS/001/Business Banking/I/2018 with amendment regarding administration of BTPN's product offered.

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/007/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT. Summit Oto Finance. Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 4 Mei 2018 hingga 4 Mei 2021.

On 4 May 2018 through Cooperation Agreement No. 007/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Summit Oto Finance. The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 4 May 2018 to 4 May 2021.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN** (lanjutan)

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement** (continued)

PT Kredit Pintar Indonesia

PT Kredit Pintar Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2018 hingga 21 Mei 2021.

On 21 May 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 May 2018 to 21 May 2021.

Adendum pertama perjanjian pada tanggal 24 Oktober 2018 melalui perjanjian No. PKS. 063/DIR/BSBMB/X/2018 dengan perubahan pada jumlah plafond dan komisi yang diberikan.

First amendment on 24 October 2018 through agreement No. PKS. 063/DIR/BSBMB/X/2018 with amendment in plafond and commissions.

Adendum kedua perjanjian pada tanggal 15 Februari 2019 melalui perjanjian No. PKS. 002/BusinessBanking/II/2019 dengan perubahan pada administasi produk BTPN yang ditawarkan dan kriteria umum kredit angsuran berjangka.

Second amendment on 15 February 2019 through agreement No. PKS. 002/BusinessBanking/II/2019 with amendment regarding administration of BTPN's product offered and general criteria of installment loan.

j. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

j. Agreements with Labor Union

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2021. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

On 14 August 2019, the Bank and Labor Union has legalised Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 14 August 2019 until 13 August 2021. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**k. Perjanjian Kerjasama *bancassurance* untuk
Nasabah Sinaya**

**k. *Bancassurance* Agreement for Sinaya
Customers**

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

On 11 August 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered a *bancassurance* agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the *Bancassurance* Business Model. The agreement is effective for 10 years.

l. Komitmen signifikan lainnya

l. Other significant commitment

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 37.

The Bank leases offices under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and ten years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six month notice for the termination of these agreements. The lease expenditure charged to the consolidated profit or loss during the year is disclosed in Note 37.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	17 Februari/ <i>February</i> 2015 - 7 Juni/ <i>June</i> 2020
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	1 Februari/ <i>February</i> 2014 - 31 Maret/ <i>March</i> 2020
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/ <i>Office Space</i>	5 Oktober/ <i>October</i> 2015 - 14 Juni/ <i>June</i> 2026

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tidak lebih dari 1 tahun	65,923	27,901	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	230,075	193,181	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	405,650	398,426	Later than 5 years
	<u>701,648</u>	<u>619,508</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

BTPN tetap mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada perusahaan dan perusahaan anak setelah terlaksananya proses penggabungan antara SMBCI dan BTPN. Setelah penggabungan komposisi portfolio Bank BTPN berubah dimana BTPN memiliki segmen yang lebih lengkap dari mulai pinjaman dengan plafond kecil di BTPN Syariah, Pensiun, MUR (mikro), SME, Komersial sampai dengan Korporasi. Dengan penggabungan ini juga menambah jenis produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah antara lain produk *Trade Finance*. Pada konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar di BTPN yaitu di kisaran 56% pada posisi September 2019 diikuti oleh Pensiun di kisaran 28%.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

After merger process of SMBCI and BTPN, Bank still focuses on supporting the risk management implementation for the company and its subsidiary after the merger process. This merging process changes the composition of the Bank's portfolio where BTPN after the merger has a complete segment from the loans with small limit at BTPN Syariah, Pension, MUR (micro), SME, Commercial to Corporate segment. This merger also adds the types of products that can be offered to the customers, including Trade Finance products. In term of portfolio concentration, Corporate portfolio is the largest portfolio at BTPN at around 56% in the position of September 2019 followed by Pension at around 28%.

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Financial Service Authority (OJK) regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organisation of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee at the Director level, which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, setelah proses penggabungan, Bank ditunjuk oleh Pemegang Saham mayoritas sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan SMBC dengan Entitas Anak sebagai anggota dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi. Dengan menjadi Entitas Utama, maka Direktur Manajemen Risiko Bank menjadi Pimpinan dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (Risk-Based Bank Rating) dan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In line with the prevailing Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, after the merger, Bank is currently appointed by majority Shareholders as the Primary Entity of SMBC Financial Conglomerate and Subsidiary, to be a member in conducting integrated risk management. As the Primary Entity, Bank's Risk Management Director became the leader of the Integrated Risk Management Committee.

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia/Financial Service Authority (OJK). The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan harmonisasi kebijakan kredit setelah penggabungan dan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/Deposito;
- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin
- Persediaan
- Piutang

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit and financing risk management

Conducting credit policies harmonization after merger and review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously development and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Cash/Time deposits;
- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine
- Inventory
- Account receivables

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (i) *Credit and financing risk management (continued)*

Agunan (lanjutan)

Collateral (continued)

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of standby letters of credit from affiliated banks to restrict Bank's credit risk. The Bank also provides a guarantee to its customers which requires the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.

Selain agunan yang disebutkan di atas untuk kredit korporasi, agunan yang diterima terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk Bank, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

In addition to the collateral mentioned above for corporate loans, collateral received mainly consists of guarantees received from the parent company of the Bank, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

- (ii) *Impairment and provisioning policies*

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of consolidated financial position based on objective evidence.

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (iii) *Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements*

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

For financial assets recognised in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and irrevocable L/C issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and irrevocable L/C issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the number of committed credit facilities that have not been used by customers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Eksposur risiko kredit dan risiko pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	726,736	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:			Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	6,082,028	1,545,494	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,191,568	5,321,012	Held to maturity -
- Pinjaman dan piutang	1,215,693	-	Loans and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	781,068	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			Loans and sharia financing/receivables - net
- Korporasi	73,432,256	-	Corporate -
- Pensiun	34,431,447	36,144,492	Pension -
- UMKM	15,444,290	15,582,407	MSME -
- Syariah	8,633,405	7,061,213	Sharia -
- Lainnya	7,207,361	8,214,603	Others -
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	791,803	605,519	Accrued interest/margin income -
Tagihan akseptasi	3,033,965	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,522	22	Investment in shares
Aset lain-lain	72,033	47,041	Other assets
	173,618,861	93,961,769	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Garansi yang diberikan	8,421,940	107,719	Guarantee provided
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	89,173,661	-	Unused funding facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,016,113	-	Irrevocable letters of credit

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) *Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Sektor geografis

a) *Geographical sectors*

30 September/September 2019						
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	-	-	-	9,458,173	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	723,056	227	1,252	2,201	726,736	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	-	-	-	8,094,513	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:						<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	6,082,028	-	-	-	6,082,028	<i>Available for sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,191,743	-	-	-	4,191,743	<i>Held to maturity -</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,215,518	-	-	-	1,215,518	<i>Loans and receivables -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	781,068	-	-	-	781,068	<i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>
Tagihan derivatif	781,068	-	-	-	781,068	<i>Derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	114,693,658	12,227,928	2,944,958	10,074,018	139,940,562	<i>Loans and sharia financing/ receivables - net</i>
Tagihan Akseptasi	3,033,965	-	-	-	3,033,965	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	53,424	6,963	2,960	8,688	72,035	<i>Other assets</i>
	<u>148,349,646</u>	<u>12,235,132</u>	<u>2,949,170</u>	<u>10,084,915</u>	<u>173,618,863</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) *Including Head Office.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	838,881	988	1,386	209	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	-	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	-	1,545,494	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	-	5,321,012	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,599,955	-	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	41,673,365	12,354,178	3,033,538	10,547,153	67,608,234	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investment in shares
Aset lain-lain	35,279	3,892	1,663	6,207	47,041	Other assets
	<u>68,012,533</u>	<u>12,359,072</u>	<u>3,036,587</u>	<u>10,553,577</u>	<u>93,961,769</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 September/September 2019					
	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	8,421,940	-	-	-	8,421,940	Guarantee provided
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	89,173,661	-	-	-	89,173,661	Unused funding facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,016,113	-	-	-	1,016,113	Irrevocable letters of credit
	31 Desember/December 2018					
	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	107,459	-	-	260	107,719	Guarantee provided
Fasilitas Kredit yang belum diberikan	-	-	-	-	-	Unused credit facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	-	-	Irrevocable letters of credit

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

		30 September/September 2019						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	-	-	-	-	-	9,458,173	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	726,736	-	-	-	-	726,736	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	-	-	-	-	-	8,094,513	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:								Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	6,082,028	-	-	-	-	-	6,082,028	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,171,392	20,176	-	-	-	-	4,191,568	Held to maturity -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	1,215,693	-	-	-	-	1,215,693	Loans and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	781,068	-	-	-	-	781,068	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	19,455,004	20,655,873	21,307,219	378,750	78,143,716	139,940,562	Loans and sharia financing/ receivables - net
Tagihan akseptasi	-	-	3,033,965	-	-	-	3,033,965	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	-	29,331	-	-	-	42,702	72,033	Other assets
	<u>27,806,106</u>	<u>22,250,530</u>	<u>23,689,838</u>	<u>21,307,219</u>	<u>378,750</u>	<u>78,186,418</u>	<u>173,618,861</u>	
		31 Desember/December 2018						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	841,464	-	-	-	-	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,124,176	625,727	-	-	-	-	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:								Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,495,494	50,000	-	-	-	-	1,545,494	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,099,291	221,721	-	-	-	-	5,321,012	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,599,955	-	-	-	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	3,073,432	14,860,220	3,002,368	209,852	46,462,362	67,608,234	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investment in shares
Aset lain-lain	-	18,927	-	-	-	28,114	47,041	Other assets
	<u>24,567,560</u>	<u>4,831,293</u>	<u>14,860,220</u>	<u>3,002,368</u>	<u>209,852</u>	<u>46,490,476</u>	<u>93,961,769</u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) *Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)*

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)**

**Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)**

b) Sektor industri (lanjutan)

b) *Industry sectors (continued)*

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30 September/September 2019

	Perintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	-	8,421,940	-	-	-	8,421,940	<i>Guarantee provided</i>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	-	-	89,173,661	-	-	-	89,173,661	<i>Unused credit facilities</i>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	-	1,016,113	-	-	-	1,016,113	<i>Irrevocable letters of credit</i>

31 Desember/December 2018

	Perintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	-	107,719	-	-	-	107,719	<i>Guarantee provided</i>
Fasilitas kredit yang belum diberikan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Unused credit facilities</i>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Irrevocable letters of credit</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) *Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) *Credit quality of financial assets*

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia untuk eksposur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur yang telah ditentukan oleh bank lain.

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectibility in accordance with the provisions of Central Bank), for appropriate exposures also considers the credit quality of debtors determined by other banks.

Untuk segmen korporasi kualitas kredit aset dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

For corporate segment, the quality of credit assets is managed by the Bank using internal credit ratings. The bank determines the ranking of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flow. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Qualitative factors mainly covers expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas di review paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, quality of financial assets are divided as follows:

	30 September/September 2019				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	-	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	-	-	-	9,458,173	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	726,736	-	-	-	726,736	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	-	-	-	8,094,513	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	6,082,028	-	-	-	6,082,028	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,191,568	-	-	-	4,191,568	Held to maturity -
- Pinjaman dan piutang	1,215,693	-	-	-	1,215,693	Loans and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	781,068	-	-	-	781,068	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih:						Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga						Third parties -
Korporasi	71,098,662	-	82,345	82,345	71,181,007	Corporate
Non korporasi	61,178,713	1,371,417	-	1,008,050	63,558,180	Non corporate
- Pihak berelasi						Related parties -
Korporasi	2,502,319	-	-	-	2,502,319	Corporate
Non korporasi	2,699,056	-	-	-	2,699,056	Non corporate
Tagihan akseptasi	3,033,965	-	-	-	3,033,965	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	72,033	-	-	-	72,033	Other assets
	<u>171,157,049</u>	<u>1,371,417</u>	<u>1,090,395</u>	<u>173,618,861</u>		

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)**

**Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)**

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	841,464	-	-	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	11,749,903	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	1,545,494	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	5,321,012	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,599,955	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah – bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	66,011,133	1,234,050	344,412	67,589,595	Third parties -
- Pihak berelasi	18,639	-	-	18,639	Related parties -
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investment in shares
Aset lain-lain	47,041	-	-	47,041	Other assets
	<u>92,383,307</u>	<u>1,234,050</u>	<u>344,412</u>	<u>93,961,769</u>	

Penjelasan kredit yang diberikan dengan kategori “mengalami penurunan nilai” adalah:

Details for credit quality of loans that are “impaired” are as follows:

- Pinjaman Non Korporasi
Kategori pinjaman yang mengalami penurunan nilai adalah kredit yang minimum memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:
 - a. Menunggak di atas 90 hari (*non performance loan/NPL*).
 - b. Kredit yang direstrukturisasi
- Pinjaman Korporasi
Kategori pinjaman yang mengalami penurunan nilai adalah kredit yang diberikan kepada debitur yang peringkat internal pinjamannya adalah sama dengan 7R atau lebih rendah.

- Non-corporate loans
Loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:
 - a. Loans in arrears over 90 days (*non performance loan/NPL*).
 - b. Restructured loans .
- Corporate loans
Loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading 7R or lower.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan
(lanjutan)

c) Credit quality of financial assets
(continued)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang "belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 30 September 2019 and 31 December 2018 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

30 September/September 2019			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:			<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	25,145,260	8,713,739	33,858,999
UMKM	11,857,956	2,606,239	14,464,195
Korporasi	73,357,124	-	73,357,124
Syariah	8,626,490	47,089	8,673,579
Lainnya	3,273,149	3,462,334	6,735,483
	<u>122,259,979</u>	<u>14,829,401</u>	<u>137,089,380</u>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	637,684	105,933	743,617
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255,960)	(98,287)	(354,247)
	<u>122,641,703</u>	<u>14,837,047</u>	<u>137,478,750</u>
			<i>Pension</i>
			<i>MSME</i>
			<i>Corporate</i>
			<i>Sharia</i>
			<i>Others</i>
			<i>Accrued interest/margin income</i>
			<i>Allowance for impairment loss</i>
31 Desember/December 2018			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:			<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	28,666,212	7,027,344	35,693,556
UMKM	11,779,354	3,287,851	15,067,205
Syariah	7,023,762	36,858	7,060,620
Lainnya	5,287,341	2,730,031	8,017,372
	<u>52,756,669</u>	<u>13,082,084</u>	<u>65,838,753</u>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	444,761	105,901	550,662
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249,254)	(110,389)	(359,643)
	<u>52,952,176</u>	<u>13,077,596</u>	<u>66,029,772</u>
			<i>Pension</i>
			<i>MSME</i>
			<i>Sharia</i>
			<i>Others</i>
			<i>Accrued interest/margin income</i>
			<i>Allowance for impairment loss</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

**Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan**
(lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar

Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak, yang terdiri dari:

- o Pinjaman Non Korporasi
Merupakan pinjaman dengan kondisi kolektibilitas "lancar" pada saat laporan.
- o Pinjaman Korporasi
Dikategorikan berdasarkan peringkat internal sebagai berikut:
 - Grading 1-3 debitur memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi,
 - Grading 4-6 debitur tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban,
 - Grading 7A dan 7B debitur memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

**Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure** (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Current

Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary, which consists of:

- o Non-corporate loans
Are loans with "current" collectibility on report date.
- o Corporate loans
Are loans categorised by internal grading as follows:
 - Grading 1-3 debtors have very high ability to pay their obligations,
 - Grading 4-6 debtors did not experience difficulties to pay their obligations, however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations,
 - Grading 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.

- Has an overdue experience

Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah pinjaman korporasi yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan peringkat internal antara lain: grading 1-3 sebesar Rp 63.696.445, grading 4-6 sebesar Rp 9.658.021 dan grading 7A dan 7B sebesar Rp 2.658.

As at 30 September 2019, total corporate loans that are “neither past due nor impaired” are as follows: grading 1-3 amounted to Rp 63,696,445, grading 4-6 amounted to Rp 9,658,021 and grading 7A and 7B amounted to Rp 2,658.

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat pinjaman korporasi.

As at 31 December 2018 there are no corporate loans.

Analisa umur kredit yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of loans that are “past due but not impaired” on 30 September 2019 and 31 December 2018 as follows:

	30 September/September 2019						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	423,825	121,489	-	53,873	363,850	963,037	1 – 30 days
31 – 60 hari	128,862	99,773	-	32,060	105,336	366,031	31 – 60 days
61 – 90 hari	60,186	75,123	-	31,152	80,663	247,124	61 – 90 days
	<u>612,873</u>	<u>296,385</u>	<u>-</u>	<u>117,085</u>	<u>549,849</u>	<u>1,576,192</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	17,392	5,955	-	7,159	17,680	48,186	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,042)	(51,483)	-	(72,278)	(87,158)	(252,961)	Allowance for impairment losses
	<u>588,223</u>	<u>250,857</u>	<u>-</u>	<u>51,966</u>	<u>480,371</u>	<u>1,371,417</u>	
	31 Desember/December 2018						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	320,409	200,579	-	70,851	205,868	797,707	1 – 30 days
31 – 60 hari	124,823	160,978	-	22,477	78,259	386,537	31 – 60 days
61 – 90 hari	69,573	115,607	-	22,332	61,715	269,227	61 – 90 days
	<u>514,805</u>	<u>477,164</u>	<u>-</u>	<u>115,660</u>	<u>345,842</u>	<u>1,453,471</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	21,549	13,938	-	5,310	14,060	54,857	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,796)	(79,344)	-	(55,739)	(94,399)	(274,278)	Allowance for impairment losses
	<u>491,558</u>	<u>411,758</u>	<u>-</u>	<u>65,231</u>	<u>265,503</u>	<u>1,234,050</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit, risiko pembiayaan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk, financing risk and off-balance sheet before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

30 September/September 2019							
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	295,887	359,684	-	215,949	262,545	1,134,065	Beginning balance
Penambahan	117,770	433,647	39,400	219,033	252,460	1,062,310	Addition
Penerimaan kembali	20,881	40,199	-	1,988	6,128	69,196	Recovery
Penghapusan piutang	(149,234)	(322,864)	-	(163,998)	(396,982)	(1,033,078)	Write off
Pengalihan CKPN merger	-	-	100,251	-	-	100,251	Transfer of allowance for impairment losses merger
Lainnya	-	-	113	-	111,723	111,836	Others
Saldo akhir	<u>285,304</u>	<u>510,666</u>	<u>139,764</u>	<u>272,972</u>	<u>235,874</u>	<u>1,444,580</u>	Ending balance

31 Desember/December 2018							
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	197,410	348,382	-	157,657	90,666	794,115	Beginning balance
Penambahan	252,885	549,133	-	265,571	297,352	1,364,941	Addition
Penerimaan kembali	21,544	92,683	-	6,193	4,106	124,526	Recovery
Penghapusan piutang	(175,952)	(630,568)	-	(213,472)	(152,940)	(1,172,932)	Write off
Pengalihan CKPN merger	-	-	-	-	-	-	Transfer of allowance for impairment losses merger
Lainnya	-	54	-	-	23,361	23,415	Others
Saldo akhir	<u>295,887</u>	<u>359,684</u>	<u>-</u>	<u>215,949</u>	<u>262,545</u>	<u>1,134,065</u>	Ending balance

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

		30 September/September 2019							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	1,840,118	1,840,118	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	9,458,173	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	726,736	726,736	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	-	6,284,513	325,000	1,105,000	380,000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	11,489,295	-	2,007,349	1,571,023	5,914,445	209,755	1,786,723	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	
Tagihan derivatif	781,068	-	781,068	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	141,385,142	-	30,347,421	7,922,891	7,553,026	14,313,617	81,248,187	Loans and sharia financing/receivables	
Tagihan akseptasi	3,034,121	-	336,481	1,604,400	910,347	182,893	-	Acceptance receivables	
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	Investment in shares	
Aset lain-lain	72,033	30,468	35,342	10	-	25	6,188	Other assets	
Jumlah aset	176,903,721	12,078,017	39,792,174	11,423,324	15,482,818	15,086,290	83,041,098	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,444,742)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	175,458,979	-	-	-	-	-	-		
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	24,869	-	24,869	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Giro	14,749,423	14,749,010	413	-	-	-	-	Current account	
Tabungan	9,101,516	9,099,388	2,128	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	67,532,538	-	45,885,940	15,915,034	4,808,964	850,747	71,853	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	6,666,812	6,666,812	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	705,926	-	705,926	-	-	-	-	Derivatives payables	
Liabilitas akseptasi	2,232,336	-	234,058	1,372,207	544,960	81,111	-	Acceptance payables	
Surat utang jangka menengah	1,306,122	-	5,030	-	-	1,301,092	-	Medium term notes	
Utang obligasi	912,555	-	13,875	-	-	-	898,680	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	32,526,351	-	148,282	-	-	2,498,387	29,879,682	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	6,181,302	6,477	-	-	-	-	6,174,825	Subordinated loans	
Liabilitas lain-lain	225,279	12,147	180,582	31,386	867	297	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	142,165,029	30,533,834	47,201,103	17,318,627	5,354,791	4,731,634	37,025,040	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) bersih	34,738,692	(18,455,817)	(7,408,929)	(5,895,303)	10,128,027	10,354,656	46,016,058	Net assets/(liabilities)	
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	33,293,950	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2018							
		Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset									Assets
Kas	1,838,136	1,838,136	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	5,248,644	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	841,464	841,464	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	10,854,903	-	395,000	500,000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,866,506	-	845,793	695,650	1,447,670	1,814,975	2,062,418	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,599,955	-	1,599,955	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	68,742,299	-	2,769,948	2,888,315	4,367,406	9,180,417	49,536,213	-	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	47,041	-	42,664	92	50	60	4,175	-	Other assets
Jumlah aset	96,933,970	7,928,266	16,113,263	3,584,057	6,210,126	11,495,452	51,602,806		Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,134,065)	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	95,799,905								
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	15,323	-	13,655	1,668	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	1,119,866	1,118,905	961	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,731,413	7,728,838	2,575	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	56,234,002	-	38,665,691	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	116,521	-	116,521	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang obligasi	1,217,317	-	19,875	-	-	299,360	898,082	-	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	8,556,874	-	114,109	-	2,152,320	1,792,522	4,497,923	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	116,266	99,229	12,739	3,923	307	68	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	75,121,976	8,961,366	38,946,126	12,586,185	6,262,473	2,950,597	5,415,229		Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	21,811,994	(1,033,100)	(22,832,863)	(9,002,128)	(52,347)	8,544,855	46,187,577		Net assets/(liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	20,677,929	-	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 30 September 2019 and 31 December 2018, in accordance with SFAS 60 criteria.

		30 September/September 2019								
		Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/ years	
Liabilitas segera										Obligations due immediately
Giro	14,749,019	14,749,019	-	-	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	9,099,401	9,096,651	374	810	1,156	410	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	68,390,325	46,385,172	16,169,978	4,910,824	906,427	17,924	-	-	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	6,710,734	4,822,494	454,222	1,434,018	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,284,841	17,014	-	17,014	1,335,119	915,694	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi	38,794,220	-	1,052,463	77,767	2,576,353	28,912,724	18	6,174,895	-	Borrowings and subordinated loan
Liabilitas lain-lain	2,938,263	307,606	1,460,900	569,992	184,770	414,995	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	142,991,672	75,402,825	19,137,937	7,010,425	5,003,825	30,261,747	18	6,174,895		

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2018							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	15,323	15,323	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	1,118,905	1,118,905	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,728,838	7,728,838	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	56,004,109	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	116,521	116,521	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	1,353,000	-	22,875	22,875	39,750	367,500	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	7,312,599	51,040	2,963,977	1,210,350	837,656	1,552,548	Borrowings
Liabilitas lain-lain	116,266	116,266	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>73.779.955</u>	<u>47.597.085</u>	<u>15.567.446</u>	<u>5.343.071</u>	<u>1.736.053</u>	<u>1.939.272</u>	<u>1.597.028</u>

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

30 September/September 2019								
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Garansi yang diberikan	8,421,940	10,418	170,424	2,891,943	1,111,649	699,486	3,538,020	Guarantee provided
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	89,173,661	25,000	532,682	1,062,931	7,231,434	28,405,850	51,915,764	Unused credit facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,016,113	323,348	179,323	460,931	52,511	-	-	Irrevocable letters of credit

31 Desember/December 2018								
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Garansi yang diberikan	107,719	-	-	65,480	3,260	38,979	-	Guarantee provided
Fasilitas kredit yang belum diberikan	-	-	-	-	-	-	-	Unused credit facilities
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	-	-	-	-	Irrevocable letters of credit

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

- *Asset & Liability Committee (ALCO)* berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee (RMC)*.
- Fungsi monitoring yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Pada tanggal 30 September 2019, persentase Rasio Intermediasi Makprudensial adalah sebesar 147,04% (31 Desember 2018 LFR: 95,76%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

- *Asset & Liability Committee (ALCO)* serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.
- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

As at 30 September 2019, the Macroprudential Intermediation Ratio is 147.04% (31 December 2018 LFR: 95.76%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set below net open position limit that defined by regulator. The Bank also monitor stop loss limit to maintain loss rate due to movement of market value do not exceed the specified range.

Net Open Position

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

Below is the Net Open Position of Bank as at 30 September 2019 and 31 December 2018 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

<u>Mata Uang</u>	30 September/September 2019			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	90,125,474	90,121,366	4,108	United States Dollar
Yen Jepang	2,026,201	2,026,366	165	Japanese Yen
Dolar Australia	9,145	5,260	3,885	Australian Dollar
Baht Thailand	11,873	11,222	651	Thailand Baht
Euro Eropa	44,667	40,156	4,511	European Euro
Yuan China	5,354	4,524	830	China Yuan
Dolar Singapura	46,283	44,006	2,277	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1,047	986	61	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	703	241	462	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	431	-	431	Swiss Franc
Rupiah India	122	-	122	Indian Rupee
Jumlah			17,503	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			31,462,976	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.06%	NOP Ratio
<u>Mata Uang</u>	31 Desember/December 2018			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	8,259,932	8,207,012	52,920	United States Dollar
Yen Jepang	1,160	54	1,106	Japanese Yen
Dolar Singapura	232	25	207	Singapore Dollar
Jumlah			54,233	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,244,583	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.38%	NOP Ratio

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing

Bank's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 30 September 2019 and 31 December 2018. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

ASET	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	31,323	4,967	United States Dollar
Yen Jepang	<u>3,802</u>	-	Japanese Yen
	<u>35,125</u>	<u>4,967</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	4,018,895	615,759	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	290,586	712,029	United States Dollar
Yen Jepang	187,593	1,160	Japanese Yen
Euro Eropa	33,210	-	European Euro
Yuan China	844	-	China Yuan
Baht Thailand	10,631	-	Thailand Baht
Dolar Australia	9,145	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	30,883	232	Singapore Dollar
Lain-lain	<u>2,304</u>	-	Others
	<u>565,196</u>	<u>713,421</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	4,343,670	1,855,020	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	719,798	-	United States Dollar
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Dolar Amerika Serikat	73,757	-	United States Dollar
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	37,345,420	-	United States Dollar
Yen Jepang	<u>1,110,050</u>	-	Japanese Yen
	<u>38,455,470</u>	-	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	819,617	-	United States Dollar
Euro Eropa	11,249	-	European Euro
Yen Jepang	<u>3,228</u>	-	Japanese Yen
	<u>834,094</u>	-	
Jumlah Aset	<u>49,046,005</u>	<u>3,189,167</u>	Total Assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro			Current account
Dolar Amerika Serikat	7,430,895	29,398	United States Dollar
Yen Jepang	1,083,179	-	Japanese Yen
Lain-lain	40,736	-	Others
	<u>8,554,810</u>	<u>29,398</u>	
Tabungan			Savings deposits
Dolar Amerika Serikat	66,785	22,996	United States Dollar
Dolar Singapura	9,492	4	Singapore Dollar
Yen Jepang	7,588	54	Japanese Yen
	<u>83,865</u>	<u>23,054</u>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			Time deposits and deposits on call
Dolar Amerika Serikat	3,440,393	4,171,758	United States Dollar
Yen Jepang	42,327	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	21	Singapore Dollar
	<u>3,482,720</u>	<u>4,171,779</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	4,258,500	-	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Dolar Amerika Serikat	65,093	-	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	482,939	-	United States Dollar
Euro Eropa	11,254	-	European Euro
Yen Jepang	3,228	-	Japanese Yen
	<u>497,421</u>	<u>-</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	26,218,165	3,954,500	United States Dollar
Jumlah Liabilitas	<u>43,160,574</u>	<u>8,178,731</u>	Total Liabilities
(Liabilitas)/aset bersih	<u>5,885,431</u>	<u>(4,989,564)</u>	Net (liabilities)/assets

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 30 September 2019 and 31 December 2018:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impacted to net income		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Peningkatan 1%	(169)	(542)	Increased by 1%
Penurunan 1%	150	542	Decreased by 1%

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan limit risiko suku bunga.
- b) Melakukan pengelolaan risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk limit.
- b) Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

	30 September/September 2019					Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate							
Aset	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			Assets
Kas	-	-	-	-	-	1,840,118	1,840,118	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	-	-	-	-	-	9,458,173	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	726,736	-	-	-	-	-	726,736	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,209,670	325,000	1,105,000	380,000	-	74,843	8,094,513	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,961,057	1,571,023	5,914,445	209,755	1,786,723	46,232	11,489,295	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Tagihan derivatif	781,068	-	-	-	-	-	781,068	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	29,555,618	7,922,891	7,553,026	14,313,617	81,248,187	791,803	141,385,142	Loans and sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	336,481	1,604,400	910,347	182,893	-	-	3,034,121	Acceptance receivables
Penyerahan saham	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	35,342	10	-	25	6,188	30,468	72,033	Other assets
Jumlah aset keuangan	49,064,145	11,423,324	15,482,818	15,086,290	83,041,098	2,806,046	176,903,721	Total financial assets

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

30 September/September 2019							
Bunga tetap/Fixed rate							
	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	24,869	24,869
Giro	14,749,010	-	-	-	-	413	14,749,423
Tabungan	9,099,388	-	-	-	-	2,128	9,101,516
Deposito berjangka dan deposito on call	45,652,412	15,915,034	4,808,964	850,747	71,853	233,528	67,532,538
Simpanan dari bank lain	6,590,897	-	-	-	-	75,915	6,666,812
Liabilitas derivatif	705,926	-	-	-	-	-	705,926
Liabilitas akseptasi	234,058	1,372,207	544,960	81,111	-	-	2,232,336
Surat utang jangka Menengah	-	-	-	1,301,092	-	5,030	1,306,122
Utang obligasi	-	-	-	-	898,680	13,875	912,555
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,498,387	29,879,682	148,282	32,526,351
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	6,174,825	6,477	6,181,302
Liabilitas lain-lain	180,582	31,386	867	297	-	12,147	225,279
Jumlah liabilitas keuangan	77,212,273	17,318,627	5,354,791	4,731,634	37,025,040	522,664	142,165,029
Jumlah gap repricing suku bunga	(28,148,128)	(5,895,303)	10,128,027	10,354,656	46,016,058	2,283,382	34,738,692
31 Desember/December 2018							
Bunga tetap/Fixed rate							
	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	1,838,136	1,838,136
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	-	-	5,248,644
Giro pada bank lain	841,464	-	-	-	-	-	841,464
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10,825,619	-	395,000	500,000	-	29,284	11,749,903
Efek-efek	785,694	695,650	1,447,670	1,814,975	2,062,418	60,099	6,866,506
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1,591,672	-	-	-	8,283	1,599,955
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	2,164,429	2,888,315	4,367,406	9,180,417	49,536,213	605,519	68,742,299
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	22	22
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	47,041	47,041
Jumlah aset keuangan	19,865,850	5,175,637	6,210,076	11,495,392	51,598,631	2,588,384	96,933,970
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	15,323	15,323
Giro	1,118,905	-	-	-	-	961	1,119,866
Tabungan	7,728,838	-	-	-	-	2,575	7,731,413
Deposito berjangka dan deposito on call	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	229,893	56,234,002
Simpanan dari bank lain	14,394	-	-	-	-	-	14,394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	116,521	116,521
Utang obligasi	-	-	-	299,360	898,082	19,875	1,217,317
Pinjaman yang diterima	-	-	2,152,320	1,792,522	4,497,923	114,109	8,556,874
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	116,266	116,266
Jumlah liabilitas keuangan	47,297,935	12,580,594	6,262,166	2,950,529	5,415,229	615,523	75,121,976
Jumlah gap repricing suku bunga	(27,432,085)	(7,404,957)	(52,090)	8,544,863	46,183,402	1,972,861	21,811,994

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) *Interest rate risk (continued)*

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 30 September 2019 and 31 December 2018:

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	0.82	1.15	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Rupiah	5.33	4.38	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.28	1.81	<i>Foreign currency</i>
Sertifikat Bank Indonesia	6.49	6.16	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.75	5.08	<i>Deposit certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	6.59	6.43	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi pemerintah	6.85	6.87	<i>Government bonds</i>
Reksadana	6.53	5.71	<i>Mutual Funds</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah			<i>Loans and Sharia financing/receivables</i>
Rupiah	16.45	19.75	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3.44	-	<i>Foreign currency</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposit from customers</i>
- Giro			<i>Current account -</i>
Rupiah	1.51	4.46	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.14	0.97	<i>Foreign currency</i>
- Tabungan			<i>Savings deposits -</i>
Rupiah	2.52	2.14	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.40	0.69	<i>Foreign currency</i>
- Deposito berjangka			<i>Time deposits -</i>
Rupiah	7.56	6.71	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.35	2.16	<i>Foreign currency</i>
- Deposito <i>on call</i>	6.97	6.56	<i>Deposit on call -</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposit from other banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	0.03	0.31	<i>Current account -</i>
- Tabungan	0.99	0.55	<i>Savings deposits -</i>
- <i>Call money</i>	7.33	4.83	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	-	6.29	<i>Time deposits -</i>
- <i>Bank acceptance finance</i>	7.60	-	<i>Bank acceptance finance -</i>
- Sertifikat deposito tanpa warkat	8.35	-	<i>Negotiable certificate of deposit -</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
- <i>Call money</i>	3.16	-	<i>Call money -</i>
Surat utang jangka menengah	8.25	-	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	7.75	7.68	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Rupiah	8.41	8.18	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3.41	3.41	<i>Foreign currency</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Modal regulasi

Regulatory capital

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Sesuai dengan ketentuan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

According to OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 September 2019 and 31 December 2018 was as follows:

KONSOLIDASI	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	124,480,914	50,327,817	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	142,892,908	67,662,511	<i>With credit and operational - risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	143,322,785	67,716,744	<i>With credit, operational and - market risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	27,290,954	16,476,615	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>7,687,752</u>	<u>629,752</u>	<i>Supplementary capital -</i>
	<u><u>34,978,706</u></u>	<u><u>17,106,367</u></u>	

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
KONSOLIDASI (lanjutan)			CONSOLIDATED (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	28.10%	33.99%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.48%	25.28%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.41%	25.26%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
			<i>and market risk</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.41%	25.26%	<i>Minimum capital adequacy</i>
- Rasio CET 1	19.04%	24.33%	<i>ratio required by</i>
- Rasio tier 1	19.04%	24.33%	<i>Bank Indonesia</i>
- Rasio tier 2	5.36%	0.93%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
			<i>CET 1 ratio -</i>
			<i>Tier 1 ratio -</i>
			<i>Tier 2 ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	117,509,232	44,481,980	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	131,185,308	58,186,519	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	131,615,185	58,240,752	<i>risk charge</i>
Modal			<i>With credit, operational and -</i>
- Modal inti	23,852,616	13,687,808	<i>market risk charge</i>
- Modal pelengkap	7,610,360	556,775	Capital
	<u>31,462,976</u>	<u>14,244,583</u>	<i>Core capital -</i>
			<i>Supplementary capital -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	26.77%	32.02%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.98%	24.48%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.91%	24.46%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
			<i>and market risk</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.91%	24.66%	<i>Minimum capital adequacy</i>
- Rasio CET 1	18.12%	23.50%	<i>ratio required by</i>
- Rasio tier 1	18.12%	23.50%	<i>Bank Indonesia</i>
- Rasio tier 2	5.78%	0.96%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
			<i>CET 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 2 Ratio -</i>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 24,41% dan 25,26%.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 24.41%, and 25.26% respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 September 2019 and 31 December 2018:

30 September/September 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	6,082,028	-	6,082,028	-	6,082,028	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	781,068	-	781,068	-	781,068	<i>Derivative receivables</i>
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522	<i>Investment in shares</i>
	<u>6,885,618</u>	<u>-</u>	<u>6,863,096</u>	<u>22,522</u>	<u>6,885,618</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	705,926	-	705,926	-	705,926	<i>Derivative payables</i>
31 Desember/December 2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1,545,494	-	1,545,494	-	1,545,494	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	<i>Derivative receivables</i>
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	<i>Investment in shares</i>
	<u>1,545,516</u>	<u>-</u>	<u>1,545,494</u>	<u>22</u>	<u>1,545,516</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	116,521	-	116,521	-	116,521	<i>Derivative payables</i>

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	9,458,173	9,458,173	5,248,644	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	726,736	726,736	841,464	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,094,513	8,094,513	11,749,903	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11,489,289	10,980,423	6,866,506	7,479,925	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	1,599,955	1,599,955	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	139,940,562	153,583,338	67,608,234	80,237,491	Loans and sharia financing/ receivables
Aset lain-lain	72,033	72,033	47,041	47,401	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	24,869	24,869	15,323	15,323	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	91,383,477	91,383,477	65,085,281	65,085,281	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,666,812	6,666,812	14,394	14,394	Deposits from other banks
Surat utang jangka menengah	1,306,122	1,306,122	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	912,555	913,455	1,217,317	1,202,490	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	32,526,351	32,399,535	8,556,874	8,531,195	Borrowing
Liabilitas lain-lain	225,279	225,279	116,266	116,266	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(ii) *Marketable Securities*

The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

(iii) *Loans and sharia financing/ receivables*

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

(iv) *Deposits from customers*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut tidak memiliki bunga dan tanpa jatuh tempo.

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits is non-interest bearing with no stated maturity.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(v) *Bonds payable*

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vi) *Borrowing*

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola melalui serangkaian kebijakan dan prosedur dimana *Risk Taking Unit* (RTU) mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risikonya. Struktur Tata Kelola Risiko Operasional mengadopsi model Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defence*). *Risk Taking Unit* (RTU), sebagai lini pertahanan pertama, bertanggung jawab untuk membangun lingkungan kontrol yang kuat sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari mereka. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) bertanggung jawab untuk menerapkan pengelolaan risiko operasional. Pada tingkatan operasional Bank telah membentuk Fungsi *Quality Assurance* (QA) yang berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam memastikan pengelolaan risiko operasional sehari-hari.

Divisi Manajemen Risiko Operasional, sebagai lini pertahanan kedua, didukung oleh kebijakan, prosedur yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank. Kebijakan Bank dikaji ulang minimal setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi Bank. Secara periodik melaporkan risiko operasional kepada Manajemen Senior dan Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan kaji ulang independen juga dilakukan oleh Fungsi Kerja Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga secara berkala.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan melalui forum-forum maupun rapat secara periodik.

Pengelolaan Risiko Operasional

Bank dan Entitas Anak memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional untuk memastikan proses Pengelolaan Risiko Operasional yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan secara terstruktur dan konsisten. Proses Pengelolaan Risiko Operasional diterapkan berdasarkan praktik terbaik yang efektif untuk Bank yang juga mencakup *Business Continuity Management*.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, atas risiko sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Operasional dilakukan melalui kaji ulang atas produk dan aktivitas baru, penyusunan RGM (*Risk Grading Matrix*) & PRC (*Process Risk Control*), dan Kajian Risiko Operasional (KRO).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure or external events that impacted to the bank's operational activities.

Operational Risk Management Governance

Operational risk is managed through a series of policies and procedures where the Risk Taking Unit (RTU) identifies, measures, monitors, control and reports the risks. The Operational Risk Management Structure adopts the Three Lines of Defence model. The Risk Taking Unit (RTU), as the first line of defense, is responsible for building a strong control environment as part of their daily activities. Each Risk Taking Unit (RTU) is responsible for implementing operational risk management. At the operational level, the Bank has established a Quality Assurance Function (QA) which has the role of assisting the Risk Taking Unit (RTU) in ensuring day-to-day operational risk management.

The Operational Risk Management Division, as the second line of defense, is supported by policies, procedures that are adjusted to the Bank's business activities. Bank policies are reviewed at least once a year to ensure compliance with Bank conditions. Periodically report operational risks to the Senior Management and Risk Management Committee.

Independent review is also carried out by the Internal Audit Work Function as a third line of defense on a regular basis.

Alignment of work between parties related to the Bank's internal control practices is carried out through forums and meetings periodically.

Operational Risk Management

The Bank and Subsidiaries established an Operational Risk Management Policy to ensure the Operational Risk Management process which consists of structured and consistent identification, measurement, monitoring and controlling of risks. The Operational Risk Management process is based on effective best practices for the Bank which also includes Business Continuity Management.

The process of identifying, measurement, monitoring and controlling risks as follows:

1. *Operational Risk Identification is carried out through a review of new products and activities, preparation of RGM (Risk Grading Matrix) & PRC (Process Risk Control) and Operational Risk Assessment (KRO).*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, atas risiko sebagai berikut: (lanjutan)

2. Pengukuran Risiko Operasional dilakukan dengan KCSA (*Key Control Self Assessment*), Perhitungan Beban Modal untuk Risiko Operasional.
3. Pemantauan Risiko Operasional dilakukan dengan analisa pada berbagai macam laporan seperti Laporan *Risk/Loss Event Database*, Laporan Pelaksanaan KCSA (*Key Control Self Assessment*), Laporan Profil Risiko.
4. Pengendalian risiko operasional dilakukan dengan melakukan berbagai rencana tindakan dari berbagai isu Risiko Operasional yang telah diidentifikasi melalui berbagai alat dan metodologi Risiko Operasional, termasuk penetapan *Business Continuity Plan* (BCP).
5. Proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank maupun Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
6. Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional Bank dan Entitas Anak dikaji ulang secara berkala agar sesuai dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Bank dan disetujui oleh Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.
7. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional yang dilakukan Bank dan Entitas Anak menggunakan Pendekatan Indikator Dasar. Selanjutnya perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The process of identifying, measurement, monitoring and controlling risks as follows: (continued)

2. *Operational Risk Measurement is carried out with KCSA (Key Control Self Assessment), Capital Charge Calculation for Operational Risk.*
3. *Operational Risk Monitoring is carried out by analyzing various reports such as Risk/Loss Event Database Report, KCSA Implementation Report, Risk Profil Report.*
4. *Operational risk control is carried out by carrying out various action plans from various Operational Risk issues that have been identified through various Operational Risk tools and methodologies, including the establishment of a Business Continuity Plan (BCP).*
5. *The day-to-day operational risk management process both at the Bank and Subsidiaries is carried out through an ORMS (Operational Risk Management System) which is a real-time online application to facilitate the recording, analysis and reporting of operational risk data, with the ability to identify risks, assessment / measurement, monitoring and control / mitigation carried out in an integrated manner, so as to increase the effectiveness of operational risk management.*
6. *Operational Risk Management Policy of Bank and Subsidiaries is periodically reviewed to reflect the development of the Bank's external and internal conditions and is approved by the Board of Directors through the Risk Management Committee.*
7. *Calculation of capital charges for operational risks by the Bank and Subsidiaries using the Basic Indicator Approach. Furthermore, the calculation of the Minimum Capital Requirement (KPMM) is carried out in accordance with the schedule determined by the Financial Services Authority (OJK).*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, atas risiko sebagai berikut: (lanjutan)

8. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah tetap terjamin.

Program Manajemen Risiko Operasional

Beberapa inisiatif pokok yang masih terus dilaksanakan di Bank guna terus meningkatkan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:

- Harmonisasi kebijakan, prosedur, petunjuk teknis, dan sistem sehubungan dengan adanya proses merger antara BTPN dengan SMBC Indonesia;
- Proses penilaian risiko yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan *Laku Pandai*;
- Harmonisasi dan penggabungan dokumentasi atas *Business Impact Analysis (BIA)*, *Business Continuity Plan (BCP)*;
- Konsolidasi Lokasi Alternatif (*Alternate Site*) Bank.
- Pelaksanaan Forum QA secara berkala.
- Implementasi *Key Operational Risk Indicator*.
- Pelaksanaan SINP dan RCM.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The process of identifying, measurement, monitoring and controlling risks as follows: (continued)

8. *The Bank and Subsidiaries already have guidelines for comprehensive Business Continuity Management and refer to ISO 22301 industry standards, with the aim of anticipating operational risks that can occur from extreme / critical situations due to natural disasters such as floods, earthquakes and other factors such as fires, disruption to the electricity supply system, to unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers remains guaranteed.*

Operational Risk Management Program

Some of the key initiatives that are still being implemented at the Bank are to continue to improve operational risk management practices, namely:

- *Harmonization of policies, procedures, technical guidelines and systems related to the merger process between BTPN and SMBC Indonesia;*
- *The risk assessment process related to the business development of Smart Digital Banking and Smart Practice;*
- *Harmonization and incorporation of documentation on Business Impact Analysis (BIA), Business Continuity Plan (BCP);*
- *Consolidation of Alternate Site of the Bank.*
- *Implementation of the QA Forum regularly.*
- *Implementation of Key Operational Risk Indicator.*
- *Implementation of SINP and RCM.*

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) *legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows: (continued)

- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Forming a legal division;
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Quantifying legal risks.

- Reputation risks are managed by:
 - (i) Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;
 - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
 - (iv) Quantifying reputation risks.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) *Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;*
 - (ii) *Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;*
 - (iii) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;*
 - (iv) *Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;*
 - (v) *Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran No. 17 tahun 2019 tanggal 23 September 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,5% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: 6,75% dan 2%).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 198.073 dan Rp 124.121.

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Bank berencana untuk menerbitkan obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap 1 Tahun 2019 dengan pokok Obligasi sebanyak-banyaknya Rp. 1.000.000.

Rencana penerbitan ini telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan melalui surat Nomor S-64/PB.321/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Persetujuan Rencana Produk Baru Obligasi Berkelanjutan IV Tahap 1 Tahun 2019 PT Bank BTPN Tbk dan persetujuan pra efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui surat Nomor S-894/PM.22/2019 tanggal 17 Oktober 2019 perihal Pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Pelaksanaan Penawaran Awal.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Based on Press Release Circular Letter No. 17 year 2019 dated 23 September 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.5% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as at 30 September 2019 (31 December 2018: 6.75% and 2%, respectively).

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are Rp 198,073 and Rp 124,121, respectively.

47. SUBSEQUENT EVENTS

The Bank planned to issue bonds through Public Offering of the Continuance Bonds IV Bank BTPN Phase 1 Year 2019 with the maximum principal amount Rp 1,000,000.

This issuance plan has obtained approval from OJK Banking Supervisory through the letter Number S-64/PB.321/2019 dated 20 September 2019 regarding Approval on Plan of New Product Continuance Bonds IV Phase 1 Year 2019 PT Bank BTPN Tbk and pre-effective approval from OJK Capital Market Supervisory through the letter Number S-894/PM.22/2019 dated 17 October 2019 regarding Announcement of Brief Prospectus and/or Implementation of Initial Offering.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 sebagai berikut :

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

48. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 as follows :

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Venture "
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

The above standard will be effective on 1 January 2020.

49. REKONSILIASI UTANG BERSIH

49. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Pinjaman yang diterima/ Borrowings</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Surat utang jangka menengah/ Medium term notes</u>	<u>Pinjaman subordinasi Subordinated loan</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih						Net debt as at
1 Januari 2017	3,750,671	2,507,266	-	-	6,257,937	1 January 2017
Arus kas	1,511,430	80,856	-	-	1,592,286	Cash flows
Perubahan lain*)	<u>(11,894)</u>	<u>(7,345)</u>	-	-	<u>(19,239)</u>	Other changes*)
Utang bersih						Net debt as at
31 Desember 2017	5,250,207	2,580,777	-	-	7,830,984	31 December 2017
Arus kas	3,222,646	(1,350,000)	-	-	1,872,646	Cash flows
Perubahan lain*)	<u>84,021</u>	<u>(13,460)</u>	-	-	<u>70,561</u>	Other changes*)
Utang bersih						Net debt as at
31 Desember 2018	8,556,874	1,217,317	-	-	9,774,191	31 December 2018
Efek dari penggabungan usaha	30,221,176	-	1,314,228	6,108,270	37,643,674	Effect of merger
Arus kas	(6,227,573)	(300,000)	-	-	(6,527,573)	Cash flows
Perubahan lain*)	<u>(24,126)</u>	<u>(4,762)</u>	<u>(8,106)</u>	<u>73,032</u>	<u>36,038</u>	Other changes*)
Utang bersih						Net debt as at
30 September 2019	<u>32,526,351</u>	<u>912,555</u>	<u>1,306,122</u>	<u>6,181,302</u>	<u>40,926,330</u>	30 September 2019

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non kas yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

*Other changes include non-cash movements which are presented as *) Operating cash flows in the statement of cash flows.*

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 221-230) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 221-230) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,396,443	1,422,553	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,008,040	4,850,092	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	272,569	804,578	Third parties -
- Pihak berelasi	446,517	21,912	Related parties -
	<u>719,086</u>	<u>826,490</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,755,670	9,203,619	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	212	846	Accrued interest income
	<u>5,755,882</u>	<u>9,204,465</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6,021,870	1,234,846	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2,188,439	4,540,872	Held to maturity financial assets
Pinjaman dan piutang	1,210,862	-	Loans and receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	36,542	52,738	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,457,707</u>	<u>5,828,456</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1,591,672	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	8,283	Accrued interest income
	<u>-</u>	<u>1,599,955</u>	
Tagihan derivatif	781,068	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	129,195,575	60,840,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2,491,387	18,632	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	691,319	523,380	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,171,608)	(918,116)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>131,206,673</u>	<u>60,464,882</u>	
Tagihan akseptasi	3,034,121	-	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(156)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,033,965</u>	<u>-</u>	
Penyertaan saham	1,303,243	1,283,192	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka	2,936,034	2,715,793	Prepayments
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	262,751	53,308	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	-	116,150	Deferred tax assets
Aset tetap	3,178,149	2,899,291	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,455,772)	(1,289,365)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,722,377</u>	<u>1,609,926</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset tak berwujud	1,922,662	1,510,528	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(989,743)</u>	<u>(676,549)</u>	<i>Less: Accumulated amortisation</i>
	<u>932,919</u>	<u>833,979</u>	
Aset lain-lain	<u>402,485</u>	<u>320,329</u>	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>168,918,673</u></u>	<u><u>91,129,570</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	17,524	11,648	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	88,726,336	62,235,033	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	579,568	997,564	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>236,069</u>	<u>233,429</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>89,541,973</u>	<u>63,466,026</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	2,373,885	42,975	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,261,747	-	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>75,915</u>	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,711,547</u>	<u>42,975</u>	
Liabilitas derivatif	705,926	116,521	<i>Derivatives payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,232,336	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan	-	214,287	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	148,495	90,897	<i>Other taxes -</i>
	<u>148,495</u>	<u>305,184</u>	
Surat berharga yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Surat utang jangka menengah	1,301,092	-	<i>Medium term notes -</i>
- Utang obligasi	898,680	1,197,442	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>18,905</u>	<u>19,875</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,218,677</u>	<u>1,217,317</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pihak ketiga	6,169,550	4,886,939	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	26,218,165	3,578,500	<i>Related parties -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,646)	(22,674)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>148,282</u>	<u>114,109</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>32,526,351</u>	<u>8,556,874</u>	
Akrual	206,638	139,058	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	198,604	335,535	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	25,325	22,791	<i>Post employment benefit -</i>
- Liabilitas opsi saham	20,979	-	<i>Share option liabilities -</i>
	<u>244,908</u>	<u>358,326</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	56,625	-	<i>Deferred tax liability</i>
Pinjaman Subordinasi	6,174,825	-	<i>Subordinated Loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>6,477</u>	-	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,181,302</u>	-	
Liabilitas lain-lain	<u>586,805</u>	<u>326,105</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>141,379,107</u>	<u>74,540,034</u>	Total Liabilities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar Rp 300.000			Authorised capital of Rp 300,000
(31 Desember			(31 December
2018: Rp 300.000)			2018: Rp 300,000)
terdiri dari:			consists of:
15.000.000.000 saham			15,000,000,000 shares
(31 Desember 2018:			(31 December 2018:
15.000.000.000 saham)			15,000,000,000 shares)
dengan nilai nominal			with par value of
Rp 20 (nilai penuh)			Rp 20 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan			Issued and fully
disetor penuh sebesar			paid-up capital is
8.148.928.869 saham			8,148,928,869 shares
(31 Desember 2018:			(31 December 2018:
5.851.646.757 saham)	162,979	117,033	5,851,646,757 shares)
Tambahan modal disetor	11,168,215	1,458,886	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi			Reserve on revaluation of
aset tetap	797,886	797,886	fixed asset
Cadangan pembayaran			
berbasis saham	243,612	281,748	Share-based payment reserve
Keuntungan			
yang belum direalisasi atas			Unrealised gains
efek-efek dalam kelompok			on available for sale
tersedia untuk dijual	19,672	3,033	marketable securities
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan	15,386,245	14,169,993	Unappropriated -
	27,801,970	16,851,940	
Saham treasuri	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
Jumlah Ekuitas	<u>27,539,566</u>	<u>16,589,536</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>168,918,673</u>	<u>91,129,570</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	11,116,213	8,016,898	Interest income
Beban bunga	<u>(5,883,087)</u>	<u>(3,011,193)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>5,233,126</u>	<u>5,005,705</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan dan komisi asuransi dan lain-lain	703,378	580,951	Insurance commission income and others
Keuntungan/(kerugian) transaksi spot dan derivatif bersih	<u>456,762</u>	<u>(128,036)</u>	Net gain/(loss) from spot and derivative transactions
	<u>1,160,140</u>	<u>452,915</u>	
Beban operasional lainnya:			Other operating expense:
Beban tenaga kerja	(1,658,479)	(1,360,220)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,874,178)	(1,555,948)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(843,313)	(810,937)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(314,791)</u>	<u>(175,376)</u>	Other operating expenses
	<u>(4,690,761)</u>	<u>(3,902,481)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	<u>1,702,505</u>	<u>1,556,139</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	2,232	1,716	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(7,157)</u>	<u>(25,977)</u>	Non-operating expenses
	<u>(4,925)</u>	<u>(24,261)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,697,580</u>	<u>1,531,878</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(434,205)</u>	<u>(398,374)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>1,263,375</u>	<u>1,133,504</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(62,831)	3,618	Gain on revaluation of Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>15,708</u>	<u>(904)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>(47,123)</u>	<u>2,714</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	22,185	(12,064)	Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(5,546)</u>	<u>315</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>16,639</u>	<u>(11,749)</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>(30,484)</u>	<u>(9,035)</u>	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES FOR, THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>1,232,891</u>	<u>1,124,469</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	<u>162</u>	<u>197</u>	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>160</u>	<u>192</u>	<i>Diluted</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	117,033	1,458,886	797,886	281,748	3,033	23,361	14,169,993	(262,404)	16,589,536	Balance as at 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,263,375	-	1,263,375	<i>Net profit for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income/ (expenses):</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	22,185	-	-	-	22,185	<i>Available for sale financial asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(62,831)	-	(62,831)	<i>Remeasurement of employe benefit</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(5,546)	-	15,708	-	10,162	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	16,639	-	1,216,252	-	1,232,891	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Efek dari penggabungan usaha	45,937	9,708,197	-	-	-	-	-	-	9,754,134	<i>Effect of merger</i>
Opsi saham:										<i>Share option:</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	9	1,132	-	-	-	-	-	-	1,141	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	(38,136)	-	-	-	-	(38,136)	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 30 September 2019	162,979	11,168,215	797,886	243,612	19,672	23,361	15,386,245	(262,404)	27,539,566	Balance as at 30 September 2019

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	116.806	1.429.385	720.782	254.496	12.875	23.361	13.319.346	(262.404)	15.614.647	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.292.574	-	1.292.574	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/ (expenses):
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77.104	-	-	-	-	-	77.104	Reserve on revaluation of fixed asset
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(9.038)	-	-	-	(9.038)	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	176.776	-	176.776	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(804)	-	(44.194)	-	(44.998)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	77.104	-	(9.842)	-	1.425.156	-	1.492.418	Total comprehensive income during the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574.509)	-	(574.509)	Dividend
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	227	29.501	-	-	-	-	-	-	29.728	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	27.252	-	-	-	-	27.252	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2018	<u>117.033</u>	<u>1.458.886</u>	<u>797.886</u>	<u>281.748</u>	<u>3.033</u>	<u>23.361</u>	<u>14.169.993</u>	<u>(262.404)</u>	<u>16.589.536</u>	Balance as at 31 December 2018

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11,275,933	8,107,471	Receipt from interest
Beban bunga	(6,015,320)	(2,943,439)	Interest expense
Pendapatan operasional lainnya	1,128,912	449,218	Other operating income
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	67,208	70,541	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,872,864)	(1,481,218)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya	(1,916,698)	(1,385,233)	Other operating expenses
Pembayaran lain-lain	(568)	(23,781)	Other payment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(694,845)	(231,397)	Corporate income tax paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,971,758	2,562,162	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,591,672	(4,187,594)	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Pinjaman yang diberikan	(3,519,520)	(2,214,531)	Loans
Tagihan derivatif	5,330	(8,659)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(375,449)	-	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah	(3,991,351)	1,606,293	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(201,326)	(528,213)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(411,710)	1,572	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	257,854	-	Acceptance payables
Arus kas bersih digunakan untuk untuk aktivitas operasi	(4,672,742)	(2,768,970)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(23,402,139)	676,820	Purchases of marketable securities
Penerimaan dari pelepasan efek-efek	24,160,790		Proceeds from disposal of marketable securities
Pembelian aset tetap	(164,662)	(253,252)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(241,210)	(284,764)	Purchases of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	3,538	1,101	Proceeds from sale of fixed assets
Tambahan modal disetor ke Entitas Anak		(552,724)	Additional paid-in capital to the Subsidiary
Pengalihan kas dan setara kas sehubungan dengan penggabungan usaha	11,289,137	-	Cash and cash equivalents transfer due to merger
Penyertaan saham	2,449	-	Investment in shares
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	11,647,903	(412,819)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	(300,000)	(750,000)	Payment of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	123,650,899	7,690,476	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(129,877,959)	(7,677,418)	Installment payment and settlement of borrowings
Biaya transaksi atas pinjaman yang diterima	(513)	(9,622)	Borrowing transaction cost
Biaya surat berharga yang diterbitkan - Pembayaran dividen		(574,509)	Securities issuance cost Payment of dividends -
Penerimaan dari penerbitan saham	882	27,924	Proceed from shares issued
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	96,787	-	Proceed from subordinated loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6,429,904)	(1,293,149)	Net cash flows used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>545,257</u>	<u>(4,474,938)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	31,228	3,697	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>16,302,754</u>	<u>13,993,275</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>16,879,239</u>	<u>9,522,034</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATIONS
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penerbitan modal saham sehubungan dengan penggabungan usaha	9,754,134	-	<i>Issuance of shares in relation with merger</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	38,136	24,049	<i>Share-based payment reserves</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang	<u>(1,124)</u>	<u>(324)</u>	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	1,396,443	1,248,174	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	9,008,040	4,148,319	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	719,086	902,978	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	<u>5,755,670</u>	<u>3,222,563</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks^{*)}</i>
	<u>16,879,239</u>	<u>9,522,034</u>	

*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f).

*) *Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)*